



**AKREDITASI PERGURUAN TINGGI
LAPORAN EVALUASI DIRI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
MULIA DARMA PRATAMA**

**PALEMBANG
2022**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Evaluasi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mulia Darma Pratama (STIE Mulia Darma Pratama) tahun 2022. Laporan Evaluasi Diri ini disusun berdasarkan rambu-rambu dan format dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) tahun 2018 merupakan hasil evaluasi internal yang dapat dijadikan acuan untuk pengembangan dan penjaminan mutu STIE Mulia Darma Pratama.

Laporan ini menyajikan informasi secara menyeluruh mengenai deskripsi dan analisis SWOT terhadap setiap komponen-komponen yang tertuang dalam laporan kinerja perguruan tinggi serta rumusan strategi institusi yang unggul di bidang pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan manajemen dan akuntansi yang dilandasi pada nilai-nilai etika dan profesi, pada tingkat lokal maupun nasional.

Laporan ini merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban penyelenggara sekolah tinggi kepada pemangku kepentingan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran demi kemajuan STIE Mulia Darma Pratama.

Penghargaan dan ucapan terima kasih disampaikan kepada Tim Penyusun Evaluasi Diri STIE Mulia Darma Pratama dan semua pihak yang telah membantu, atas segala partisipasi yang telah diberikan selama penyusunan laporan ini.

Palembang, 14 Maret 2022

Koordinator Tim Penyusun,



Endang Sri Mulatsih, S.E., M.Si.

NIDN. 0221047401

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
IDENTITAS PERGURUAN TINGGI	iv
IDENTITAS TIM PENYUSUN	v
RINGKASAN EKSEKUTIF	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. DASAR PENYUSUNAN	1
B. TIM PENYUSUN DAN TANGGUNGJAWABNYA	2
C. MEKANISME KERJA PENYUSUNAN EVALUASI DIRI	3
BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI	4
A. KONDISI EKSTERNAL	4
B. PROFIL INSTITUSI	6
C. KRITERIA	22
D. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN	127
BAB III. PENUTUP	142

IDENTITAS PERGURUAN TINGGI

Institusi Perguruan Tinggi	: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mulia Darma Pratama
Alamat	: Jl. Jenderal Ahmad Yani No.19, 13 Ulu, Seberang Ulu I, Kota Palembang,
Nomor Telpon	: 0711- 511595
Nomor Faksimili	: -
E-mail dan Website	: stie@muliadarmapratama.ac.id dan stie.muliadarmapratama.ac.id
Nomor SK Pendirian PT *)	: 97/D/O/1999
Tanggal SK Pendirian PT	: 1 Juni 1999
Pejabat Penandatanganan	
SK Pendirian PT Pendidikan	: Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Nasional (Satryo Soemantri Brojonegoro)
Tahun Pertama Kali	
Menerima Mahasiswa	: 1999
Peringkat Terbaru	
Akreditasi Institusi	: -
Nomor SK BAN-PT	: -

Daftar Program Studi, Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi

No	PROGRAM	PROGRAM STUDI	STATUS DAN PERINGKAT	NOMOR DAN TANGGAL SK **)	TANGGAL KADALUARSA
1	2	3	4	5	6
1	Strata Satu	Program Studi Akutansi	B	4114 / SK/ BAN-PT/Akred/ S/X/2017 dan Tanggal 31 Oktober 2017	31 Oktober 2022
2	Strata Satu	Program Studi Manajemen	B	2381/SK/BAN-PT/Ak-PPj/S/IV/2020 dan Tanggal 07 April 2020	08 April 2025

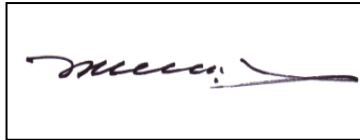
Catatan:

*) Lampirkan salinan Surat Keputusan Pendirian Perguruan Tinggi.

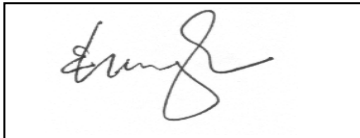
**) Lampirkan salinan Surat Keputusan Akreditasi Program Studi terakhir.

IDENTITAS TIM INTI PENGISI BORANG AKREDITASI INSTITUSI PERGURUAN TINGGI

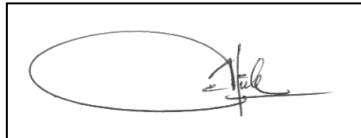
Nama : Dr. Drs. H. Muhamad Helmi, M.Si.
NIDK : 8932050022
Jabatan : Ketua
Tanggal Pengisian : 19-07-2022
Tanda Tangan :



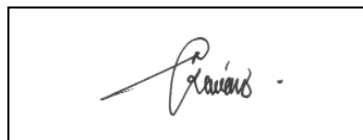
Nama : Endang Sri Mulatsih, S.E., M.Si.
NIDN : 0221047401
Jabatan : Koordinator Pengumpulan Data Internal
Tanggal Pengisian : 19-07-2022
Tanda Tangan :



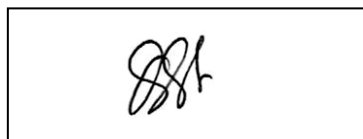
Nama : Faitullah, S.Kom., S.E., M.Si.
NIDN : 0228087102
Jabatan : Anggota
Tanggal Pengisian : 19-07-2022
Tanda Tangan :



Nama : Dian Utari.S.E., M.Si
NIDN : 0207047601
Jabatan : Anggota
Tanggal Pengisian : 19-07-2022
Tanda Tangan :



Nama : Destia Aktarina, S.E., M.Si
NIDN : 0212128601
Jabatan : Anggota
Tanggal Pengisian : 19-07-2022
Tanda Tangan :



Nama : Debi Carolina, S.E., M.S.i.
NIDN : 0231088202
Jabatan : Koordinator Pengumpulan Data Eksternal
Tanggal Pengisian : 19-07-2022
Tanda Tangan :



Nama : Nurul Mardiyah Pratiwi, S.E., M.M.
NIDN : 0227069501
Jabatan : Anggota
Tanggal Pengisian : 19-07-2022
Tanda Tangan :



Nama : lin Hendrayani, S.E., M.Si.
NIDN : 0206088801
Jabatan : Anggota
Tanggal Pengisian : 19-07-2022
Tanda Tangan :



Nama : Feronika Rosalin, S.E., M.Si.
NIDN : 0216067605
Jabatan : Anggota
Tanggal Pengisian : 19-07-2022
Tanda Tangan :



RINGKASAN EKSEKUTIF

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mulia Dharma Pratama telah menetapkan visinya "Menjadi perguruan tinggi yang unggul di bidang pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan manajemen dan akuntansi yang dilandasi pada nilai-nilai etika dan profesi, pada tingkat lokal maupun nasional". Untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran (VMTS) yang telah ditetapkan dan meningkatkan daya saing institusi, STIE Mulia Dharma Pratama mengadopsi konsep HELTS (*Higher Education Long Term Strategy*). Dalam upaya Untuk mencapai visi tersebut STIE Mulia Dharma Pratama berkomitmen menjalankan pola kepemimpinan yang sesuai dengan tata laksana sekolah tinggi yang baik (*Good higher education Governance*).

Organisasi STIE Mulia Dharma Pratama diatur dan dituangkan dalam bentuk Statuta yang merupakan peraturan dasar dalam pelaksanaan tata pamong untuk mewujudkan visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, sasaran dan berhasilnya strategi yang digunakan seperti tertuang dalam Renstra STIE Mulia Dharma Pratama Tahun 2019-2023.

Dalam pengelolaan STIE Mulia Dharma Pratama pola kepemimpinan yang dilakukan sesuai dengan tata kelola yang telah tertuang dalam Renstra STIE Mulia Dharma Pratama yang mencakup tata kelola dengan prinsip efisiensi dan efektif, transparan, adil, dan akuntabel serta menegakkan tata nilai, moral, dan etika terhadap sivitas akademika dan tenaga kependidikan dalam kehidupan kampus serta kehidupan bermasyarakat. Dalam hal ini dilakukan peningkatan peran dan fungsi senat sekolah tinggi sebagai lembaga normatif. Dalam menegakkan kode etik, STIE Mulia Dharma Pratama telah membentuk Majelis Etik yang menangani permasalahan pelanggaran etika yang dilakukan oleh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.

Kepemimpinan ditunjukkan dengan kepemimpinan operasional Ketua selalu menggunakan rujukan utama yaitu Statuta. Dalam implementasinya operasional STIE Mulia Dharma Pratama juga dilandasi oleh beberapa aturan yang berlaku dan keputusan lainnya.

Deskripsi tugas dan fungsi utama Ketua telah ditetapkan dalam statuta. Secara operasional tugas kepemimpinan juga didukung dengan ketersediaan dokumen Prosedur Operasional Baku (SOP). Dalam menjabarkan VMTS STIE Mulia Dharma Pratama, Ketua beserta seluruh pimpinan unit kerja menyusun program kerja dan kegiatan termasuk perencanaan anggaran. Seluruh kegiatan tahunan yang telah direalisasikan, dievaluasi secara berkala melalui mekanisme evaluasi dan dipertanggungjawabkan dalam bentuk laporan Kinerja ke Senat Sekolah Tinggi dan Yayasan STIE Mulia Dharma Pratama.

Kepemimpinan organisasi dijalankan secara hirarkis dan terstruktur berdasarkan struktur organisasi STIE Mulia Dharma Pratama dan tatakerjanya. Unit-unit utama dan penunjang bekerja sesuai tupoksi masing-masing secara proporsional, terkoordinasi dan tertib sehingga menciptakan sinergi yang optimal menuju manajemen yang efektif dan efisien mulai dari unit terkecil (prodi) sampai puncak (pimpinan sekolah tinggi). Kepemimpinan dijalankan berdasarkan struktur dan tata kerja yang telah ditetapkan dalam struktur organisasi yang ada. Dalam hal ini pimpinan sekolah tinggi mengontrol dan mengatur hubungan kerja antar unit kerja baik secara vertikal maupun horizontal sesuai dengan struktur organisasi. Dalam hal kepemimpinan publik, pimpinan sekolah tinggi telah membawa STIE Mulia Dharma Pratama menjalin kerja sama dengan berbagai pihak luar baik dari dalam maupun luar negeri, bergabung dengan Asosiasi dan Perhimpunan tingkat nasional dan internasional.

Kebijakan dalam penerimaan mahasiswa baru program sarjana (S1) di STIE Mulia Dharma Pratama melalui jalur mandiri yang disebut dengan USM. Kebijakan penerimaan mahasiswa baru di STIE Mulia Dharma Pratama menganut prinsip ekuitas dimana dalam proses seleksi penerimaan mahasiswa baru STIE Mulia Dharma Pratama tidak membedakan asal mahasiswa, kondisi ekonomi keluarga, suku, agama, ras dan gender. Pada saat ini mahasiswa di STIE Mulia Dharma Pratama berasal dari beberapa provinsi di Indonesia namun mayoritas berasal dari Provinsi Sumatera Selatan. Bagi mahasiswa yang berasal dari keluarga berpenghasilan rendah disediakan berbagai beasiswa baik dari pemerintah maupun dari Ikatan Alumni STIE Mulia Dharma Pratama.

Dalam proses pembelajaran di STIE Mulia Dharma Pratama ditekankan mahasiswa memiliki kemampuan nalar, berakhlak mulia, dan memiliki ketrampilan sesuai dengan bidang ilmunya. Untuk mencapai itu dalam proses pendidikan STIE Mulia Dharma Pratama memberikan berbagai kompetensi baik *hardskill* maupun *softskill*, hal ini diharapkan lulusan STIE Mulia Dharma Pratama yang bertaqwa, cerdas, kritis, santun, beretika, demokratis, bertanggung jawab, serta memiliki daya saing yang tinggi. memiliki daya saing dalam memperoleh dunia kerja dan entrepreneurship. Kegiatan mahasiswa untuk meningkatkan kompetensinya telah tersedia kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), kegiatan PKM yang dilakukan oleh mahasiswa yaitu Kewirausahaan, Pengabdian pada Masyarakat, dan Karsa Cipta.

Ketercapaian pembelajaran secara terjadwal dilakukan monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh Unit Penjamin Mutu (UPM), selain itu juga dilakukan survei untuk mengetahui kepuasan mahasiswa terhadap layanan STIE Mulia Dharma Pratama juga kepuasan pengguna terhadap lulusan STIE Mulia Dharma Pratama. Hal ini dilakukan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan baik terhadap layanan maupun proses pembelajaran.

Banyak prestasi yang diperoleh oleh mahasiswa di bidang ilmiah, debat, lomba karya tulis, olah raga dan seni baik di tingkat lokal, nasional, dan internasional, hal ini mendukung pencapaian misi yaitu unggul dalam bidang pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan manajemen dan akuntansi yang dilandasi pada nilai-nilai etika dan profesi. Untuk mengembangkan sikap ilmuwan dan kecendekiawanan diupayakan keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan ilmiah baik berupa seminar ilmiah, penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh dosen, namun masih terdapat kelemahan terhadap masa studi sebagian besar relatif lebih panjang dari base line yang telah ditetapkan.

Peningkatan jejaring dengan alumni yang awalnya berbasis pada ikatan alumni program studi, sekarang dikembangkan ke tingkat sekolah tinggi yang dilakukan oleh Pusat Pengembangan Karir. Hubungan dengan alumni dan almamater terus ditingkatkan dan banyak kontribusi yang telah diberikan oleh alumni untuk pengembangan dan pembangunan STIE Mulia Darma Pratama. Kontribusi nyata yang diberikan berupa sarana dan prasarana olahraga, buku referensi, dan perangkat perkuliahan.

Sistem rekrutmen tenaga dosen dan tenaga kependidikan merujuk pada aturan Yayasan dengan mengikuti aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan dinas tenaga kerja. Hal ini sangat mendukung terutama untuk program studi yang masih kekurangan tenaga dosen. Untuk mendukung kegiatan tridarma PT (pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat), diperlukan sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan) yang berkualitas. Oleh karena itu secara terus menerus STIE Mulia Darma Pratama mendorong agar dosen mengikuti pendidikan lanjut ke program doktor (S3) baik di dalam negeri maupun luar negeri. Hal ini di sadari, untuk mencapai visi menjadi sekolah tinggi yang unggul, perlu kerja keras dari semua sivitas akademika. Saat ini jumlah dosen di STIE Mulia Darma Pratama sebanyak 17 orang dosen tetap di program sarjana. Selain mengikuti pendidikan lanjut, upaya peningkatan kualitas dosen juga dilakukan dengan mengikutsertakan dalam berbagai kegiatan ilmiah lain seperti seminar, simposium juga termasuk peningkatan kemampuan proses pembelajaran, pengelolaan laboratorium, penelitian dan manajemen perguruan tinggi.

Untuk mengetahui rekam jejak dosen dan tenaga kependidikan secara terjadwal dilakukan monitoring dan evaluasi. Monitoring dan evaluasi berkaitan dengan target kinerja dosen terkait dengan Beban Kerja Dosen (BKD) dan Laporan Kinerja Dosen (LKD) yang secara konsisten dilakukan setiap semester. Hal ini dilakukan untuk mengetahui rekam jejak dosen setiap semester dalam pelaksanaan tridarma PT. Monitoring kehadiran dosen juga dilaksanakan dengan absensi harian, yaitu dengan menggunakan finger print di setiap program studi yang alatnya ditempatkan di front office STIE Mulia Darma Pratama. Hasil monitoring kehadiran dosen tersip di BAU STIE Mulia Darma Pratama.

Selain peningkatan tenaga dosen, STIE Mulia Darma Pratama juga secara terus menerus melakukan peningkatan kinerja tenaga kependidikan maupun juga kualifikasi akademiknya. Peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan telah dilaksanakan dengan baik dan dilakukan secara berkelanjutan dan terprogram. Upaya peningkatan kualifikasi tenaga kependidikan melalui (1) kesempatan belajar/pelatihan, (2) pemberian fasilitas termasuk dana, (3) jenjang karier, dan (4) melakukan studi banding di PT lain.

Agar lulusan yang dihasilkan oleh STIE Mulia Dharma Pratama memiliki relevansi dengan kebutuhan lapangan kerja, dan memiliki kompetensi yang mendukung terrealisasinya VMTS STIE Mulia Dharma Pratama, seperti yang tercantum dalam Rencana Strategis (Renstra) STIE Mulia Dharma Pratama. Standar kompetensi lulusan dituangkan dalam buku Standar Mutu STIE Mulia Dharma Pratama tahun 2015. Landasan ideal standar kompetensi lulusan menyatakan: "Kompetensi lulusan setiap jenjang pada setiap program studi minimal harus mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)", sesuai Perpres no 8 tahun 2012. Disamping acuan KKNI, dalam penyusunan kurikulum program studi di STIE Mulia Dharma Pratama juga mengacu pada Buku Kurikulum Pendidikan Tinggi yang diterbitkan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2014. Pengembangan atau revisi kurikulum prodi sebagian besar (40% prodi D-III; dan 83,01% prodi S-1) telah mengacu kepada Permendikbud dan pedoman tersebut, sedangkan sisanya sedang dalam proses penyesuaian.

Monitoring dan evaluasi kurikulum di tingkat sekolah tinggi dilakukan setiap tahun oleh UPM melalui kegiatan Audit Mutu Akademik Internal (AMAI). Selain memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan akademik, juga memonitor pengembangan kurikulum di semua prodi. Upaya lain yang telah dilakukan ialah menerapkan standar kompetensi lulusan dalam kurikulumnya yang menjadi standar capaian minimal yang harus dikuasai oleh lulusan yang memberikan ciri khas dan membedakannya dengan lulusan perguruan tinggi lain. Untuk mencapai standar kompetensi lulusan tersebut maka sejak tahun 2015 dilakukan berbagai program kegiatan seperti pelatihan bagi dosen dalam penyusunan modul belajar, penyusunan bahan ajar berbasis *cyber* untuk diunggah di *cyber learning (e-learning)*. Kegiatan pelatihan *e-learning*, informasi lebih lanjut dan daftar mata kuliah yang telah mengimplementasikan *e-learning*.

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, STIE Mulia Dharma Pratama menerapkan kebijakan bahwa kegiatan penelitian dan PkM yang dilakukan dosen wajib memiliki dampak terhadap materi ajar. Dengan adanya kebijakan tersebut, STIE Mulia Dharma Pratama telah menyediakan dana untuk memberikan insentif kepada dosen yang membuat buku ajar yang didasarkan hasil penelitiannya.

Ketercapaian proses pembelajaran sangat ditentukan suasana akademik di dalam kampus, serta upaya mengembangkan budaya akademis bagi sivitas akademika, untuk terciptanya suasana akademis yang kondusif, STIE Mulia Dharma Pratama telah menyediakan dana serta fasilitas yang mudah diakses oleh sivitas akademika. Selain kegiatan yang dilakukan oleh dosen berupa pelaksanaan seminar nasional dan internasional yang melibatkan mahasiswa, juga mahasiswa melalui organisasi kemahasiswaannya telah membuat perencanaan kegiatan setiap tahun untuk didanai. Dengan demikian suasana akademis di STIE Mulia Dharma Pratama sangat dinamis dan kondusif untuk pengembangan keilmuan bagi sivitas akademika.

Dalam pengembangan sistem informasi dan fasilitas yang digunakan STIE Mulia Dharma Pratama digunakan untuk mendukung proses pembelajaran dan administrasi meliputi adanya, komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet (*hardware*); *software* yang berlisensi, fasilitas *e-learning* yang digunakan secara baik, akses *online* ke koleksi perpustakaan. STIE Mulia Dharma Pratama mendukung pembelajaran berbasis elektronik, hal ini ditunjukkan dengan berbagai perangkat keras IT yang digunakan antara lain *Server, Router, Access Point, Switch*. *Server* yang memuat *content* dalam mendukung proses pembelajaran. *Software-software* yang berlisensi *content* dalam mendukung proses pembelajaran. *Software-software* yang berlisensi digunakan untuk mendukung kegiatan di lingkungan STIE Mulia Dharma Pratama dibagi menjadi 2 kategori yaitu, *open source, proprietary*. Kategori *open source* digunakan pada sistem operasi pada *server, router, proxy*, aplikasi, *elearning, ejournal*, web STIE Mulia Dharma Pratama, dan lain-lain.

Kebijakan penelitian mengacu pada Rencana Induk Penelitian (RIP) 2019-2023, penelitian merupakan kegiatan yang paling penting untuk mendukung VMTS STIE Mulia Dharma Pratama, oleh karena itu RIP disusun berdasarkan VMTS. Topik penelitian yang dikembangkan merupakan topik unggulan STIE Mulia Dharma Pratama.

Dalam melaksanakan peran STIE Mulia Dharma Pratama untuk membangun bangsa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dilakukan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat (PkM) melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata mahasiswa maupun dosen yang memiliki mitra penyelenggaraannya. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat dapat memberikan manfaat nyata secara langsung oleh masyarakat.

BAB I PENDAHULUAN

Evaluasi, secara umum merupakan suatu proses pengumpulan serta pemrosesan data dan informasi yang akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, pengelolaan dan pengembangan Perguruan Tinggi. Evaluasi-diri merupakan upaya Perguruan Tinggi untuk mengetahui gambaran mengenai kinerja dan keadaan dirinya melalui pengkajian dan analisis yang dilakukan oleh perguruan tinggi sendiri berkenaan dengan kekuatan, kelemahan, peluang, tantangan, kendala, bahkan ancaman. Pengkajian dan analisis itu dapat dilaksanakan dengan memanfaatkan pakar sejawat dari luar Perguruan Tinggi, sehingga evaluasi-diri dapat dilaksanakan secara objektif.

Dalam rangka akreditasi Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk menilai kinerja Perguruan Tinggi dan memberikan jaminan mutu Perguruan Tinggi. Evaluasi diri telah menjadi agenda berkelanjutan, dan telah menjadi “budaya” dalam kehidupan akademik. Sistem dan prosedur evaluasi diri, bergantung kepada keperluan yang dirasakan sendiri oleh Perguruan Tinggi, atau kepada hal-hal yang dipersyaratkan oleh masing-masing pihak yang meminta laporan evaluasi diri Perguruan Tinggi. Hasil evaluasi-diri yang telah biasa dilakukan perguruan tinggi itu dapat digunakan untuk menyusun laporan evaluasi-diri yang diminta oleh BAN-PT.

A. Dasar Penyusunan

Laporan evaluasi diri Perguruan Tinggi ini dibuat berdasarkan Panduan Penyusunan LED Perguruan Tinggi yang diterbitkan oleh BAN PT Nomor 2 Tahun 2019 dan Nomor 59 Tahun 2018. Evaluasi diri tidak semata-mata bertujuan untuk mengukur kinerja Perguruan Tinggi, namun juga sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja Perguruan Tinggi. Secara umum evaluasi dilakukan dengan tujuan 1. Memperlihatkan pencapaian mutu Perguruan Tinggi, 2. Merupakan alat manajerial, untuk menjaga agar kinerja penyelenggaraan Perguruan Tinggi yang telah dicapai tetap terjaga keberlangsungannya, 3. Merupakan alat manajerial yang ditujukan untuk penyusunan rencana pengembangan Perguruan Tinggi di masa mendatang.

B. Tim Penyusun Dan Tanggung Jawabnya

Penyusunan evaluasi diri pada Perguruan Tinggi dilakukan dengan mengikuti mekanisme yang telah disepakati melalui rapat koordinasi dengan menghadirkan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mulia Darma Pratama beserta unsur-unsur yang terkait, yaitu : 1) Wakil Ketua I, 2) Wakil Ketua II, 3) Wakil Ketua III, 4) Ketua dan Sekretaris Penjaminan Mutu, 5) Ketua Program Studi, 6) Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, 7) Dosen, 8) Tenaga Kependidikan, 9) Mahasiswa, 10) Lulusan dan Pengguna lulusan (*Stakeholder*).

Berdasarkan Surat Keputusan nomor : 027/SK/STIE/III/2022, tanggal 14 Maret 2022 tentang penyusunan Laporan Evaluasi Diri berikut ini merupakan tim penyusun LED beserta deskripsi tugasnya :

1. Penanggung Jawab : Dr. Drs. H. Muhamad Helmi, M.S
2. Ketua Penyusunan LED : Endang Sri Mulatsih, S.E., M.Si
3. Sekretaris : Faitullah, S.Kom, S.E., M.Si
4. Kriteria C.1 (Visi, Misi, Tujuan dan Strategi) dan C.2 (Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama)
Ketua : Debi Carolina, S.E., M.Si
Anggota : 1. Nurul Mardiyah Pratiwi, S.E., M.M
2. Ahmad Fikriyansyah, S.E., M.Ak
5. Kriteria C.3 (Mahasiswa) dan C.4 (Sumber Daya Manusia)
Ketua : Destia Aktarina, S.E., M.Si
Anggota : 1. Feronika Rosalin, S.E., M.Si
2. Echi Kurniati, S.Pd., M.M
6. Kriteria C.5 (Keuangan, Sarana dan Prasarana) dan C. 6 (Pendidikan)
Ketua : Dian Utari, S.E., M.Si
Anggota : 1. Candra Nopen, S.E., M.Si
2. Iin Hendrayani, S.E., M.Si
7. Kriteria C.7 (Penelitian) dan C.8 (Pengabdian Kepada Masyarakat)
Ketua : Sazili, S.H., M.Si
Anggota : Gokmanto Siringoringo, S.E., M.M
8. Kriteria C.9 (Luaran dan Capaian Tridharma)
Ketua : Muhammad Furqon, S.E.I., M.M
Anggota : 1. Miftahul Jannah, S.E., M.Si
2. Ahmad Muhammad Ridho, S.E., M.M

Dalam penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED) juga mengikutsertakan berbagai pihak internal yang memiliki kepentingan. Adapun Keterlibatan unit dan para pemangku kepentingan internal tersebut adalah sebagai berikut :

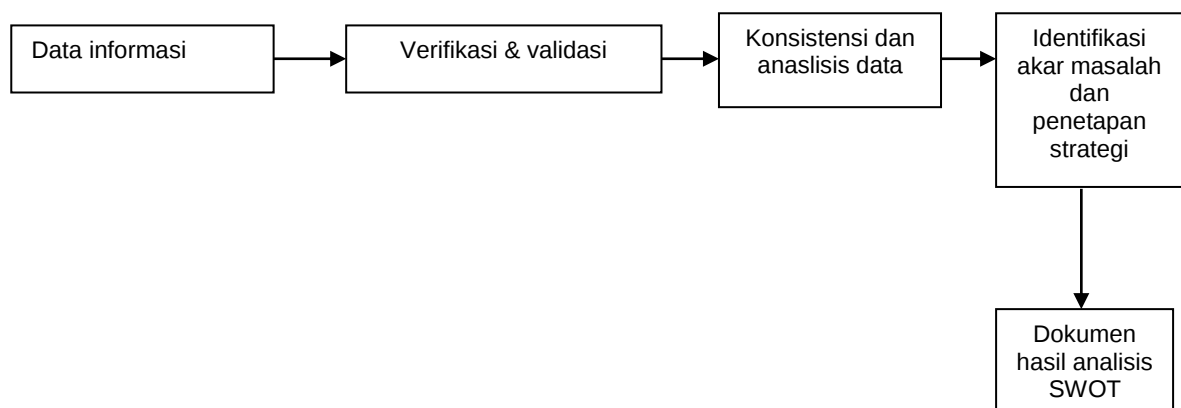
1. Mahasiswa : Sebagai narasumber
2. Pimpinan : Sebagai narasumber
3. Dosen : Tim teknis
4. Tenaga kependidikan : Tim teknis

Selain mengikutsertakan unit dan para pemangku kepentingan internal, penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED) juga melibatkan beberapa pihak eksternal, diantaranya yaitu :

1. Lulusan : Narasumber Alumni
2. Pengguna : Sebagai mitra (Stakeholder dan pengguna alumni)

C. Mekanisme kerja Penyusunan LED

Berisi pengumpulan data dan informasi, verifikasi dan validasi data, pengecekan konsistensi data, analisis data, identifikasi akar masalah dan penetapan strategi pengembangan.



BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI

A. KONDISI EKSTERNAL

1. Identifikasi Faktor-Faktor Lingkungan Eksternal

a. Faktor Ekonomi

Faktor ekonomi pada dasarnya mempunyai pengaruh yang cukup kuat terhadap kemajuan suatu lembaga pendidikan. Faktor ini dampaknya cukup besar terhadap perubahan keinginan dari masyarakat khususnya terhadap layanan jasa pendidikan. Faktor ekonomi yang harus diperhitungkan antara lain:

1. Kemudahan untuk mendapatkan sumber dana dari luar
2. Kemampuan masyarakat untuk membelanjakan uangnya
3. Tingkat suku bunga,
4. Tingkat pertumbuhan ekonomi,
5. Tingkat pendapatan masyarakat.

Pada saat ini Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mulia Darma Pratama dihadapkan pada kondisi perekonomian yang tidak menentu, dimana tingkat pendapatan masyarakat yang terus menurun, tingkat pengangguran terus meningkat, daya beli masyarakat semakin merosot, pertumbuhan ekonomi yang masih rendah, suku bunga yang masih belum stabil, nilai tukar rupiah yang masih berfluktuasi. Adanya kemerosotan ekonomi tersebut tentu saja dapat dianggap sebagai ancaman bagi keberadaan STIE Mulia Darma Pratama mengingat mayoritas mahasiswa berada pada posisi strata ekonomi menengah kebawah.

b. Faktor Sosial

Akibat adanya krisis ekonomi dampaknya akan terlihat pada perubahan perilaku sosial yang ada di dalam masyarakat dan perubahan tersebut lebih mengarah pada hal-hal yang kurang menguntungkan bagi keberadaan STIE Mulia Darma Pratama. Misalnya semula banyak orang tua yang menyekolahkan anaknya, maka akibat krisis ekonomi permintaan terhadap jasa pendidikan menjadi berkurang.

c. Faktor Politik

Faktor politik menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan peraturan, kebijakan ataupun perundang-undangan yang diberlakukan oleh pemerintah. Misalnya tentang akreditasi (BAN-PT), peraturan perpajakan, dan makin kuatnya unsur-unsur birokrasi. Adanya kecenderungan semakin kuatnya dorongan otonomi daerah, serta semakin tajamnya pertikaian antara elit politik semuanya ini akan berdampak pada pengembangan STIE Mulia Darma Pratama pada masa yang akan datang.

d. Faktor Teknologi

Adanya perkembangan dan perubahan teknologi baik dalam bidang teknologi pembelajaran maupun teknologi dalam bidang informatika mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan STIE Mulia Darma Pratama terutama dalam upaya memanfaatkan perkembangan dan perubahan teknologi tersebut untuk mendukung keberadaan STIE Mulia Darma Pratama. Faktor ini pada hakekatnya juga berdampak pada kebutuhan akan dana untuk sarana fisik dan persiapan sumber daya manusianya.

e. Faktor Lingkungan

Faktor ini mempunyai dampak pada penataan lingkungan kampus, karena umumnya kampus dituntut mempunyai lingkungan yang kondusif, nyaman, asri dan tenang serta memiliki kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai.

Lingkungan Industri:

Dalam kaitannya dengan analisis lingkungan industri ada beberapa kemungkinan ancaman yang harus diantisipasi antara lain :

1. Pendatang Baru:

Banyaknya pendatang baru (PTS/PTA) yang perlu diperhatikan sebagai pesaing dari STIE Mulia Darma Pratama yaitu perguruan tinggi lain yang membuka program studi atau bidang ilmu yang sama yang ada di dalam lingkungan LLDIKTI wilayah II Palembang

2. Pesaing antar PTS, PTN:

Kebijakan pemerintah yang memberikan kelonggaran kepada PTS untuk berdiri dan membuka Perguruan Tinggi di berbagai kota, bahkan kabupaten dan kecamatan, serta adanya kemudahan kepada PTN lain untuk membuka Program Ekstensi dan Program Diploma semakin menambah kekuatan persaingan.

Disamping itu juga adanya kebijakan dari Dirjen Dikti yang memberi kesempatan kepada Perguruan Tinggi Asing untuk membuka kelas khusus di Indonesia hal ini tentu akan menambah ramainya persaingan dalam merebut mahasiswa.

3. Berkurangnya Kekuatan Pembeli:

Tingginya daya serap lulusan perguruan tinggi terhadap kesempatan kerja adalah merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidikan. Makin banyak lulusan yang dapat diserap atau disalurkan pada lapangan kerja berarti semakin mapan dan semakin dipercaya lulusan perguruan tinggi tersebut. Namun sayangnya dengan masih berlanjutnya krisis ekonomi, maka kesempatan kerja masih sangat terbatas dan sangat selektif.

2. Analisis Peluang dan Ancaman

Peluang (*Opportunity*):

1. Regulasi terkait dengan Tri Darma Perguruan Tinggi
2. Tersedianya Beasiswa studi lanjut untuk tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan
3. Beasiswa Mahasiswa berprestasi baik eksternal maupun institusi
4. Kemudahan pengurusan jenjang jabatan di LLDIKTI
5. Meningkatnya jumlah pelatihan/workshop yang diselenggarakan oleh LLDIKTI
6. Meningkatnya kebutuhan tenaga supervise di perusahaan – perusahaan.

Ancaman (*Threat*):

1. Bertambahnya mekanisme penerimaan Mahasiswa baru bagi PTN.
2. Dipermudah pendirian bagi Perguruan Tinggi dan Program Studi
3. Meningkatnya tuntutan kompetensi lulusan yang dibutuhkan *Stakeholder*.
4. Tidak konsistensinya penerapan regulasi terkait sistem pembelajaran jarak jauh yang diselenggarakan oleh Universitas Terbuka.

B. PROFIL INSTITUSI**1. Sejarah Perguruan Tinggi**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mulia Darma Pratama berdiri pada tanggal 1 Juni 1999 dengan SK. MENDIKBUD R.I No. 097/D/O/1999 memiliki dua Program Studi yaitu Program Studi Manajemen (S1) dan Program Studi Akuntansi (D-III), pada tahun 2009 berdiri Program Studi Akuntansi (S1)

Program Studi Manajemen (S1) dan Akuntansi dipimpin oleh satu orang Ketua Program Studi dan dibantu oleh seorang Sekretaris Program Studi serta dibantu oleh Tenaga Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan yang formasinya merupakan staf STIE Mulia Darma Pratama dan mengerjakan juga tugas-tugas dari Program Studi lain.

Mekanisme pemilihan unsur pimpinan Program Studi ditunjuk langsung oleh Ketua STIE Mulia Darma Pratama setelah mempertimbangkan masukan-masukan dari unsur pimpinan Institusi.

Pengelolaan fungsional dan operasional Program Studi dijalankan oleh Ketua Program Studi dengan menempuh tahapan *Planning, Organizing, Staffing, Leading, Controlling* (SOP No. 032/STIE/UPM/XII/2018 Aspek perencanaan meliputi : kurikulum, pengembangan kompetensi dosen, dan peningkatan kemampuan mahasiswa. Pengorganisasian di Program Studi Manajemen dilakukan dengan menempatkan dosen yang mengampu mata kuliah dengan memperhatikan latar belakang pendidikan (kompetensi) dan membagi peminatan dosen. Pengembangan Program Studi Manajemen dilakukan dengan memberikan pelatihan-pelatihan agar dapat meningkatkan kompetensinya. Pengarahan terhadap sumber daya manusia (dosen) di Program Studi Manajemen meliputi : mekanisme proses pembelajaran, tertib administrasi pengumpulan soal dan RPS, pergantian dosen pengampu mata kuliah. Adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) berjalan dengan baik untuk pengelolaan fungsional dan operasional program di lingkungan Perguruan Tinggi.

2. Visi, Misi, Tujuan Perguruan Tinggi

Penyusunan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) Institusi merujuk kepada :

1. SK Pembentukan VMTS Perguruan Tinggi Nomor : 019/SK/STIE/VII/2017, tanggal 7 Juli 2017.
2. Prosedur Mutu yang diterbitkan oleh Unit Penyaminan Mutu Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mulia Darma Pratama dengan Dokumen Nomor 001/STIE/UPM/II/2017, Tanggal 07 Januari 2017 tentang Prosedur Penyusunan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran.

2.1. Visi

Menjadi perguruan tinggi yang unggul dibidang pendidikan, dan pengembangan ilmu pengetahuan manajemen dan akuntansi yang dilandasi pada nilai-nilai etika dan profesi, pada tingkat lokal maupun nasional.

2.2. Misi

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan iman, taqwa, ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan melalui pendidikan yang berkualitas tinggi.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang manajemen dan akuntansi melalui riset yang berkualitas tinggi.
3. Memberikan pelayanan kepada seluruh masyarakat melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat.

2.3. Motto, Prinsip dan Filosofi

Motto : Kerja yang dilandasi keikhlasan bernilai ibadah.

Prinsip : Prestasi, Kebersamaan, dan Tanggung jawab.

Filosof : Memberikan layanan yang terbaik, berkualitas dan professional

2.4. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan Sarjana Ekonomi yang berjiwa Pancasila yang mempunyai integritas kepribadian, bersikap terbuka dan tanggap terhadap perubahan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta dinamika perubahan social, khususnya yang berkaitan dengan keahliannya.

2. Menghasilkan lulusan yang mempunyai kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan teknologi yang dimiliki sesuai dengan bidang keahliannya dalam kegiatan produktif dan pelayanan kepada masyarakat.
3. Melakukan penelitian guna menemukan konsep, model, dan paradigma baru dibidang ekonomi yang berbasis pada moral dan etika yang hasilnya dapat memperkaya khasanah keilmuan dan memecahkan permasalahan ekonomi yang dihadapi masyarakat.
4. Melakukan pengabdian pada masyarakat yang berentuk pembinaan, bimbingan dan konsultasi dalam rangka meningkatkan keikutsertaan masyarakat dalam pembangunan.

3. Organisasi dan Tata Kerja

Sistem tata pamong Perguruan Tinggi tercermin dalam struktur organisasi, *job description*, tanggungjawab dan wewenang serta mekanisme kerja di Perguruan Tinggi. Perguruan Tinggi saat ini dipimpin oleh seorang Ketua dan dibantu oleh Wakil Ketua I, Wakil Ketua II, Wakil Ketua III. Selanjutnya level operasional Program Studi dan seorang Sekretaris Program Studi sebagai pejabat struktural di Program Studi. Dalam melaksanakan aktivitasnya Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi dibantu oleh enam orang pembantu penunjang akademik (pegawai administrasi STIE Mulia Darma Pratama) yang bertugas mengatur administrasi akademik dan kemahasiswaan serta mengatur urusan rumah tangga Program Studi. Selain itu untuk urusan lain yang berkaitan dengan Program Studi, Ketua Program Studi dibantu oleh tujuh orang dosen Penasehat Akademik. Organisasi Program Studi terintegrasi untuk melaksanakan visi, misi STIE dan khususnya visi, misi program studi yang merupakan bagian *inherent* serta tak terpisahkan dari pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi.

Sistem Tata Pamong Program Studi Manajemen dapat dilihat dari peraturan, struktur organisasi dan prosedur mutu. Perangkat aturan yang dijadikan pedoman dalam pembuatan sistem tata pamong adalah sebagai berikut:

- 1) Peraturan Pemerintah No 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- 2) Peraturan menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.139 Tahun 2014 tentang Pedoman Statuta dan organisasi perguruan tinggi.
- 3) Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mulia Darma Pratama.
- 4) Pedoman Akademik STIE Mulia Darma Pratama.

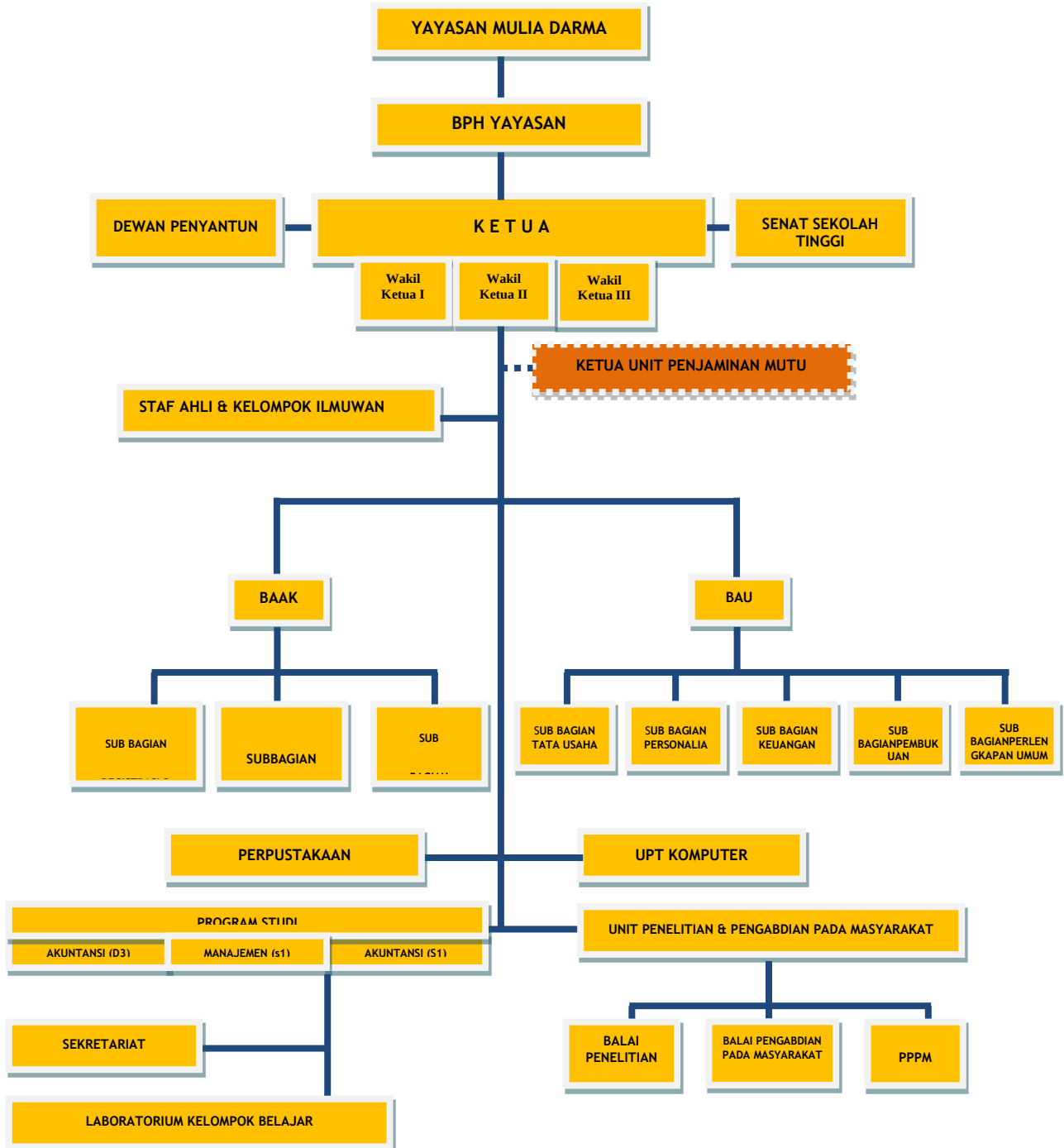
5) Pedoman Tata Pamong STIE Mulia Darma Pratama.

6) SOP tentang pembuatan OTK (Organisasi tata laksana kerja) nomor 003/STIE/UPM/II/2017 tentang Pemilihan Ketua dan Sekretaris Program Studi.

Mekanisme pemilihan unsur pimpinan Program Studi ditunjuk langsung oleh Ketua STIE Mulia Darma Pratama setelah mempertimbangkan masukan-masukan dari unsur pimpinan Institusi.

Berikut ini gambar struktur organisasi STIE Mulia Darma Pratama

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MULIA DARMA PRATAMA



Gambar 3.1 Struktur Organisasi STIE Mulia Darma Pratama

Sesuai dengan surat keputusan tentang struktur organisasi STIE Mulia Darma Pratama dengan SK Nomor : 010/STIE /III/2017, tanggal 11 Maret 2017. Pimpinan STIE Mulia Darma Pratama (Ketua dan Wakil Ketua) mempunyai tugas dan kewenangan melaksanakan visi dan misi, serta tujuan STIE Mulia Darma Pratama dengan tugas sebagai berikut:

- a. Ketua, memimpin pelaksanaan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, serta pembinaan sivitas akademika. Ketua juga menyelenggarakan dan membina kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta dan masyarakat umum dengan ikut aktif memecahkan permasalahan yang timbul di masyarakat khususnya yang berhubungan dengan disiplin ilmu ekonomi, manajemen dan akuntansi.
- b. Wakil Ketua I Bidang Akademik, membantu Ketua dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Menyusun program pembinaan dan pengembangan kurikulum, sistem pengajaran, program studi dan proses kegiatan belajar mengajar. Menyusun program pembinaan, pengembangan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengkajian, analisis dan penilaian terhadap usulan, hasil penelitian serta pengabdian kepada masyarakat di lingkungan STIE Mulia Darma Pratama.
- c. Wakil Ketua II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan, membantu Ketua dalam memimpin pelaksanaan kegiatan dibidang keuangan dan administrasi umum. Menyusun rencana, melaksanakan dan mengawasi serta mengevaluasi program dan anggaran STIE Mulia Darma Pratama.
- d. Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan membantu Ketua dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pembinaan mahasiswa dan pelayanan kesejahteraan mahasiswa.

Semua Wakil ketua bidang bertanggung jawab langsung kepada Ketua. Ketua dalam mengambil keputusan penting melalui rapat senat STIE. Anggota senat STIE terdiri dari Ketua, Para Wakil Ketua, Para Ketua Program Studi dan dua orang dosen wakil setiap program studi. Untuk kebijakan yang bersifat teknis operasional, pengambilan keputusan dilaksanakan melalui rapat pimpinan yang diikuti oleh semua unsur pimpinan STIE dan/atau pimpinan Program Studi.

1. Profil Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

□ Jumlah Tenaga Pengajar

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mulia Darma Pratama sejak didirikan pada Tahun 1999 selalu berupaya meningkatkan jumlah dan kualitas tenaga pengajarnya. Pada tahun akademik 2020/2021 di semester genap, jumlah tenaga pengajar di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mulia Darma Pratama seluruhnya adalah 19 orang terdiri dari Dosen tetap dan Dosen tidak tetap, dengan rincian tenaga pengajar di Program Studi Akuntansi (S1) 7 orang, Program Studi Manajemen 10 orang dan Dosen tidak tetap sebanyak 2 orang. Mengenai jumlah tenaga pengajar berdasarkan kepangkatannya dapat dilihat pada Tabel 3.1, sedangkan mengenai jumlah dan jenjang pendidikan tenaga pengajar dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.1
Jumlah Tenaga Pengajar Berdasarkan Kepangkatan
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mulia Darma Pratama
Sampai dengan 2021

No.	Jabatan	Pangkat	Program Studi		Jumlah
			Akt. (S1)	Manaj.(S1)	
1	Guru Besar	Pembina Utama	-	-	-
2	Guru Besar Madya	Pembina Utama Madya	-	-	-
3	Lektor Kepala	Pembina Utama Muda	-	-	-
4	Lektor Kepala Madya	Pembina Tingkat I	-	-	-
5	Lektor	Pembina	3	2	5
6	Lektor Madya	Penata Tingkat I	-	-	-
7	Lektor Muda	Penata	-	-	-
8	Asisten Ahli	Penata Muda Tingkat I	3	6	9
Jumlah			6	8	14

Tabel 3.2.
Jumlah dan Jenjang Pendidikan Tenaga Pengajar
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mulia Darma Pratama
Sampai dengan 2021

No.	Program Studi	S-1	S-2	S-3	Jumlah
1	Akuntansi (S1)		1		1
2	Manajemen (S1)		2		2

□ Jumlah Tenaga Administrasi

Untuk menunjang kegiatan akademik dan kegiatan administrasi, maka diperlukan tenaga kependidikan yang memadai baik ditinjau dari segi jumlahnya maupun dari segi kependidikannya dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3.
Jumlah Tenaga Kependidikan
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mulia Darma Pratama
Berdasarkan Kepangkatan Sampai dengan 2021

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Sarjana (S3)	-
2	Sarjana (S2)	2
3	Sarjana (S1)	3
4	Sarjana Muda (D3)	2
5	Sarjana Muda (D2)	-
6	SMA/SMK	3
Jumlah		10

4. Mahasiswa dan Lulusan

1. Sistem Rekrutmen dan Seleksi Calon Mahasiswa

Alur proses penerimaan mahasiswa STIE Mulia Darma Pratama

- a. Promosi dan sosialisasi
- b. Proses registrasi dan pemberkasan mahasiswa baru
- c. Seleksi mahasiswa baru
- d. Pengumuman hasil seleksi

Sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa telah diatur dalam buku pedoman yang diterbitkan oleh STIE Mulia Darma Pratama dan berdasarkan SOP. No 009/STIE/UPM/III/2017.

Berikut ini informasi jumlah mahasiswa baru dalam kurun waktu 5 tahun terakhir

Tahun Akademik	Daya Tampung	Jumlah Calon Mahasiswa		Jumlah Mahasiswa Baru		Jumlah Mahasiswa (Student Body)	
		Pendaftar	Lulus Seleksi	Reguler	Transfer ^{*)}	Reguler	Transfer ^{*)}
1	2	3	4	5	6	7	8
Program Sarjana							
2016-2017	220	480	110	98	4	320	12
2017-2018	220	445	115	98	3	409	12
2018-2019	220	435	100	85	6	374	13
2019-2020	220	415	105	101	9	329	16
2020-2021	220	420	103	98	5	346	18
Jumlah		2195	533	480	27	364	

2. Profil Mahasiswa

Untuk profil Mahasiswa yang dilihat dari wilayah peminatan berdasarkan daerah asal dan asal Sekolah. Data asal Mahasiswa didominasi dari Palembang (71%), sisanya berasal dari luar kota Palembang (29%). Minimnya jumlah Mahasiswa dari luar kota Palembang karena banyaknya PTS lain yang membuka Program Studi yang sama di beberapa Kabupaten/Kota, serta pembukaan beberapa akademik komunitas. Sedangkan dari asal Sekolah 80% Mahasiswa berasal dari SMA dan sisanya 20% dari SMK.

Penerimaan Mahasiswa baru untuk Perguruan Tinggi menggunakan beberapa jalur saringan masuk, diantaranya jalur undangan ke masing-masing sekolah yang di datangi pada saat promosi, jalur prestasi, jalur tes tertulis dan wawancara.

Secara sosial ekonomi sebagian besar Mahasiswa Program Studi Manajemen dan Akuntansi berasal dari kalangan menengah kebawah. Kemandirian dan kreativitas mahasiswa cukup baik, hal ini dapat dilihat pada informasi yang diperoleh dari para dosen dan pengampu mata kuliah, dimana tugas-tugas yang diberikan oleh dosen mampu diselesaikan dengan baik oleh mahasiswa dengan memanfaatkan sumber referensi yang berasal dari lembaga maupun dari luar lembaga sert *website*.

3. Keterlibatan Mahasiswa Dalam Berbagai Komisi yang Relevan

Pengembangan dari mahasiswa dalam berorganisasi dilakukan dengan melibatkan mereka dalam berbagai kepanitiaan baik yang ada di lingkungan Program Studi maupun kegiatan institusi seperti kegiatan promosi melalui kunjungan ke Sekolah-Sekolah, kompetisi Manajemen dan Akuntansi tingkat Mahasiswa, dan kunjungan industry. Khusus dalam rangkaian kegiatan penerimaan dan pembinaan Mahasiswa baru, keterampilan mereka dalam berorganisasi ditempat melalui kepesertaan dalam pelatihan LKMTD. Masa orientasi kampus dalam bentuk PKKMB (Pengenaln Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru) yang dikoordinasi di tingkat lembaga oleh Wakil Ketua III. PKKMB meliputi kegiatan pengenalan pendidikan tinggi oleh Ketua STIE Mulia Darma Pratama Palembang, penjelasan sistem belajar mengajar oleh masing-masing Ketua Program Studi, organisasi kemahasiswaan oleh Wakil Ketua III dan dilanjutkan dengan acara kemahasiswaan. Demikian juga untuk kegiatan yudisium dan wisuda sarjana.

4. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstra kurikuler mahasiswa disalurkan dalam beberapa lembaga kemahasiswaan di tingkat STIE Mulia Darma Pratama. Kegiatan intra kampus di bidang organisasi antara lain. BPM (Badan Perwakilan Mahasiswa) dan SEMA (Senat Mahasiswa). Dibidang kesenian dan olahraga disalurkan melalui unit kegiatan mahasiswa. Kegiatan yang sifatnya insidentil selalu digerakan oleh badan Perwakilan Mahasiswa dan Program Studi terkait serta Wakil Ketua III STIE untuk berkoordinasi atas suatu aktivitas external maupun internal, diskusi, cepat tepat dan lain-lain.

Semua kegiatan ekstra kurikuler yang dapat mengembangkan kemampuan intelektual dan sosial mahasiswa diserahkan sepenuhnya kepada BPM dan SEMA dibawah pengawasan Wakil Ketua III STIE Mulia Darma Pratama.

5. Prestasi/Reputasi Mahasiswa di Bidang Akademik dan Non Akademik

Capaian Prestasi dan reputasi mahasiswa dibidang akademik maupun non akademik terlihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 5.1) Prestasi akademik Mahasiswa

No.	Nama Kegiatan	Waktu Penyelenggaraan (YYYY)	Tingkat ^{*)}			Prestasi yang Dicapai
			Provinsi/ Wilayah	Nasional	Internasional	
1	2	3	4	5	6	7
1	IAI Education Fair 2018: Improving Competitiveness of Accounting student in Facing ASEAN Economic Community (AEC)	2018			V	Penyisihan
2	Pelatihan Jurnalistik Bagi Mahasiswa Pers Kampus di Lingkungan Kopertis Wilayah II	2018	V			Penyisihan
3	The Role Of Social in leading Global Competition	2018			V	Penyisihan
4	Seminar Wawasan Kebangsaan Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Lingkungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKT) Wilayah II	2018	V			Penyisihan

5	Pelatihan Daring Mahasiswa LLDIKTI Wilayah II dan LLDIKTI Wilayah X "Penyampaian Materi Pengembangan Wawasan" Latihan Keterampilan Manajemen Maasiswa Tingkat Menengah (LKMM-TM) Tahun 2000	2020		V		Penyisihan
6	Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa Tingkat Menengah (LKMM-TM) LURING TAHUN 2021	2021		V		Penyisihan
7	Lomba Cepat Tepat Akuntansi antar Mahasiswa PTS Se-Sumatera Selatan	2018	V			Juara III
8	Lomba Cepat Tepat Manajemen Keuangan antar Mahasiswa PTS dilingkungan LLDIKTI Wilayah II	2018	V			Juara III
			4	2	2	

Tabel 5.2) Prestasi Non-akademik Mahasiswa

No.	Nama Kegiatan	Waktu Penyelenggaraan (YYYY)	Tingkat ^{*)}			Prestasi yang Dicapai
			Provinsi/ Wilayah	Nasional	Internasi onal	
1	3	4	5	6	7	8
1	Lomba Seni (Lomba Paduan Suara Mahasiswa yang diselenggarakan BINA VOKALIA)	2018	V			Juara Harapan III
2	Lomba Seni (Lomba Dirigen Lagu Indonesia Raya / Tahun 2018)	2018	V			Juara II
3	Lomba Catur antar Mahasiswa PTS dilingkungan LLDIKTI Wilayah II	2018	V			Juara III
4	Lomba Putri Kampus se LLDIKTI Wilayah II	2019		V		Juara II
5	Lomba Karate Kumite Perorangan Putra Kelas -75kg tahun 2018	2018	V			Juara I
6	Lomba Futsal antar PTS Se-KotaPalembang Tahun 2018	2018	V			Jurara Harapan I
7	Lomba Futsal antar PTS Se-KotaPalembang Tahun 2019	2019	V			Jurara III
8	Lomba Futsal antar PTS Se-KotaPalembang Tahun 2020	2020	V			Juara II
9	Lomba Karate Kumite Perorangan Putri Kelas 50kg	2018	V			Juara III
10	Lomba Futsal antar PTS se-kota Palembang	2018	V			Juara III
11	Lomba Yel-Yel Cepat Tepat Akuntansi	2020	V			Juara I
12	Lomba Festival Lagu Rohani (Pesparawi) di Ambon	2018		V		Juara I
			10	2	0	

5. Masa Studi

Masa studi adalah masa studi yang terjadwal yang harus ditempuh oleh mahasiswa sesuai dengan rentang waktu yang dipersyaratkan. Lama masa studi mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mulia Darma Pratama dalam 3 tahun terakhir rata-rata ditempuh selama 8 (delapan) semester / 4 tahun.

Tabel 1) Lama Masa Studi Mahasiswa

No.	Program Pendidikan	Jumlah Lulusan pada			Rata-rata Masa Studi Lulusan pada		
		TS-2	TS-1	TS	TS-2	TS-1	TS
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Doktor/ Doktor Terapan/ Subspesialis,						
2	Magister/ Magister Terapan/ Spesialis						
3	a. Profesi 1 Tahun						
	b. Profesi 2 Tahun						
4	Sarjana/ Diploma Empat/ Sarjana Terapan	79	69	74	4.00	4.00	4.00
5	Diploma III						
6	Diploma II						
7	Diploma I						
	Total	79	69	74			

6. IPK Lulusan

IPK minimal dalam 3 tahun terakhir untuk program studi Manajemen (S1) 2.91, IPK Rata-rata dalam 3 tahun terakhir 3.34, IPK maksimal dalam 3 tahun terakhir 3.88. Untuk informasi detail dapat dilihat tabel 6.1 dan tabel 6.2

Tabel 6.1
Jumlah Alumni, IPK Rata-Rata Program Studi Manajemen (S1)
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mulia Darma Pratama

No.	Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Indeks Prestasi Kumulatif		
			Min.	Rata-rata	Maks
1	2018/2019	52	2.84	3.38	3.93
2	2019/2020	53	2.86	3.41	3.91
3	2020/2021	58	3.08	3.47	3.90

Tabel 6.2
Jumlah Alumni, IPK Rata-Rata Program Studi Akuntansi (S1)
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mulia Darma Pratama

No.	Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Indeks Prestasi Kumulatif		
			Min.	Rata-rata	Maks
1	2018/2019	27	2.93	3.46	3.92
2	2019/2020	27	3.08	3.47	3.92
3	2020/2021	17	3.04	3.39	3.72

7. Evaluasi Lulusan

Metode Pelacakan Alumni :

Dengan menggunakan observasi ke *user* langsung.

Proses pelacakan alumni dilakukan dengan :

- 1) Menghubungi alumni melalui telepon, surat, media sosial untuk mendapatkan informasi tentang kesesuaian pekerjaan dengan program studi
- 2) Melalui ikatan alumni mulai dari angkatan pertama s/d TS. 2020
- 3) Melakukan *questioner* umpan balik yang diperoleh dari pengguna lulusan

Mekanisme Pelacakan Alumni :

Kegiatan atau mekanisme pelacakan alumni dimulai dari pengumpulan informasi hingga tindak lanjut dari informasi tersebut antara lain dengan cara sebagai berikut :

- 1) Mengidentifikasi keberadaan alumni melalui telepon, surat (kuesioner), media sosial
- 2) Mengklasifikasikan semua data alumni berdasarkan kesesuaian antara pekerjaan dengan program studi
- 3) Mendata masa tunggu alumni dalam memperoleh pekerjaan pertama
- 4) Mendata calon pengguna lulusan yang memesan alumni dan menginformasikannya kepada alumni.

Tindak Lanjut Pelacakan Alumni :

Tindak lanjut pelacakan alumni dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Mengevaluasi alumni yang sudah memperoleh pekerjaan, wiraswasta dan yang belum bekerja
- 2) Mengevaluasi masa tunggu alumni dalam memperoleh pekerjaan

- 3) Mengevaluasi kesesuaian antara pekerjaan alumni dengan program studi
- 4) Mengkompilasi dan mengevaluasi masukan berupa saran dan kritik dari pengguna lulusan
- 5) Melakukan perbaikan-perbaikan yang diperlukan dalam rangka meningkatkan kompetensi lulusan, sehingga mampu bersaing dengan lulusan perguruan tinggi lain.
- 6) Membangun kerjasama yang baik dengan alumni antara lain dengan cara mendorong untuk dapat memperhatikan almamaternya.

Hasil evaluasi tercermin pada tabel 7.1 dan tabel 7.2

Tabel 7.1) Waktu Tunggu Lulusan

No.	Program Pendidikan	Rata-rata Masa Tunggu Lulusan (Bulan)		
		TS-4	TS-3	TS-2
1	2	3	4	5
1	Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis			
2	Magister/Magister Terapan/Spesialis			
3	Profesi			
4	Sarjana	11	8	6
5	Diploma Empat/ Sarjana Terapan			
6	Diploma Tiga			
7	Diploma Dua			
8	Diploma Satu			

Waktu tunggu lulusan = 8,3 bulan

Tabel 7.2) Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan

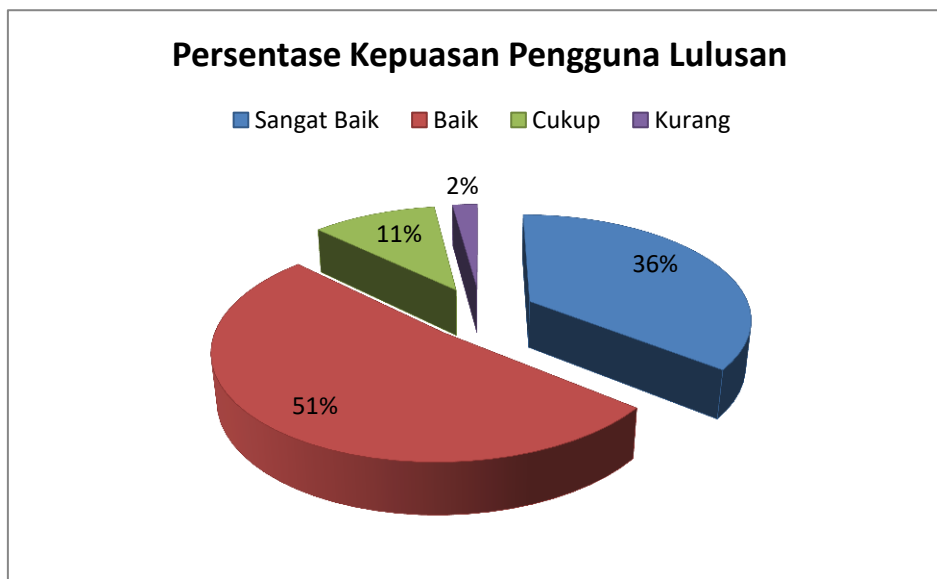
No.	Program Pendidikan	Persentase Kesesuaian Bidang Kerja (%)		
		2018-2019	2019-2020	2020-2021
1	2	3	4	5
1	Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis			
2	Magister/Magister Terapan/Spesialis			
3	Profesi			
4	Sarjana	56	62.5	72.9
5	Diploma Empat/ Sarjana Terapan			
6	Diploma Tiga			
7	Diploma Dua			
8	Diploma Satu			

Kesesuaian bidang kerja lulusan = 63,8%

Tabel 7.3) Kepuasan Pengguna Lulusan

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian (%)			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	2	3	4	5	6
1	Etika	0.8	0.2		
2	Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)	0.6	0.3	0.1	
3	Kemampuan berbahasa asing	0.1	0.6	0.25	0.05
4	Penggunaan teknologi informasi	0.2	0.7	0.05	0.05
5	Kemampuan berkomunikasi	0.2	0.7	0.1	
6	Kerjasama	0.4	0.5	0.1	
7	Pengembangan diri	0.2	0.6	0.15	0.05

	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Persentase Kepuasan Pengguna Lulusan	35.71	51.43	10.71	2.14



Tabel 7.4) Tempat Kerja Lulusan

No.	Program Pendidikan	Banyaknya Lulusan yang Telah Bekerja/ Berwirausaha	Tingkat/Ukuran Tempat Kerja/Berwirausaha		
			Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	Multinasional/ Internasional
1	2	3	4	5	6
1	Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis				
2	Magister/Magister Terapan/Spesialis				
3	Profesi				
4	Sarjana	367	312	55	
5	Diploma Empat/ Sarjana Terapan				
6	Diploma Tiga				
7	Diploma Dua				
8	Diploma Satu				

Tempat kerja lulusan ($R_N = (55 / 367) \cdot 100\% = 15\%$, $R_L = (312/367) \cdot 100\% = 85\%$,

C. KRITERIA

C.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

1. Latar Belakang

Visi dan misi Perguruan Tinggi memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan arah dan pengembangan suatu Perguruan Tinggi. Visi adalah tujuan yang ingin di capai suatu Perguruan Tinggi di masa mendatang sedangkan misi adalah panduan atau cara Perguruan Tinggi untuk mengambil keputusan dalam upaya untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan. Visi dan misi yang dirumuskan dalam Perguruan Tinggi haruslah jelas yang ditandai dengan adanya spesifikasi karakter, keunggulan dan keunikan dari suatu Perguruan Tinggi yang mampu membedakannya dengan pesaing. Dalam perumusan visi dan misi Perguruan Tinggi melibatkan semua dosen tetap di lingkungan perguruan Tinggi STIE Mulia Drama Pratama dengan mengundang berbagai pihak diantaranya, 1) Tenaga kependidikan, 2) Mahasiswa, 3) *Stakeholder*, dan 4) Alumni guna mengetahui apa kebutuhan yang dikehendaki oleh pihak pengguna dari calon lulusan Perguruan Tinggi.

Adapun mekanisme penetapan visi, misi, tujuan dan sasaran dalam Perguruan Tinggi adalah sebagai berikut :

- 1) Rapat pembahasan perumusan VMTS yang mengundang berbagai narasumber (Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, Alumni dan Pengguna Alumni)
- 2) Hasil pembahasan tersebut kemudian disahkan dalam rapat pimpinan di tingkat lembaga/institusi.
- 3) Penetapan VMTS yang disertai dengan SK penyusunan VMTS
- 4) Sosialisasi VMTS kepada seluruh sivitas akademika.
- 5) Pengukuran dari hasil sosialisasi VMTS, guna mengetahui pemahaman terhadap VMTS yang telah dirumuskan.

2. Kebijakan

Kebijakan yang mencakup penyusunan, penetapan, evaluasi, sosialisasi dan implementasi visi, misi, tujuan dan sasaran dalam program pengembangan Institusi diantaranya :

- a. VMTS yang sudah di rancang dan dibuat harus di legalisasikan
- b. VMTS yang telah dilegalisasikan harus disosialisasikan ke seluruh civitas akademika
- c. Setiap unit pengelola harus membuat laporan capaian VMTS yang merujuk hasil audit unit penjaminan mutu

- d. Dalam pembuatan dan implementasi VMTS harus mengacu pada SOP yang telah dibuat unit penjaminan mutu

Semua kebijakan tertuang dalam buku kebijakan mutu dengan kode : 001/SPMI-KB/II/STIE/2016. Dari beberapa item kebijakan diatas ditetapkan kebijakan dengan kode pengesahan, dengan SK pengesahan kebijakan Nomor 005/STIE/III/2016.

3. Startegi Pencapaian VMTS

Adapun strategi untuk pencapaian VMTS adalah :

- 1) Pembentukan panitia sosialisasi VMTS yang anggotanya melibatkan dosen, tenaga kependidikan dan unit penjaminan mutu.
- 2) Memperbanyak dokumen VMTS.
- 3) Menentukan target sosialisasi (Dosen, Mahasiswa, Tenaga Kependidikan, Alumni dan Stakeholder).
- 4) Melakukan sosialisasi melalui beberapa media sosialisasi.
- 5) Melakukan pengukuran pemahaman terhadap VMTS.

4. Indikator Kinerja Utama

Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi memiliki rencana pengembangan yang memuat indikator kinerja utama dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan. Adapun indikator kinerja utama dan target pencapaiannya adalah:

No	Kinerja utama VMTS	Indikator Kinerja Utama VMTS	Target Pencapaian
1	Pembentukan panitia sosialisasi VMTS yang anggotanya melibatkan dosen, tenaga kependidikan dan unit penjaminan mutu.	Terbentuknya panitia sosialisai VMTS	100%
2	Memperbanyak dokumen VMTS.	Jumlah dokumen VMTS	150
3	Menentukan target sosialisasi (Dosen, Mahasiswa, Tenaga Kependidikan, Alumni dan Stakeholder).	Jumlah sosialisasi VMTS kepada dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni dan stakeholder	150
4	Melakukan sosialisasi melalui beberapa media sosialisasi.	Jumlah media sosial	5
5	Melakukan pengukuran pemahaman terhadap VMTS.	Prosentase pemahaman terhadap VMTS	100%

5. Indikator Kinerja Tambahan

No	Kinerja tambahan VMTS	Indikator Kinerja tambahan VMTS	Target Pencapaian
1	Evaluasi rencana tindak lanjut hasil temuan pelaksanaan VMTS	Jumlah temuan yang telah diselesaikan	100%

6. Evaluasi Pencapaian VMTS

Sosialisasi VMTS Perguruan Tinggi, telah dilaksanakan cukup efektif. Untuk mengukur keberhasilan sosialisasi ini, perguruan tinggi melakukan penyebaran kuisioner. Dengan tersosialisasinya VMTS ini, nilai-nilai yang ada menjadi terimplementasikan dalam kegiatan masing-masing civitas akademika. Berikut ini adalah hasil rekapitulasi kuisioner mengenai sosialisasi VMTS :Secara keseluruhan, **86% tenaga pendidik**, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni dan stakeholder, memahami visi, misi, tujuan, dan sasaran Perguruan Tinggi, yang selanjutnya diimplementasikan dalam bentuk peningkatan mutu proses pembelajaran guna mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran Perguruan Tinggi ini, dan sisanya kurang memahami, kemudian diberi penjelasan tambahan dengan harapan dapat memahami VMTS secara keseluruhan.

- **90% Dosen** memahami dan bertekad akan mengimplementasikan nilai-nilai VMTS ke dalam kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- **90% Tenaga kependidikan** memahami dan melaksanakan visi, misi, dan tujuan perguruan tinggi. Cerminannya adalah dengan pemberian pelayanan akademis dan administratif yang optimal kepada mahasiswa dan dosen.
- **85 % Mahasiswa** memahami VMTS sehingga mahasiswa termotivasi untuk mewujudkan VMTS mengikuti berbagai kegiatan di bidang Manajemen dan Akuntansi.

Berikut tabel persentase capaian VMTS di Perguruan Tinggi:

No	Profil Perguruan Tinggi	Target	Capaian	Persentase Capaian
1	Visi, Misi, Tujuan dan Strategi			
	Mekanisme media Sosialisasi	5	5	100
	Persentase Tingkat Pemahaman	90	86	94

Dari hasil persentase capaian tersebut salah satu faktor pendukung ketercapaian pemahaman terhadap VMTS adalah :

1. Terbentuknya panitia sosialisai VMTS
2. Jumlah dokumen VMTS
3. Jumlah sosialisasi VMTS kepada dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni dan stakeholder
4. Jumlah media sosial
5. Prosentase pemahaman terhadap VMTS

Sedangkan faktor penghambat ketercapaian pemahaman VMTS adalah:

1. Prosentase pemahaman VMTS yang tidak mencapai 100%
2. Tindak lanjut terhadap temuan dari hasil evaluasi VMTS

7. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian VMTS dan Tindak Lanjut

Ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah serta rencana perbaikan dan pengembangan Perguruan Tinggi.

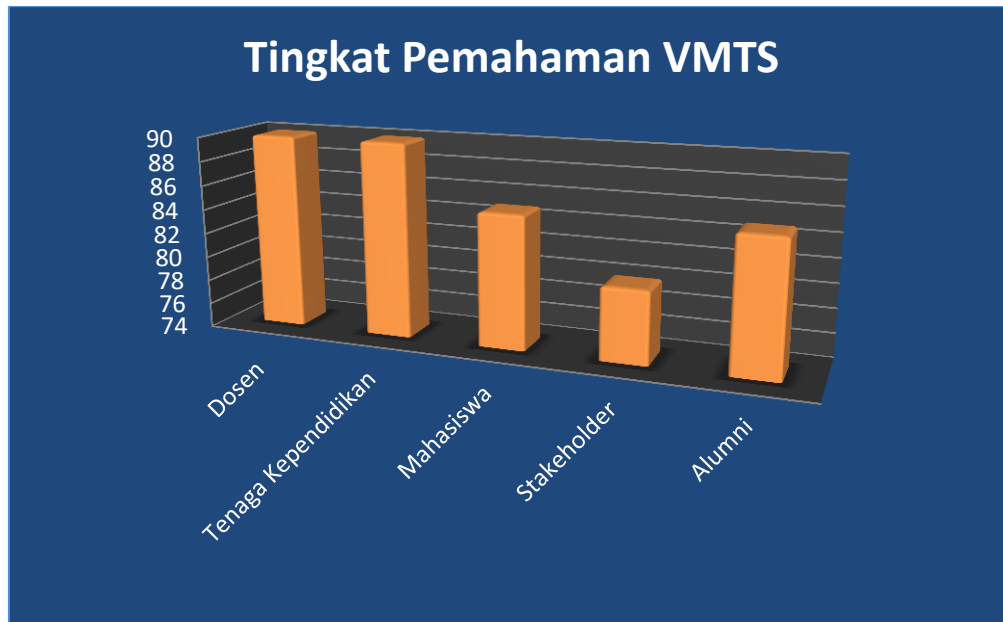
Ringkasan dari hasil pemosisian terlihat pada grafik pemahaman hasil sosialisasi VMTS sebagai berikut :

Sosialisasi VMTS Perguruan Tinggi, telah dilaksanakan cukup efektif. Untuk mengukur keberhasilan sosialisasi ini, Perguruan Tinggi melakukan penyebaran kuisioner. Dengan tersosialisasinya VMTS ini, nilai-nilai yang ada menjadi terimplementasikan dalam kegiatan masing-masing civitas akademika. Berikut ini adalah hasil rekapitulasi kuisioner mengenai sosialisasi VMTS :

- Secara keseluruhan, 86% tenaga pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni dan stakeholder, memahami visi, misi, tujuan, dan sasaran Perguruan Tinggi, yang selanjutnya diimplementasikan dalam bentuk peningkatan mutu proses pembelajaran guna mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran Perguruan Tinggi ini, dan sisanya kurang memahami, kemudian diberi penjelasan tambahan dengan harapan dapat memahami VMTS Perguruan Tinggi secara menyeluruh.
- **90% Dosen** memahami dan bertekad akan mengimplementasikan nilai-nilai VMTS ke dalam kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
- **90% Tenaga kependidikan** memahami dan melaksanakan visi, misi, dan tujuan Perguruan Tinggi. Cermينannya adalah dengan pemberian pelayanan akademis dan administratif yang optimal kepada mahasiswa dan dosen.

- **85 % Mahasiswa** memahami VMTS sehingga mahasiswa termotivasi untuk mewujudkan VMTS mengikuti berbagai kegiatan di bidang Manajemen dan Akuntansi.

Hasil evaluasi sosialisasi tingkat pemahaman terhadap visi, misi, tujuan dan sasaran Perguruan Tinggi terlihat di grafik bawah ini :



Grafik C.1.1 Tingkat Pemahaman VMTS

Masalah dan Akar Masalah,

No	Masalah	Akar masalah
1	Pemahaman VMTS secara keseluruhan mencapai 86%	Persentasi pemahaman VMTS belum mencapai 100% masih sekitar 14 % belum memahami secara menyeluruh, dilihat dari data hasil pengelolaan kuesioner bobot terendah terlihat pada mahasiswa, khususnya mahasiswa baru.

Rencana Perbaikan dan Pengembangan,

No	Rencana perbaikan dan pengembangan
1	Diperbarui pola sosialisasi VMTS khususnya pada mahasiswa baru yang selama ini lebih cenderung insidental kedepan lebih terstruktur mulai dengan 1. Pembentukan tim khusus sosialisasi VMTS 2. Media sosialisasi ditambah 3. Dokumen VMTS diperbanyak 4. Pembuatan motto yang mendeskripsikan secara singkat

C.2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

1. Latar Belakang

Sistem tata pamong Perguruan Tinggi tercermin dalam struktur organisasi, *job description*, tanggungjawab dan wewenang serta mekanisme kerja di Perguruan Tinggi. Perguruan Tinggi saat ini dipimpin oleh seorang Ketua dan dibantu oleh Wakil Ketua I, Wakil Ketua II, Wakil Ketua III. Selanjutnya level operasional Program Studi dan seorang Sekretaris Program Studi sebagai pejabat struktural di Program Studi. Dalam melaksanakan aktivitasnya Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi dibantu oleh enam orang pembantu penunjang akademik (pegawai administrasi STIE Mulia Darma Pratama) yang bertugas mengatur administrasi akademik dan kemahasiswaan serta mengatur urusan rumah tangga Program Studi. Selain itu untuk urusan lain yang berkaitan dengan Program Studi, Ketua Program Studi dibantu oleh tujuh orang dosen Penasehat Akademik. Organisasi Program Studi terintegrasi untuk melaksanakan visi, misi STIE dan khususnya visi, misi program studi yang merupakan bagian *inherent* serta tak terpisahkan dari pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi.

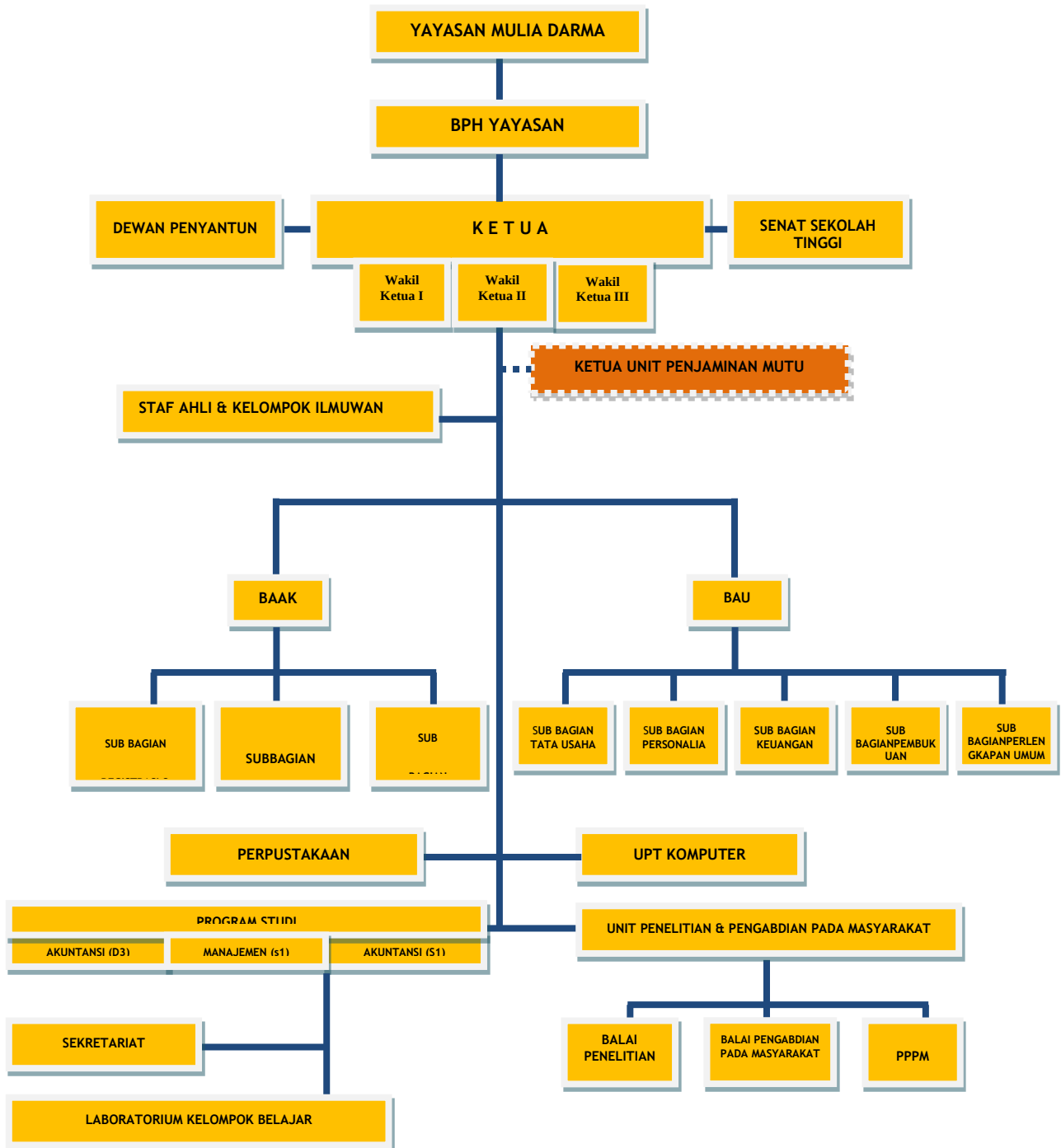
Sistem Tata Pamong Program Studi Manajemen dapat dilihat dari peraturan, struktur organisasi dan prosedur mutu. Perangkat aturan yang dijadikan pedoman dalam pembuatan sistem tata pamong adalah sebagai berikut:

- 1) Peraturan Pemerintah No 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- 2) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.139 Tahun 2014 tentang Pedoman Statuta dan organisasi perguruan tinggi.
- 3) Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mulia Darma Pratama.
- 4) Pedoman Akademik STIE Mulia Darma Pratama.
- 5) Pedoman Tata Pamong STIE Mulia Darma Pratama.
- 6) SOP tentang pembuatan OTK (Organisasi tata laksana kerja) Nomor 003/STIE/UPM/II/2017 tentang Pemilihan Ketua dan Sekretaris Program Studi.

Mekanisme pemilihan unsur pimpinan Program Studi ditunjuk langsung oleh Ketua STIE Mulia Darma Pratama setelah mempertimbangkan masukan-masukan dari unsur pimpinan Institusi.

Berikut ini gambar struktur organisasi STIE Mulia Darma Pratama

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MULIA DARMA PRATAMA



Gambar 3.1 Struktur Organisasi STIE Mulia Dharma Pratama

2. Kebijakan

Kebijakan tata pamong, tata kelola dan kerjasama meliputi :

No	Kelompok kebijakan	Kebijakan
1	Kebijakan terkait tata pamong	Kebijakan tata pamong organisasi harus meliputi 5 pilar yaitu, kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab dan berkeadilan.
2	Kebijakan terkait tata kelola	Kebijakan tata kelola mencakup tentang efektivitas kepemimpinan operasional, organisasional dan publik
3	Kebijakan terkait dengan kerjasama	Kebijakan kerjasama terkait tri dharma perguruan tinggi

3. Strategi Pencapaian Standar

Adapun strategi Unit Pengelola Program Studi dalam pencapaian standar yang sudah ditetapkan oleh perguruan tinggi terkait dengan tata pamong, tata kelola dan kerjasama diantaranya:

No	Standar	Strategi pencapaian standar
1	Standar tata pamong : Meliputi 5 pilar yaitu, kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab dan berkeadilan	Kredibilitas , mekanisme terkait dengan penentuan kualifikasi pimpinan Institusi. Transparansi , proses pengelolaan diawali dengan pemilihan ketua program studi dan ketua-ketua unit pengelola, pemberian nilai dari dosen ke mahasiswa. Akuntabilitas , dibuatnya aturan, pedoman terkait dengan tata pamong Tanggungjawab , dibuatnya laporan pelaksanaan kegiatan berdasarkan aturan dan pedoman yang telah ditetapkan. Berkeadilan , dibuatnya mekanisme kerja yang mengacu pada kualifikasi dan kompetensi.
2	Standar tata kelola : Meliputi efektivitas kepemimpinan operasional, organisasi dan publik	Kepemimpinan operasional , diadakannya pelatihan terkait dengan pengelolaan operasional pimpinan program studi, unit pengelola, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Kepemimpinan organisasional , mengikutsertakan pimpinan program studi, unit pengelola, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan pada program pelatihan terkait dengan fungsional dan teknis Kepemimpinan publik , mengikutsertakan pimpinan program studi, unit pengelola pada organisasi profesi ataupun kemasyarakatan.

3	Standar kerjasama : Meliputi bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian	Pendidikan, Mengadakan kuliah umum yang narasumbernya berasal dari akademisi dan praktisi. Penelitian, Membuka ruang riset yang selaras dengan organisasi-organisasi atau institusi lain baik dalam maupun luar negeri. Pengabdian, Membuka peluang pengabdian yang selaras dengan VMTS STIE Mulia Darma Pratama.
---	--	---

4. Indikator Kinerja Utama

Indikator kinerja utama untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan sebagai berikut :

No	Komponen Indikator Kinerja Utama	Item Indikator Kinerja Utama
1	Sistem tata pamong	1) Ketersediaan dokumen formal tata pamong dan tata kelola serta bukti yang sah dari implementasinya 2) Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja Perguruan Tinggi beserta tugas pokok dan fungsinya 3) Ketersediaan bukti yang sah terkait praktek baik perwujudan <i>good governance</i> , mencakup 5 pilar yaitu : kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab dan berkeadilan 4) Ketersediaan dokumen formal dan bukti keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional di tingkat Perguruan Tinggi yang meliputi perencanaan (<i>planning</i>), pengorganisasian (<i>organizing</i>), penempatan personil (<i>staffing</i>), pengarahan (<i>leading</i>), dan pengawasan (<i>controlling</i>)
2	Kepemimpinan	Ketersediaan bukti yang sah tentang efektivitas kepemimpinan di Perguruan Tinggi yang mencakup 3 aspek : operasional, organisasional dan publik.
3	Sistem Penjaminan Mutu	Implementasi sistem penjaminan mutu mencakup : 1) Keberadaan unsur pelaksana penjaminan mutu internal yang berlaku pada UPPS yang didukung dokumen formal pembentukan 2) Keterlaksanaan penjaminan mutu program studi yang sesuai dengan kebijakan, manual standar dan dokumen penjaminan mutu lainnya 3) Ketersediaan bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu sesuai dengan siklus penetapan mutu sesuai dengan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP)

4	Kerjasama	Bentuk kerjasama tridharma (Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) pada UPPS diharapkan memiliki mutu, manfaat, kepuasan, keberlanjutan serta relevan dengan UPPS.
---	-----------	--

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator tata kelola dan tatapamong lain yang ditetapkan oleh perguruan tinggi dan/atau UPPS pada tabel di bawah ini :

No	Komponen Indikator Kinerja tambahan	Item Indikator Kinerja tambahan
1	Sistem tata pamong	Audit pelaksanaan tata pamong

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi dan/atau Institusi adalah sebagai berikut :

No	Komponen Indikator	Sub kegiatan	Target	Capaian	Gap
1	Ketersediaan dokumen formal tata pamong dan tata kelola serta bukti yang sah dari implementasinya.	Dokumen tata pamong	100	70	30
2	Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja Institusi beserta tugas pokok dan fungsinya.	Dokumen struktur organisasi dan tupoksi	100	70	30
3	Ketersediaan bukti yang sah terkait praktek baik perwujudan <i>good governance</i> , mencakup 5 pilar yaitu : kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan berkeadilan.	Laporan tentang perwujudan <i>good governance</i>	100	80	20
4	Ketersediaan dokumen formal dan bukti keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional di tingkat Institusi yang meliputi perencanaan (<i>planning</i>), pengorganisasian (<i>organizing</i>), penempatan personil (<i>staffing</i>), pengarahan (<i>leading</i>), dan pengawasan (<i>controlling</i>).	Dokumen sistem pengelolaan fungsional dan operasional	100	75	25
5	Ketersediaan bukti yang sah tentang efektivitas kepemimpinan di Institusi yang mencakup 3 aspek: Operasional, Organisasional dan publik.	Laporan tentang efektivitas kepemimpinan Institusi	100	75	25
6	Keberadaan unsur pelaksana penjaminan mutu internal yang berlaku pada Institusi yang didukung dokumen formal pembentukan	Dokumen penjaminan mutu	100	70	30

7	Keterlaksanaan penjaminan mutu Perguruan Tinggi yang sesuai dengan kebijakan, manual standar dan dokumen penjaminan mutu lainnya.	Pelaksanaan penjaminan mutu sesuai dengan SOP	100	70	30
8	Ketersediaan bukti sahih efektifitas pelaksanaan penjaminan mutu sesuai dengan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP)	Pelaksanaan unit penjaminan mutu sesuai dengan PPEPP	100	70	30
9	Bentuk kerjasama tridharma (Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) pada Institusi diharapkan memiliki mutu, manfaat, kepuasan, keberlanjutan serta relevan dengan Institusi.	Kerjasama tridharma	100	70	30

Dari hasil persentase capaian tersebut salah satu faktor pendukung keberhasilan standar yang telah ditetapkan oleh Institusi adalah :

1. Adanya standar tata pamong yang meliputi 5 pilar yaitu kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab dan berkeadilan
2. Adanya standar tata kelola yang meliputi efektivitas kepemimpinan operasional, organisasional dan publik
3. Adanya standar yang meliputi bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Sedangkan faktor penghambat ketercapaian pemahaman VMTS adalah:

1. Audit pelaksanaan tata pamong belum maksimal.

7. Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Unit Penjaminan Mutu adalah unit yang memastikan proses pelaksanaan tata kelola organisasi sesuai dengan tupoksi. Pada STIE Mulia Darma Pratama bagian ini disebut UPM yang strukturnya sebagai berikut.

Deskripsi dan bukti sahih tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait tata pamong, tata kelola dan kerjasama mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP) berada dalam buku kebijakan Kode : 001/SPMI-KB/II/STIE/2016, SK Penetapan : 005/STIE/III/2016

8. Kepuasan Pengguna

Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan; mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra memenuhi aspek-aspek berikut :

- 1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan
- 2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif
- 3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan
- 4) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan
- 5) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan, dan
- 6) Hasil pengukuran kepuasan ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem

Adapun hasil pengukuran kepuasan layanan terhadap para pemangku kepentingan adalah sebagai berikut :

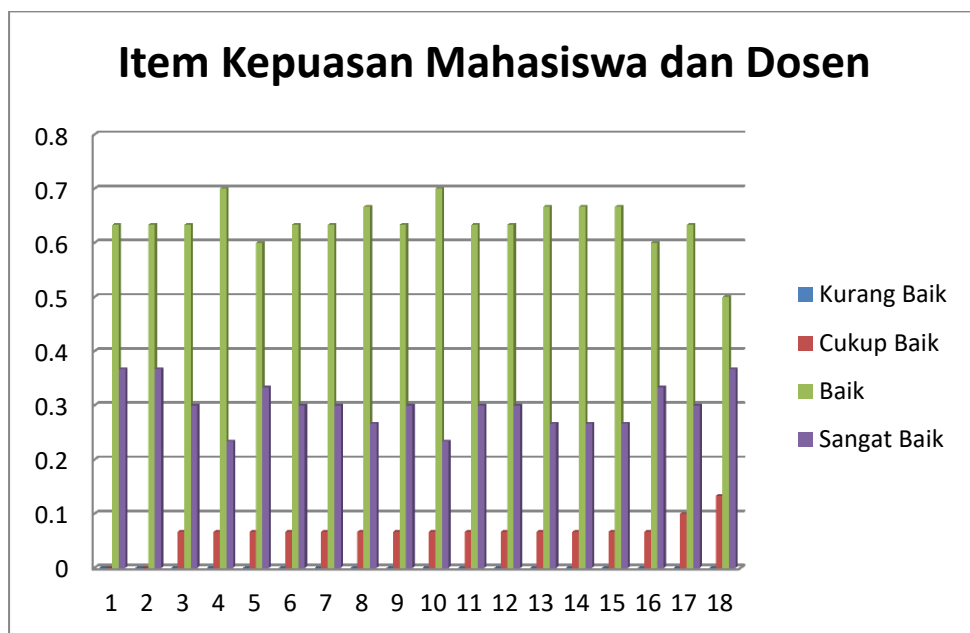
- 1) Kuesioner Kepuasan Mahasiswa dan dosen terhadap layanan manajemen sebagai berikut :

Kuesioner Kepuasan Mahasiswa dan Dosen

Status : Mahasiswa
Dosen

No	Daftar Pernyataan	Prosentase			
		1	2	3	4
1	Penjadwalan perkuliahan setiap semester	0	0.00	63%	37%
2	Kemudahan dalam mengurus administrasi institusi/program studi	0	0.00	63%	37%
3	Keramahan dan kesopanan pelayanan akademik institusi/program studi	0	0.07	63%	30%
4	Keramahan dan kesopanan pelayanan keuangan institusi/program studi	0	0.07	70%	23%
5	Keramahan dan kesopanan pelayanan bidang administrasi umum institusi/program studi	0	0.07	60%	33%
6	Kemudahan dalam mengurus peminjaman Fasilitas yang ada di institusi/program studi	0	0.07	63%	30%
7	Kemudahan mendapatkan informasi perkuliahan	0	0.07	63%	30%
8	Penetapan Dosen pengampu mata kuliah	0	0.07	67%	27%

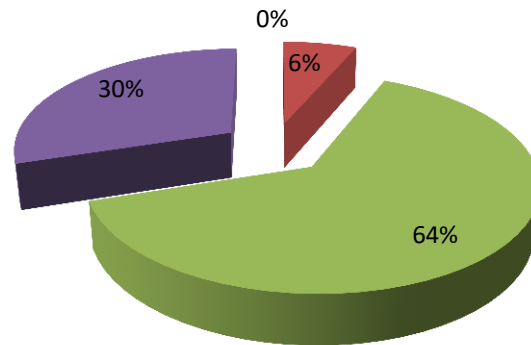
9	Penunjukan Dosen pembimbing akademik	0	0.07	63%	30%
10	Penunjukan Dosen pembimbing skripsi	0	0.07	70%	23%
11	Penunjukkan Dosen penguji skripsi	0	0.07	63%	30%
12	Pelaksanaan ujian komprehensif (jika ada)	0	0.07	63%	30%
13	Evaluasi kegiatan perkuliahan setiap semester	0	0.07	67%	27%
14	Koordinasi kegiatan penelitian	0	0.07	67%	27%
15	Koordinasi kegiatan seminar nasional/internasional	0	0.07	67%	27%
16	Bimbingan dan Pengarahan terhadap kegiatan organisasi kemahasiswaan (HMJ)	0	0.07	60%	33%
17	Upaya pengembangan Prodi melalui kerjasama dengan Lembaga pemerintah/lembaga swasta	0	0.10	63%	30%
18	Peluang Beasiswa bagi Dosen maupun Mahasiswa	0	0.13	50%	37%



Grafik Kepuasan Mahasiswa dan Dosen

Kepuasan Mahasiswa dan Dosen

■ Kurang Baik ■ Cukup Baik ■ Baik ■ Sangat Baik



Prosentase Kepuasan Mahasiswa dan Dosen

Dari grafik diatas terlihat kepuasan mahasiswa dan dosen terhadap layanan manajemen program studi . Dimana dari 18 pertanyaan yang diajukan kepada 30 responden yang mewakili mahasiswa dan Dosen, yang menyatakan layanan manajemen sangat baik sebesar 30%, yang menyatakan layanan manajemen baik sebesar 64% dan yang menyatakan layanan manajemen cukup baik hanya sebesar 6%.

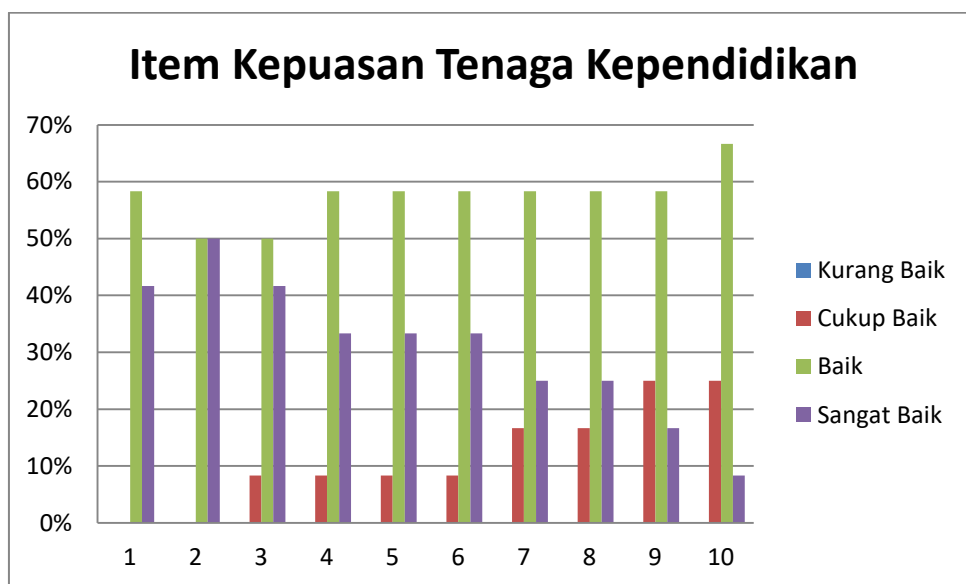
- 2) Kuesioner Kepuasan Tenaga Kependidikan terhadap layanan manajemen sebagai berikut :

Kuesioner Kepuasan Tenaga Kependidikan

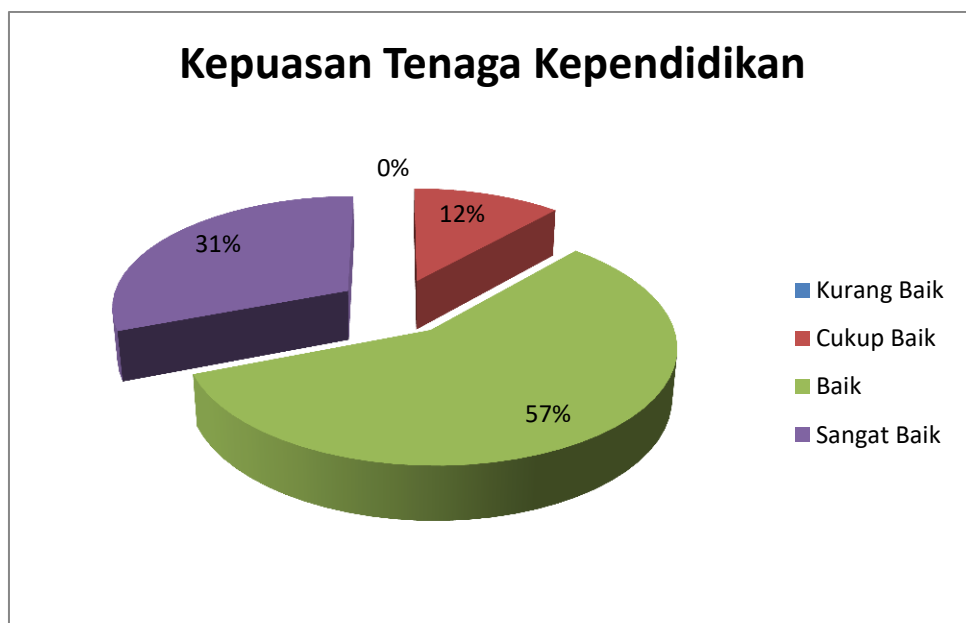
Status : Karyawan

No	Daftar Pernyataan	Prosentase			
		1	2	3	4
1	Memperoleh kesempatan untuk peningkatan jenjang karir	0%	0%	58%	42%
2	Memperoleh kesempatan untuk mengikuti studi banding baik dalam maupun luar negeri	0%	0%	50%	50%
3	Memperoleh informasi tentang layanan kesehatan	0%	8%	50%	42%
4	Memperoleh layanan peningkatan kebugaran jasmani melalui sarana prasarana olahraga	0%	8%	58%	33%
5	Memperoleh layanan penggunaan fasilitas pendukung	0%	8%	58%	33%
6	Adanya penghargaan atas prestasi kerja yang dicapai	0%	8%	58%	33%

7	Melibatkan tenaga kependidikan dalam pengambilan keputusan penting	0%	17%	58%	25%
8	Adanya sistem seleksi, rekrutmen, orientasi dan penempatan pegawai	0%	17%	58%	25%
9	Dukungan untuk mengikuti seminar/workshop	0%	25%	58%	17%
10	Penghasilan yang layak untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari	0%	25%	67%	8%



Grafik Kepuasan Tenaga Kependidikan



Prosentase Kepuasan Tenaga Kependidikan

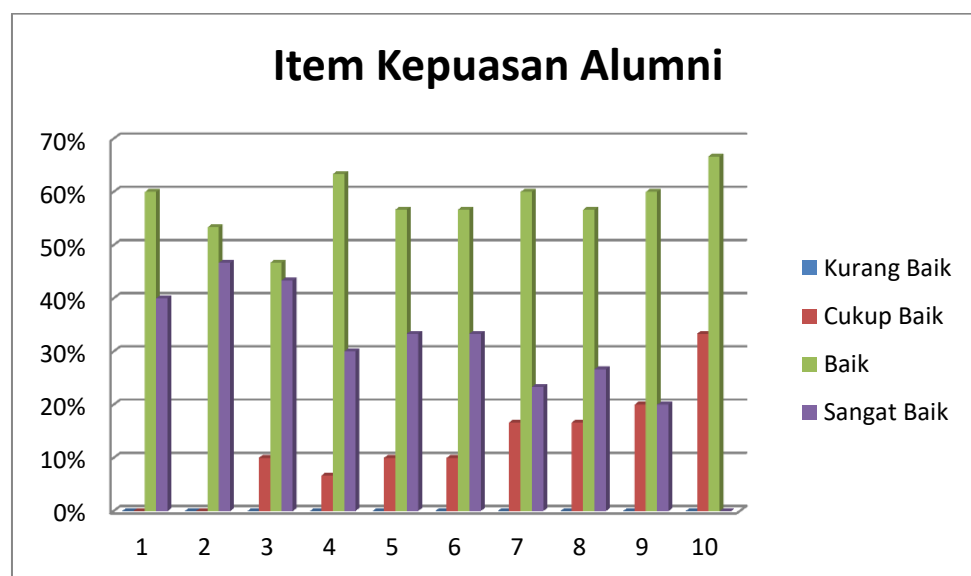
Dari grafik diatas terlihat kepuasan Tenaga Kependidikan terhadap layanan manajemen program studi. Dimana dari 10 pertanyaan yang diajukan kepada 12 responden yang merupakan karyawan STIE Mulia Darma Pratama, yang menyatakan layanan manajemen sangat baik sebesar 31%, yang menyatakan layanan manajemen baik sebesar 57% dan yang menyatakan layanan manajemen cukup baik hanya sebesar 12%.

3) Kuesioner Kepuasan Alumni terhadap layanan manajemen sebagai berikut :

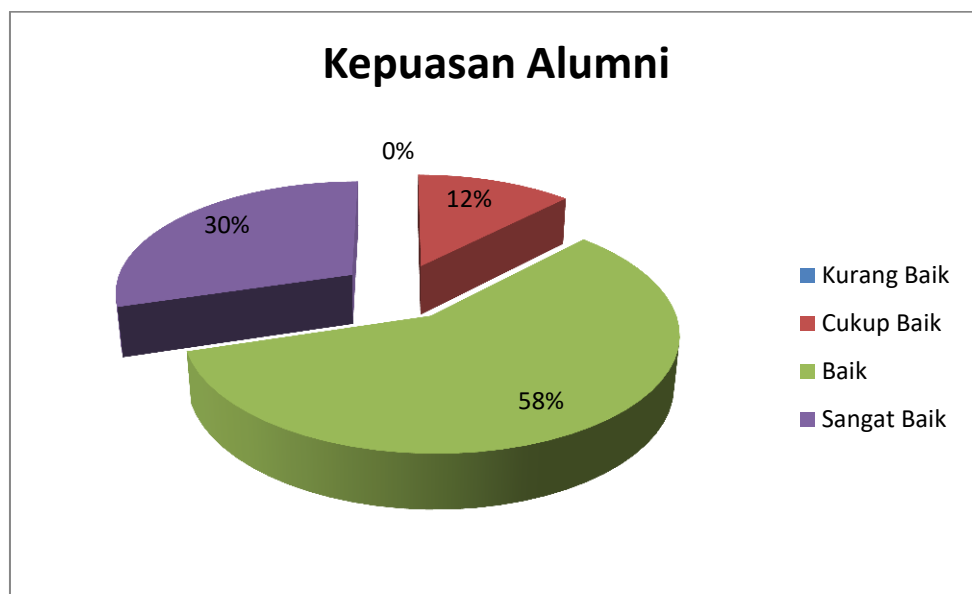
Kuesioner Kepuasan Alumni

Status : Alumni STIE Mulia Darma Pratama

No	Daftar Pernyataan	Prosentase			
		1	2	3	4
1	Kenyamanan Ruang Kuliah	0	0	60	40
2	Kelengkapan Ruang Kulliah	0	0	53	47
3	kemutakhiran koleksi perpustakaan	0	10	47	43
4	Kesempatan untuk berinteraksi dengan dosen di luar jadwal kuliah	0	7	63	30
5	Keterlibatan dalam penelitian dosen	0	10	57	33
6	Keterlibatan dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh jurusan/progran studi	0	10	57	33
7	Ketersediaan akses WIFI	0	17	60	23
8	Kualitas Pelayanan administrasi akademik	0	17	57	27
9	kelengkapan fasilitas bagi organisasi kemahasiswaan	0	20	60	20
10	Pendataan penelusuran alumni	0	33	67	0



Grafik Kepuasan Alumni



Prosentase Kepuasan Alumni

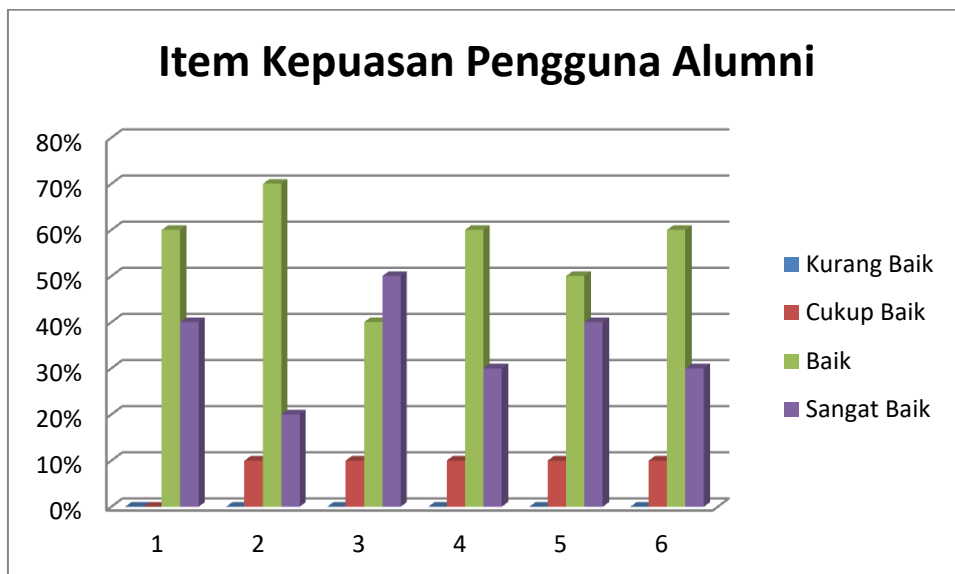
Dari grafik di atas terlihat kepuasan Alumni terhadap layanan manajemen UPPS. Dimana dari 10 pertanyaan yang diajukan kepada 30 responden mewakili alumni STIE Mulia Darma Pratama, yang menyatakan layanan manajemen sangat baik sebesar 30%, yang menyatakan layanan manajemen baik sebesar 58% dan yang menyatakan layanan manajemen cukup baik hanya sebesar 12%.

- 4) Kuesioner Kepuasan Pengguna Alumni/Mitra terhadap layanan manajemen sebagai berikut :

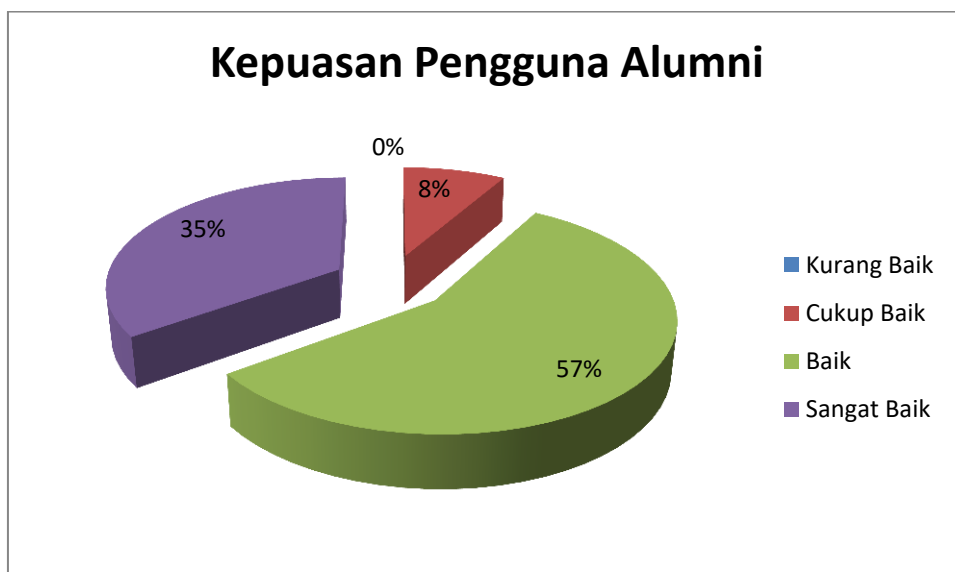
Kuesioner Kepuasan Pengguna Alumni/Mitra

Status : Pengguna Alumni/Mitra

No	Daftar Pernyataan	Prosentase			
		1	2	3	4
1	Mampu bekerjasama dengan baik	0	0	60	40
2	Kemampuan Bahasa Asing	0	10	70	20
3	Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	0	10	40	50
4	Memilik Tanggung Jawab terhadap pekerjaan	0	10	60	30
5	Memiliki motivasi kerja yang tinggi	0	10	50	40
6	Kesesuaian bidang pekerjaan dengan keahlian	0	10	60	30



Grafik Kepuasan Pengguna Alumni/Mitra



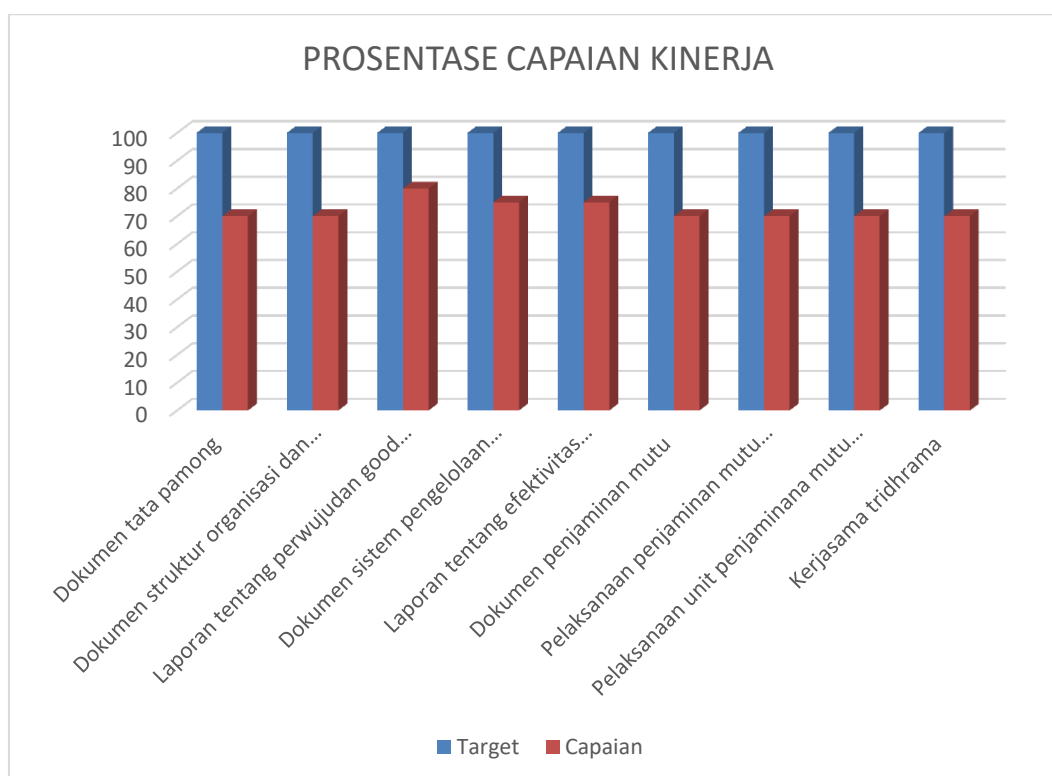
Prosentase Kepuasan Pengguna Alumni/Mitra

Dari grafik diatas terlihat kepuasan Alumni terhadap layanan manajemen UPPS. Dimana dari 6 pertanyaan yang diajukan kepada 10 responden mewakili pengguna alumni/mitra dari STIE Mulia Darma Pratama, tingkat kepuasan sangat baik sebesar 35%, tingkat kepuasan baik sebesar 57% dan tingkat kepuasan cukup baik hanya sebesar 8%.

7. Simpulan Hasil Evaluasi Dan Tindak Lanjut

Riingkasan pemosisian, masalah dan akar masalah serta rencana perbaikan dan pengembangan tata kelola, tata pamong dan kerjasama UPPS.

Ringkasan dari hasil pemosisian, Tata pamong yang berjalan di UPPS bisa dikatakan baik dan jelas, hal ini bisa dilihat dari lima kriteria yaitu kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab dan adil. Hasl tersebut tercermin dari tegaknya aturan, tata cara pemilihan pimpinan, etika dosen, etika mahasiswa dan tenaga kependidikan, sistem penghargaan dan saksi (*reward and punishment*) serta pedoman dan prosedur pelayanan mahasiswa serta monitoring kinerja (*good Governance*). Berikut ini prosentasi capaian kinerja untuk kriteria tata pamong.

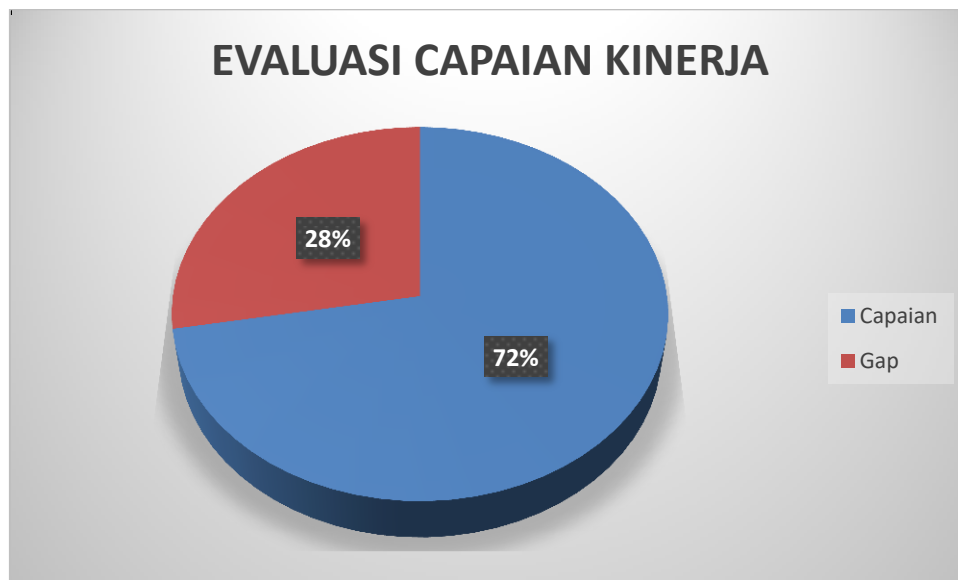


Grafik C2.1 prosentase capaian kinerja tata pamong

Dari tabel diatas terlihat prosentase capaian untuk kriteria tata pamong telah mencapai 70%. Secara administrasi dan dokumentasi ketercukupan data unit penjaminan mutu telah mencapai 70% tetapi memang pada proses pelaksanaan SOP belum menyeluruh karena di unit-unit bagian tertentu pelaksanaan tugasnya masih tergabung yang menyebabkan secara kuantitatif pelaksanaan SOP belum menyeluruh, tetapi secara kualitatif implementasi di lapangan telah dilaksanakan serta masih belum maksimalnya audit pelaksanaan tata pamong.

Secara keseluruhan prosentase capaian kinerja di tampilkan pada tabel dibawah ini.

Prosentase		
Target	Capaian	Gap
100	72	28



Grafik C2.2 Evaluasi Capaian Kinerja Tata Pamong

Dari gambar diatas prosentase capaian kinerja secara keseluruhan 72% hal ini menunjukkan kinerja dari UPPS sudah baik untuk kriteria tata pamong. Walaupun masih perlu ada peningkatan proses pengelolaan yang terlihat pada gap antara target dan capaian.

Masalah dan Akar Masalah,

No	Masalah	Akar masalah
1	Terdapat gap 28% dari hasil analisis kinerja tata pamong	Pemahaman pelaksanaan audit yang belum maksimal dan juga jumlah unit penjaminan mutu

Rencana Perbaikan dan Pengembangan,

No	Rencana perbaikan dan pengembangan
1	Dibentuknya kepanitiaan tim audit internal dan prodi berusaha menjadi gugus mutu

C.3. Mahasiswa

1. Latar Belakang

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mulia Darma Pratama berdiri pada tanggal 1 Juni 1999 dengan SK. MENDIKBUD R.I No. 097/D/O/1999 memiliki dua Program Studi yaitu Program Studi Manajemen (S1) dan Program Studi Akuntansi (D-III), pada tahun 2009 berdiri Program Studi Akuntansi (S1)

Program Studi Manajemen (S1) dan Akuntansi (S1) dipimpin oleh satu orang Ketua Program Studi dan dibantu oleh seorang Sekretaris Program Studi serta dibantu oleh Tenaga Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan yang formasinya merupakan staf STIE Mulia Darma Pratama dan mengerjakan juga tugas-tugas dari Program Studi lain.

Mengingat animo masyarakat lebih tinggi dari daya tampung yang ada maka dilakukan seleksi penerimaan Mahasiswa baru untuk lebih menjamin daya tampung sekaligus minat belajar yang tinggi. Penerimaan Mahasiswa baru dilakukan melalui dua tahap yaitu ujian saringan masuk dan wawancara, selain itu juga penerimaan Mahasiswa baru untuk Program Studi menggunakan beberapa jalur saringan masuk, diantaranya jalur undangan ke masing-masing sekolah yang di datangi pada saat promosi, jalur prestasi, jalur tes tertulis dan wawancara. Seluruh proses penerimaan Mahasiswa diselenggarakan oleh STIE Mulia Darma Pratama. Untuk menentukan profil Mahasiswa antara lain berdasarkan daerah asal dan asal Sekolah. Data asal Mahasiswa didominasi dari Palembang (71%), sisanya berasal dari luar kota Palembang (29%). Minimnya jumlah Mahasiswa dari luar kota Palembang karena banyaknya PTS lain yang membuka Program Studi yang sama di beberapa Kabupaten/Kota, serta pembukaan beberapa akademik komunitas. Sedangkan dari asal Sekolah 60% Mahasiswa berasal dari SMA dan sisanya 40% dari SMK. Secara sosial ekonomi sebagian besar Mahasiswa STIE Mulia Darma Pratama berasal dari kalangan menengah kebawah. Kemandirian dan kreativitas mahasiswa cukup baik, hal ini dapat dilihat pada informasi yang diperoleh dari para dosen dan pengampu mata kuliah, dimana tugas-tugas yang diberikan oleh dosen mampu diselesaikan dengan baik oleh mahasiswa dengan memanfaatkan sumber referensi yang berasal dari lembaga maupun dari luar lembaga serta *website*.

2. Kebijakan

Kebijakan dan standar pada mahasiswa mencakup :

No	Kelompok kebijakan	kebijakan
1	Kebijakan penerimaan mahasiswa baru	Selektif dalam penerimaan mahasiswa baru.
2	Kebijakan layanan kepada mahasiswa	Layanan kepada mahasiswa baik yang bersifat akademik maupun non akademik dilakukan oleh Pembimbing Akademik secara langsung maupun tidak langsung sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.
3	Kebijakan pengembangan nalar, minat dan bakat pada mahasiswa.	Penyaluran minat dan bakat mahasiswa disalurkan lewat kegiatan Senat Mahasiswa dan Badan Perwakilan Mahasiswa dalam berbagai kegiatan.
4	Kebijakan pengembangan <i>soft skills</i>	Pengembangan <i>soft skills</i> dilakukan prodi melalui kegiatan pelatihan kepemimpinan organisasi kemahasiswaan.
5	Kebijakan layanan beasiswa	Layanan beasiswa diberikan pada mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan.
6	Kebijakan layanan kesehatan	Layanan kesehatan diberikan dalam bentuk penanganan sementara.
7	Kebijakan bimbingan karir dan kewirausahaan,	Menyelenggarakan pelatihan-pelatihan peningkatan kompetensi bagi mahasiswa.

3. Strategi Pencapaian Standar

Strategi UPPS dalam pencapaian standar yang sudah ditetapkan oleh Perguruan Tinggi terkait kemahasiswaan yang berisi : sistem seleksi (nilai rapor, nilai seleksi, nilai ujian nasional dan persyaratan khusus lainnya) serta layanan mahasiswa sebagai berikut :

No	Standar	Strategi pencapaian standar
1	Sistem seleksi dalam penerimaan Mahasiswa baru	1. Melakukan rekrutmen mahasiswa baru dengan kriteria prestasi akademik dan prestasi non akademik. 2. bekerjasama dengan perguruan tinggi negeri pada sistem penerimaan mahasiswa baru.
2	Layanan Mahasiswa	1. Memberikan pelayanan baik yang bersifat akademik maupun non akademik. 2. Adanya sarana untuk menyalurkan minat dan bakat mahasiswa. 3. Adanya pelatihan kepemimpinan organisasi bagi mahasiswa 4. Adanya pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang memenuhi persyaratan 5. Adanya layanan kesehatan yang sifatnya sementara bagi mahasiswa 6. Menyelenggarakan pelatihan-pelatihan peningkatan kompetensi bagi mahasiswa 7. Membekali Mahasiswa dengan mata kuliah Kewirausahaan dan Studi Kelayakan Bisnis sebagai dasar ilmu dalam berwirausaha.

4. Indikator Kinerja Utama

No	Standar	Strategi pencapaian standar
1	Kualitas input mahasiswa	1) Metode rekrutmen calon mahasiswa untuk mengidentifikasi potensi kemampuan mencapai capaian pembelajaran 2) Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru 3) Pertumbuhan jumlah mahasiswa baru
2	Daya tarik UPPS	Peningkatan minat calon mahasiswa dalam kurun waktu 3 tahun
3	Layanan kemahasiswaan	Layanan kemahasiswaan yang disediakan oleh perguruan tinggi untuk seluruh mahasiswa dalam bidang : 1) Penalaran, minat dan bakat 2) Bimbingan karir dan kewirausahaan 3) Kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa dan layanan kesehatan)

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator kemahasiswaan berdasarkan kebijakan dan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi adalah sebagai berikut :

No	Komponen Indikator Kinerja Tambahan	Item Indikator Kinerja tambahan
1	Mahasiswa asing	Keberadaan mahasiswa asing terhadap jumlah mahasiswa

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan, serta faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar dan deskripsi singkat tindak lanjut sebagai berikut :

NO	Komponen indikator	Target Capaian	Capaian	Gap
1	Metode rekrutmen calon mahasiswa untuk mengidentifikasi potensi kemampuan mencapai capaian pembelajaran.	100	85	15
2	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru yang registrasi 3 tahun terakhir.	100	77	23
3	Peningkatan minat calon mahasiswa dalam kurun waktu 3 tahun	100	92	8
4	Layanan kemahasiswaan yang disediakan perguruan tinggi untuk seluruh mahasiswa dalam bidang penalaran, minat dan bakat.	100	85	15
5	Layanan kemahasiswaan yang disediakan oleh perguruan tinggi untuk seluruh mahasiswa dalam bidang bimbingan karir dan kewirausahaan.	100	85	15

6	Layanan kemahasiswaan yang disediakan oleh perguruan tinggi untuk seluruh mahasiswa dalam bidang kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa dan layanan kesehatan).	100	90	10
7	Keberadaan mahasiswa asing terhadap jumlah mahasiswa.	100	0	100

Dari hasil persentase capaian tersebut salah satu faktor pendukung keberhasilan standar yang telah ditetapkan oleh UPPS adalah :

- 1) Melakukan rekrutmen mahasiswa baru dengan kriteria prestasi akademik dan prestasi non akademik.
- 2) Bekerjasama dengan perguruan tinggi negeri pada sistem penerimaan mahasiswa baru.
- 3) Memberikan pelayanan baik yang bersifat akademik maupun non akademik.
- 4) Adanya sarana untuk menyalurkan minat dan bakat mahasiswa.
- 5) Adanya pelatihan kepemimpinan organisasi bagi mahasiswa.
- 6) Adanya pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang memenuhi persyaratan.
- 7) Adanya layanan kesehatan yang sifatnya sementara bagi mahasiswa.
- 8) Menyelenggarakan pelatihan-pelatihan peningkatan kompetensi bagi mahasiswa.
- 9) Membekali Mahasiswa dengan mata kuliah Kewirausahaan dan Studi Kelayakan Bisnis sebagai dasar ilmu dalam berwirausaha.

Sedangkan faktor penghambat ketercapaian pemahaman VMTS adalah; keberadaan mahasiswa asing terhadap jumlah keberadaan mahasiswa.

7. Penjaminan Mutu Mahasiswa

Deskripsi dan bukti sahih tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait kemahasiswaan mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP) berada dalam buku kebijakan kode : 001/SPMI-KB/II/STIE/2016, SK Penetapan : 005/STIE/III/2016

8. Kepuasan Pengguna

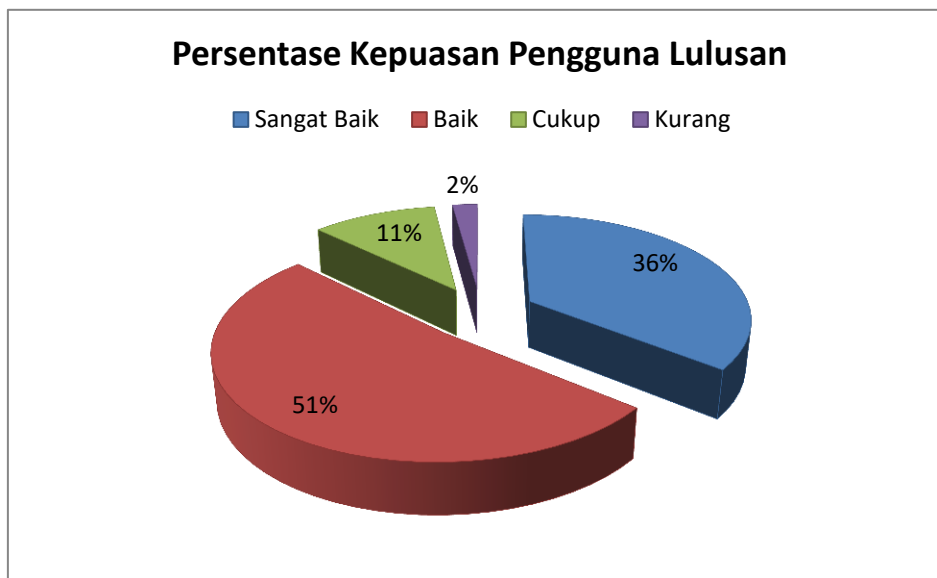
Mekanisme yang dilakukan untuk mendapatkan informasi kepuasan pengguna lulusan adalah sebagai berikut :

1. Dengan cara menyebarkan kuesioner kepuasan pengguna kepada alumni dan kuesioner yang disampaikan juga kepada pengguna dimana alumni bekerja.
2. Mengundang pengguna lulusan pada saat perumusan visi misi, kurikulum.

3. Setelah informasi terkumpul dilakukan pengolahan data dengan kriteria sangat baik, baik, cukup dan kurang. Sesuai dengan informasi yang ingin ditampilkan pada tabel 8.1 LKPT.

Kepuasan pengguna lulusan dapat terlihat pada tabel 8.1 LKPT dengan grafik sebagai berikut :

	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Persentase Kepuasan Pengguna Lulusan	35.71	51.43	10.71	2.14

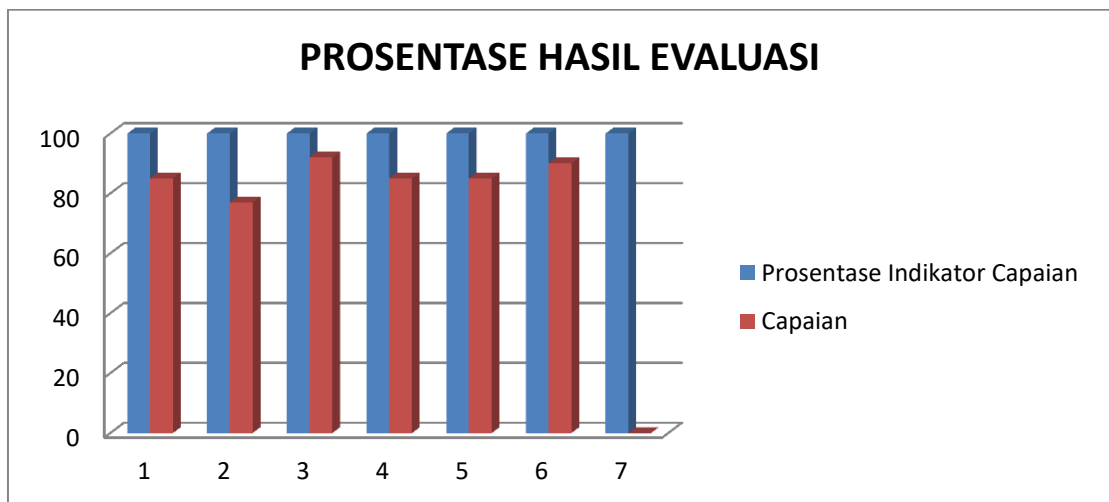


9. Simpulan Hasil Evaluasi Dan Tindak Lanjut

Ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah serta rencana perbaikan dan pengembangan kegiatan kemahasiswaan tingkat UPPS.

Ringkasan dari Pemosisian; pelayanan untuk mahasiswa baik yang bersifat akademik maupun non akademik sudah diupayakan sedemikian rupa agar sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dalam mewujudkan cita-citanya, hal ini bisa terlihat dari :

- 1) Adanya bantuan tutorial yang bersifat akademik dari dosen pengampu mata kuliah atas permintaan mahasiswa yang belum memahami materi pada saat perkuliahan.
- 2) Adanya informasi terkait dengan pengembangan karir yang dilakukan melalui papan pengumuman.
- 3) Ketersediaan pembimbing akademik di program studi manajemen dan akuntansi untuk membicarakan atau mencari jalan keluar terhadap masalah-masalah pribadi dan sosial dari mahasiswa. Berikut ini prosentase capaian kinerja untuk kriteria mahasiswa pada UPPS :

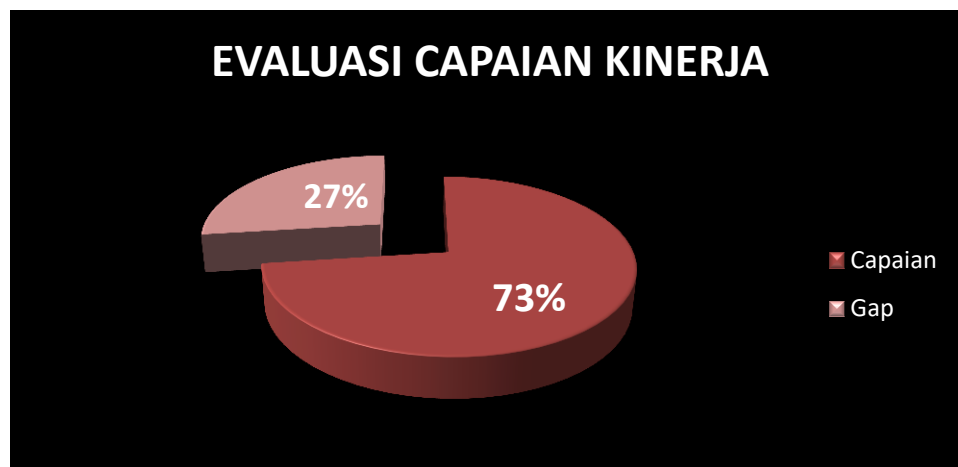


Grafik C3. 1 Prosentase capaian kinerja

Dari tabel diatas terlihat prosentase hasil evaluasi untuk kriteria mahasiswa telah mencapai 85% yang di gambarkan pada diagram diatas berwarna merah, tetapi ada satu indikator yaitu pada keberadaan mahasiswa asing terhadap jumlah mahasiswa yang belum ada pada program studi manajemen dan akuntansi.

Secara keseluruhan prosentase capaian kinerja di tampilkan pada tabel dibawah ini.

Prosentase		
Target	Capaian	Gap
100	73	27



Grafik C3.2 Evaluasi Capaian Kinerja

Dari gambar diatas prosentase capaian kinerja secara keseluruhan 73% hal ini menunjukan kinerja dari program studi manajemen dan akuntansi sudah baik. Walaupun masih perlu ada peningkatan proses pengelolaan yang terlihat pada gap antara target dan capaian.

Masalah dan Akar Masalah,

No	Masalah	Akar masalah
1	Prosentase capaian kinerja pada kriteria mahasiswa secara keseluruhan mencapai 73 %	Persentasi capaian kinerja pada kriteria mahasiswa belum mencapai 100% masih sekitar 27 % untuk mencapai target, hal ini disebabkan karena belum adanya keberadaan mahasiswa asing pada program studi manajemen dan akuntansi.

Rencana Perbaikan dan Pengembangan,

No	Rencana perbaikan dan pengembangan
1	Melakukan kerjasama dengan beberapa perguruan tinggi untuk penyelenggaraan proses belajar mengajar bagi mahasiswa asing.

C.4. Sumber Daya Manusia

1. Latar Belakang

Program Studi Manajemen terdiri dari 10 orang Tenaga Dosen Tetap dan Program Studi Akuntansi terdiri dari 7 orang Tenaga Dosen Tetap di lingkungan STIE Mulia Darma Pratama. Selain itu Program Studi juga memakai tenaga dosen tidak tetap yang berasal dari Program Studi lain di lingkungan AKUBANK Mulia Darma Pratama dan dari praktisi. Dari jumlah dosen tetap yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di Program Studi berjumlah 17 orang. Prosentase jumlah dosen tetap program studi dengan pendidikan S3 terhadap dosen tetap adalah $1 + (4 \times 0) = 1$. Prosentase jumlah dosen tetap program studi dengan jabatan akademik guru besar atau lektor kepala adalah $1 + (4 \times 0) = 1$. Prosentase jumlah dosen tetap program studi yang memiliki sertifikat pendidik $14 / 17 (100\%) = 82\%$. Tenaga kependidikan yang berpendidikan S2 ada 2 orang, berpendidikan S1 ada 3 orang, berpendidikan D3 ada 2 orang dan berpendidikan SMU/SMK ada 3 orang.

Peraturan kerja dan tata tertib serta etika dosen dan tenaga pendukung diatur dalam pedoman tata tertib dosen dan tenaga kependidikan. Pedoman tersebut dipatuhi dan dilaksanakan serta sudah disepakati untuk menjadi budaya kerja disiplin, tata tertib dan kerjasama team.

Sistem kepegawaian meliputi sistem imbalan jasa, kewajiban pelaksanaan tugas, kehadiran, cuti dan sebagainya. Mengacu pada peraturan kepegawaian yang tertuang dalam pedoman kepegawaian STIE Mulia Darma Pratama. Tenaga dosen tetap dan tenaga pendukung serta pimpinan Program Studi diwajibkan hadir 6 (enam) hari kerja dalam satu minggu mulai dari pukul 08.00-16.00 kecuali hari sabtu mulai pukul 08.00-14.00. Kewajiban sivitas akademika memiliki komitmen yang tinggi terhadap moral dan etika agama, kemanusiaan, kebangsaan, keilmuan, kesetiaan kepada profesi dan institusi tertuang pada statuta dan pedoman akademik STIE Mulia Darma Pratama. Tertuang di SOP. No. 007/STIE/UPM/III/2017. Dosen diberikan tugas yang sesuai dengan bidang keahliannya untuk masing-masing Program Studi untuk dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan yang ada di Program Studi. Beban kerja dosen tetap sesuai dengan aturan adalah 12 SKS per semester, dari hitungan rata-rata adalah 11 SKS

karena Program Studi menjaga linieritas dosen dengan mata kuliah yang dikuasanya dan penugasan ditentukan oleh Ketua Program Studi setelah berkonsultasi dengan dosen yang bersangkutan.

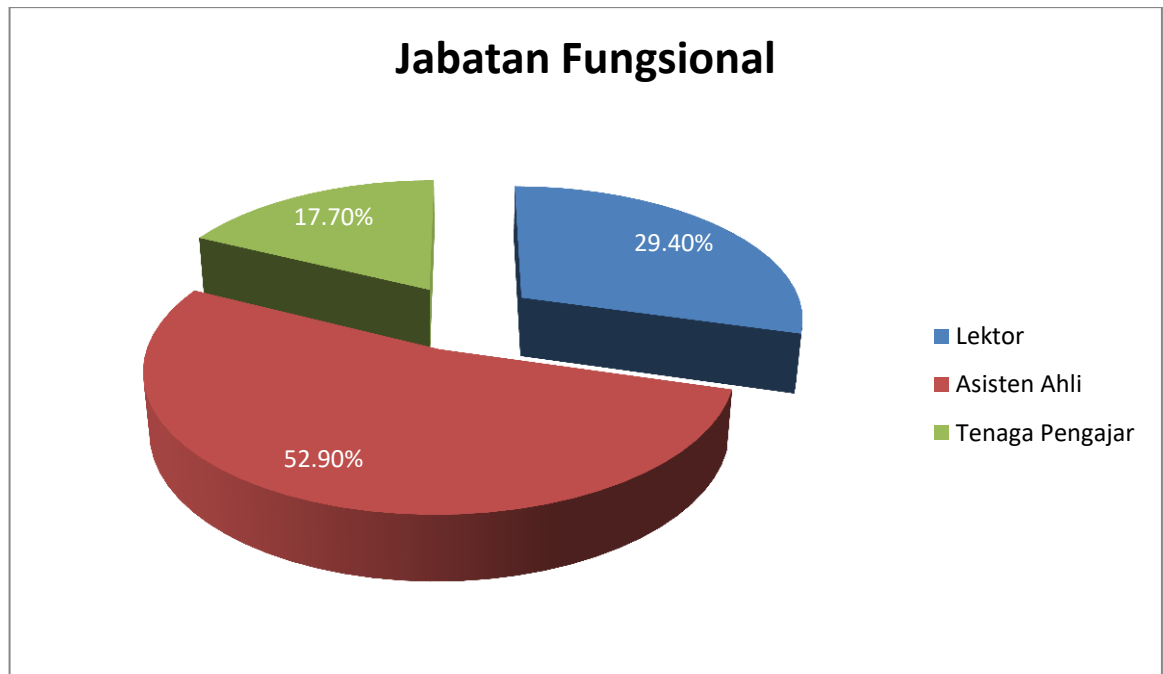
Status kepegawaian tenaga kependidikan menurut hubungan kerja digolongkan atas Pegawai Tetap dan Pegawai Tidak Tetap (berjangka waktu). Pegawai Administrasi diangkat untuk tugas-tugas administrasi akademik. Tenaga pustakawan diangkat untuk menjadi pengelola perpustakaan. Tenaga laboran dan teknisi diangkat untuk mengelola laboratorium dan komputer. Status karyawan adalah Pegawai Tetap. Setiap karyawan mempunyai uraian tugas yang jelas dibidang Administrasi Kemahasiswaan dan Administrasi umum serta tugas-tugas yang melayani mahasiswa lainnya. Sedangkan tenaga tetap diangkat untuk posisi *office boy*, pengamanan, parkir dan kebersihan.

Kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik yang ada di STIE Mulia Darma Pratama Sebagai berikut :

- 1) Prosentase jumlah DT/DTPS dengan pendidikan S3 terhadap total jumlah DT/DTPS adalah 5.9 %

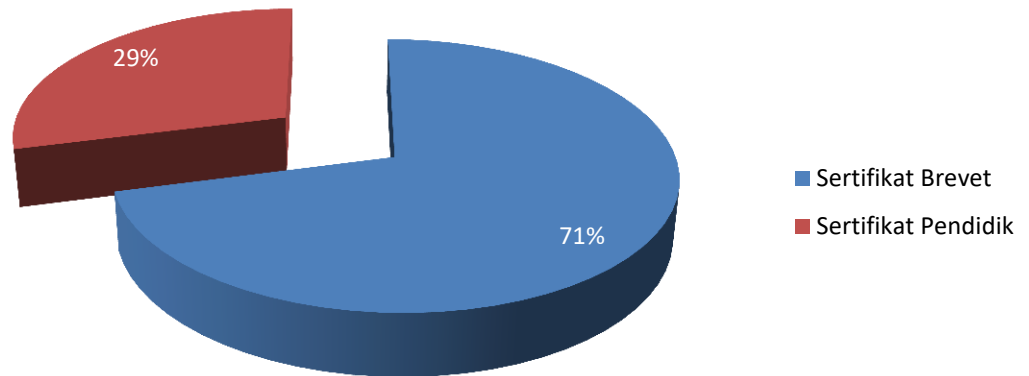


- 2) Prosentase jumlah dosen tetap program studi dengan jabatan akademik lektor adalah 29.4%



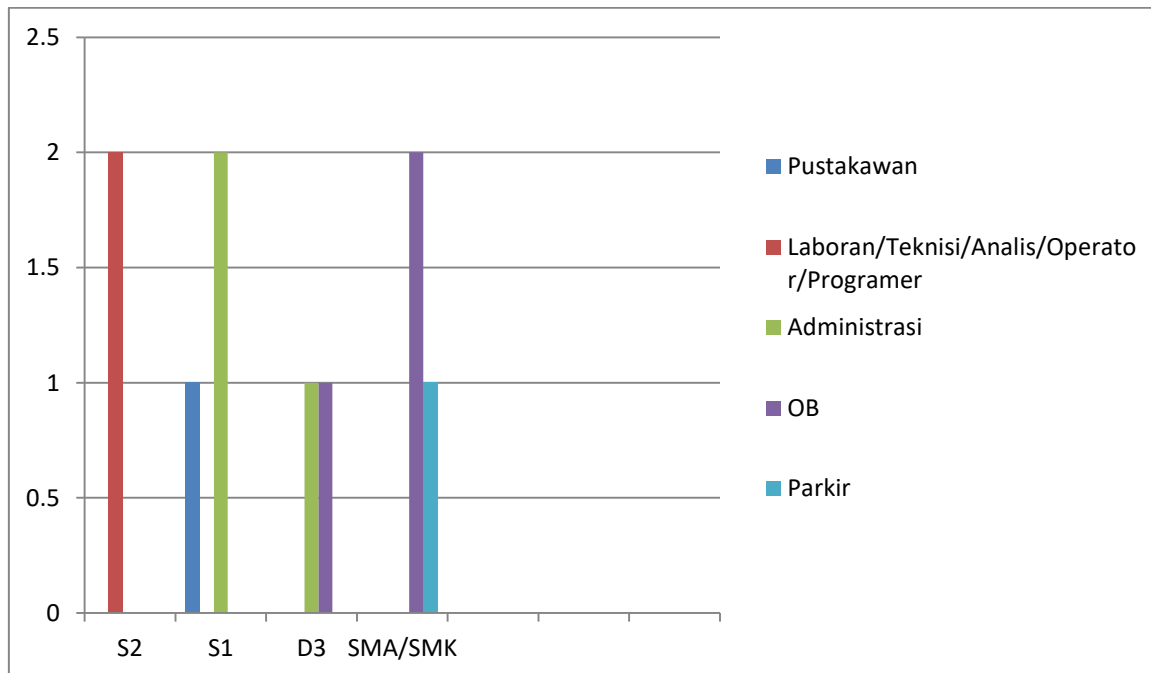
- 3) Prosentase jumlah dosen tetap program studi yang memiliki sertifikat pendidik profesional $14 / 17 (100\%) = 82\%$, artinya 82% dosen tetap program studi memiliki sertifikat pendidik professional dimana 71% dosen memilik sertifikat brevet pajak dan 29% dosen yang sudah sertifikasi dosen.

Sertifikat Pendidik Profesional



- 4) Data tenaga kependidikan yang ada di Perguruan Tinggi yang melayani mahasiswa Program Studi Manajemen dan Akuntansi .

Tenaga Kependidikan



Beban kerja tenaga pendidik tergambar dalam ekuivalensi waktu mengajar penuh (EWMP) dari dosen tetap program studi untuk kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan tugas tambahan dan/atau penunjang rata-rata 12 sks persemester terlihat pada Tabel C.4.2 Data Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh (EWMP) Dosen Tetap Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mulia Darma Pratama

Pengelolaan SDM untuk peningkatan kemampuan tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan dilakukan pelatihan formal maupun non formal terlihat pada tabel Tabel C.4.4 Data tenaga kependidikan yang ada di Perguruan Tinggi yang melayani mahasiswa Program Studi Manajemen dan Akuntansi

2. Kebijakan

Deskripsi dokumen formal kebijakan yang mencakup :

No	Kelompok kebijakan	kebijakan
1	Dosen dan tenaga kependidikan.	Kebijakan penetapan standar perguruan tinggi terkait tentang dosen dan tenaga kependidikan mengacu pada standar yang ditetapkan oleh Dikti.
2	Penelitian	Kebijakan dosen diwajibkan harus melaksanakan penelitian mengacu pada standar Dikti
3	Pengabdian	Kebijakan dosen diwajibkan harus melaksanakan pengabdian pada masyarakat mengacu pada standar Dikti

3. Strategi Pencapaian Standar

Strategi UPPS dalam pencapai standar yang sudah ditetapkan oleh perguruan tinggi terkait SDM (pendidikan, penelitian, dan pelaksanaan PKM) adalah sebagai berikut :

No	Standar	Strategi pencapaian standar
1	1) Standar terkait kualifikasi dosen minimal S2 dan tenaga kependidikan minimal DIII 2) Standar terkait kompetensi dosen minimal dosen memiliki jabatan fungsional asisten ahli dan tenaga kependidikan memiliki keahlian sesuai dengan bidang pekerjaan yang dibuktikan dengan sertifikat	1) Pengrekrutan dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan SOP. 2) Peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga dosen maupun tenaga kependidikan melalui tugas belajar. 3) Mengirim dosen dan tenaga kependidikan untuk mengikuti pelatihan/workshop yang diselenggarakan oleh LLDIKTI 4) Bekerjasama dengan institusi baik akademik maupun praktisi untuk menjadi narasumber dalam kuliah dosen tamu. 5) Merumuskan kurikulum sesuai dengan perkembangan keilmuan dibidang masing-masing program studi. 6) Membuat inkubator bisnis.
2	Standar terkait penelitian 1) Hasil penelitian di program studi harus diarahkan untuk mengembangkan ilmu manajemen keuangan, perbankan, pemasaran, Akuntansi Keuangan, Akuntansi Perpajakan, AKuntansi Manajemen. 2) Dalam melakukan penelitian dosen harus melibatkan mahasiswa	1) Mengadakan pelatihan mulai dari penulisan hingga publikasi karya ilmiah untuk lingkungan internal. 2) Bekerjasama dengan lembaga-lembaga penelitian dan publikasi pada institusi lain dalam pendampingan pengelolaan maupun penguatan dalam publikasi karya ilmiah. 3) Bekerjasama dengan lembaga Kemenkumham untuk pendampingan dalam mempublikasi luaran penelitian dalam bentuk HAKI. 4) Meningkatkan publikasi hasil penelitian 5) Meningkatkan hibah penelitian 6) Penyediaan dana untuk kegiatan penelitian.

		7) Meningkatkan Kerjasama penelitian baik nasional maupun internasional 8) Membuat buku panduan penelitian
3	Standar terkait PKM 1) PKM harus berupa produk yang berdaya guna bagi masyarakat 2) Dalam melakukan PKM dosen harus melibatkan mahasiswa	1) Penyediaan dana untuk kegiatan pengabdian Masyarakat. 2) Penyediaan wadah untuk hasil pengabdian masyarakat. 3) Meningkatkan dosen dalam pengikutsertaan pelatihan - pelatihan pengabdian masyarakat. 4) Meningkatkan dosen dalam meraih pendanaan program pengabdian masyarakat.

4. Indikator Kinerja Utama

No	Komponen Indikator Kinerja Utama	Item Indikator Kinerja Utama
1.	Profil Dosen	1) Jumlah dan kualifikasi dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah. 2) Persentase jumlah DT/DTPS dengan pendidikan S3 terhadap total jumlah DT/DTPS. 3) Persentase jumlah DT/DTPS dengan jabatan akademik lektor kepala terhadap total jumlah DT/DTPS. 4) Persentase jumlah DT/DTPS yang memiliki sertifikat pendidik profesional terhadap total jumlah DT/DTPS. 5) Ekuivalensi waktu mengajar penuh (EWMP) dari DT/DTPS untuk kegiatan pendidikan, penelitian, Pkm dan tugas tambahan dan/atau penunjang. 6) Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen. 7) Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DT. 8) Beban DTPS sebagai pembimbing tugas akhir mahasiswa.
2	Kinerja dosen	1) Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS 2) Penelitian Dosen tetap Program Studi. 3) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat DTPS. 4) Publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir. 5) Luaran lainnya yang dihasilkan oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir
3	Pengembangan Dosen	Kesesuaian perencanaan dan pengembangan dosen UPPS dengan Renstra perguruan tinggi.
4,	Tenaga kependidikan	1) Beban kerja tenaga kependidikan 2) Jumlah tenaga kependidikan 3) Kompetensi tenaga kependidikan

Adapun data mengenai SDM tersebut diatas sebagai berikut :

Tabel. C.4 Dosen Tetap STIE Mulia Darma Pratama

No.	Nama Dosen	NIDN/NIDK	Pendidikan Pasca Sarjana		Bidang Keahlian	Kesesuaian dengan Kompetensi Inti PS	Jabatan Akademik	Sertifikat Pendidik Profesional	Sertifikat Kompetensi/ Profesi/ Industri	Mata Kuliah yang Diampu pada PS yang Diakreditasi	Kesesuaian Bidang Keahlian dengan Mata Kuliah yang Diampu	Mata Kuliah yang Diampu pada PS Lain
			Magister/ Magister Terapan/ Spesialis	Doktor/ Doktor Terapan/ Spesialis								
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12
1	Dr. Drs. H. Muhamad Helmi, MS	8932050022		S3	Manajemen	V	Lektor	Sertifikasi Dosen, Sertifikat Brevet Pajak AB Terpadu		Manajemen Keuangan, Manajemen Strategik, Pasar Uang Pasar Modal	V	Manajemen Keuangan I
2	Echi Kurniati, S.Pd., M.M	0220118401	S2		Akuntansi	V	Asisten Ahli	Sertifikat Brevet Pajak AB Terpadu		Statistik I, Bahasa Inggris, Akuntansi Keuangan Lanjutan I & Lab, Akuntansi Keuangan Lanjutan II & Lab	V	Akuntansi Keuangan, Statistik Bisnis dan Bahasa Inggris Perbankan
3	Nurul Mardiyah Pratiwi, S.E., M.M	0227069501	S2		Manajemen	V	Asisten Ahli	Sertifikat Brevet Pajak AB Terpadu		Matematika Keuangan, Matematika Ekonomi, Komunikasi Bisnis, Manajemen Kinerja, Akuntansi Keuangan Syariah	V	Matematika Bisnis, Komunikasi Bisnis
4	Debi Carolina, S.E., M.Si	0224128701	S2		Manajemen	V	Lektor	Sertifikasi Dosen, Sertifikat Brevet Pajak AB Terpadu		Manajemen Investasi, Pasar Uang Pasar Modal dan Manajemen Keuangan	V	Manajemen Keuangan II
5	Munjiana, S.Pd., M.Pd	1010058803	S2		Bahasa Inggris	V	Asisten Ahli			Bahasa Inggris, Bahasa Inggris II dan Bahasa Inggris Lanjutan	V	Bahasa Inggris III

6	H. Ahmad Yani, S.E.,M.M	020806601	S2		Manajemen	V	Asisten Ahli	Sertifikat Manajemen Resiko		TEIJJLN, Manajemen Keuangan		
7	Chandra Nopen,S.E.,M.Si	0219118201	S2		Manajemen	V	Asisten Ahli			Kewirausahaan		
8	Endang Sri Mulatsih, S.E.,M.Si	0221047100 1	S2		Akuntansi	V	Lektor	Sertifikasi Dosen dan Sertifikat Brevet Pajak AB Terpadu		Pengantar Akuntansi, Akuntansi Manajemen	V	Akuntansi Biaya, Pengantar Akuntansi dan Statistik II & II
9	Drs. Eman Purbadini, S.E.,AK.,M.M.,CA	0208036301		S3	Akuntansi	V	Asisten Ahli	Sertifikasi Dosen, Sertifikat Bre vet Pajak AB Terpadu		Manajemen Keuangan, Manajemen Keuangan Lanjutan, MJ. Keuangan Internasional dan Seminar Mj Keuangan	V	Seminar Akuntansi Keuangan dan Metodologi Penelitian Akuntansi
10	Dian Utari, S.E.,M.Si	0207047601	S2		Manajemen	V	Lektor	Sertifikat Brevet Pajak AB Terpadu		Pemasaran Jasa, Pengantar Bisnis, Riset Pemasaran	V	Pengantar Akuntansi & Lab, Analisa Laporan Keuangan dan Pengantar Akuntansi II & Lab
11	Wandestarido, S.E.,M.Si.,Ak.,CA.,BK P		S2		Akuntansi	V	Asisten Ahli	Sertifikat Brevet Pajak AB Terpadu		Perpajakan I dan Perpajakan II	V	Akuntansi Perpajakan Dan Pengaudita n I dan Lab
12	Feronika Rosalin, S.E.,M.Si	0216067605	S2		Akuntansi	V	Lektor	Sertifikat Brevet Pajak AB Terpadu		Perpajakan II. Perpajakan I dan Akuntansi Perpajakan	V	Akuntansi Perpajakan dan Pengaudita

												n I dan Lab
13	Miftahu Jannah, S.E.,M.Si	0207127702	S2		Manajemen	V	Asisten Ahli			Pengantar Bisnis, Seminar Manajemen Pemasaran dan Manajemen Penjualan	V	
14	Sazili, SH., M.Si	0202205620 4	S2		Manajemen	V	Asisten Ahli			Studi Kelayakan Bisnis Pengantar Bisnis, Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Keuangan Pengantar Akuntansi I, Pengantar Akuntansi Lanjutan, Akuntansi Keuangan Menengah II, Teori Akuntansi, Studi Kelayakan Bisnis, Manajemen Investasi, Perpajakan Manajemen Rantai Pasok, Strategi Pemasaran, Kewirausahaan, Perilaku Konsumen, Pemasaran Global	V	
15	Erna Waliанти, SE.,M.Si	0222097701	S2		Manajemen	V	Asisten Ahli				V	Pengantar Bisnis
16	Ahmad Fikriyansyah, S.E.,M.Ak	0213129103	S2		Akuntansi	V	Tenaga Pengajar	Sertifikat Brevet Pajak AB Terpadu			V	
17	Muhammad Furqon, S.E.I, M.M	0201069104	S2		Manajemen	V	Tenaga Pengajar				V	LLPDLN

- a. jumlah dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu matakuliah di program studi manajemen ada 17 dosen dengan kualifikasi : 1) Berpendidikan minimal S2, 2) Memiliki NIDN, 3) Kesesuaian bidang keahlian dengan kompetensi inti Program Studi, 4) Memiliki jenjang Akademik, 5) Memiliki Sertifikat pendidik profesional
- b. jumlah dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi ada 17 orang.

- 5) Ekuivalensi waktu mengajar penuh (EWMP) dari dosen tetap program studi untuk kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan tugas tambahan dan/atau penunjang rata-rata 12 sks persemester sebagai berikut:

Tabel C.4.2 Data Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh (EWMP) Dosen Tetap Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mulia Darma Pratama

No	Nama Dosen (DT)	DTPS	Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh (EWMP) pada saat TS dalam satuan kredit semester (sks)						Jumlah (sks)	Rata-rata per Semester (sks)
			Pendidikan: Pembelajaran dan Pembimbingan			Penelitian	PkM	Tugas Tambahan dan/atau Penunjang		
			PS yang Diakreditasi	PS Lain di dalam PT	PS Lain di luar PT					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Dr. Drs. H. Muhamad Helmi, MS	V	10			2	1	12	25	12.5
2	Echi Kurniati, S.Pd.,M.M	V	14			2	1	8	25	12.5
3	Nurul Mardiyyah Pratiwi, S.E.,M.M	V	14			2	1	8	25	12.5
4	Debi Carolina, S.E.,M.Si	V	14			2	1	8	25	12.5
5	Munjiana,S.Pd.,M.Pd	V	13			2	1	8	24	12
6	H. Akhmad Yani,S.E.,M.M	V	14			2	1	8	25	12.5
7	Chandra Nopen, S.E.,M.M	V	14		7	2	1		24	12
8	Endang SriMulatsih, S.E.,M.Si	V	6	7		2	1	8	24	12
9	Drs. Eman Purbadini, S.E.,AK.,M.M.,CA	V	14	7		2	1		24	12
10	Dian Utari, S.E.,M.Si	V	8	5		2	1	8	24	12
11	Wandestarido, S.E.,M.Si.,Ak.,CA.,BKP	V	9	12		2	1		24	12
12	Feronika Rosalin, S.E.,M.Si	V	6	7		2	1	8	24	12
13	Miftahul Jannah, S.E.,M.Si	V	9	8	4	2	1		24	12
14	Sazili, SH., M.Si	V	6	8	7	2	1		24	12
15	Erna Walianti,S.E.M.Si	V	12	4	5	2	1		24	12
16	Ahmad Fikriyansyah,S.E.,M.Ak	V	9	4		2	1	8	24	12
17	Muhammad Furqon,S.E.I.,M.M	V	3	6	6	2	1	6	24	12

- 1) Persentase jumlah dosen tidak tetap (DTT) terhadap jumlah seluruh dosen perguruan tinggi adalah 10% dari jumlah dosen tetap.
- 2) Rasio jumlah mahasiswa Program Studi Manajemen terhadap jumlah dosen tetap Program Studi Manajemen adalah 1 : 23
- 3) Rasio jumlah mahasiswa Program Studi Akuntansi terhadap jumlah dosen tetap Program Studi Akuntansi adalah 1 : 19,14
- 4) Beban Dosen Tetap Program Studi sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa sebagai berikut :

Tabel C.4.3 Pembimbing Utama Tugas Akhir

No.	Nama Dosen	Jumlah Mahasiswa yang Dibimbing								Rata-rata Jumlah Bimbingan di semua Program/ Semester
		pada PS yang Diakreditasi				pada PS Lain pada Program yang sama di PT				
		2018/ 2019	2019/ 2020	2020/ 2021	Rata-rata	2018/ 2019	2019/ 2020	2020/ 2021	Rata-rata	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Dr. Drs. H. Muhamad Helmi,MS	10	10	10	10,0	10	5	5	6,7	8,3
2	Endang Sri Mulatsih, S.E.,M.Si	10	10	10	10,0	10	6	6	7,3	8,7
3	Dian Utari, S.E.,M.Si	10	10	10	10,0	10	5	5	6,7	8,3
4	Drs. Eman Purbadini, S.E.,AK.,M.M.,CA	10	10	10	10,0	10	6	6	7,3	8,7

Tabel C.4.4 Data tenaga kependidikan yang ada di Perguruan Tinggi yang melayani mahasiswa Program Studi Manajemen dan Akuntansi

No	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan Dengan Pendidikan Terakhir								Unit Kerja
		S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SMA/S Mk	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Pustakawan			1						STIE Mulia Darma Pratama
2	Laboran/Teknisi/Analisis/Operator/Programmer		2							STIE Mulia Darma Pratama
3	Administrasi			2		1				STIE Mulia Darma Pratama
4	OB					1			2	STIE Mulia Darma Pratama
5	Parkir								1	STIE Mulia Darma Pratama
Total			2	3		2			3	

a) Kinerja Dosen

- 1) Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja Dosen Tetap STIE Mulia Darma Pratama :

Tabel C.4.5 Data Pengakuan/Rekognisi DTPS

No.	Nama Dosen	Bidang Keahlian	Rekognisi	Tahun Perolehan (YYYY)
1	2	3	4	5
1	Muhamad Helmi	Manajemen	Narasumber Pelatihan Pengisian Instrumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Perguruan Tinggi Swasta Dalam Lingkungan Kopertis Wilayah II	2018
2	Muhamad Helmi	Manajemen	Memberikan Bimbingan Teknis Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) kepada Program Studi Peringkat C (Universitas Muhammadiyah Palembang)	2018
3	Muhamad Helmi	Manajemen	Memberikan Bimbingan Teknis Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) kepada Program Studi Peringkat C (Universitas Bina Darma Palembang)	2018
4	Muhamad Helmi	Manajemen	Auditor Mutu Internal (AMI) bersertifikat Ditjen Belmawa Ristekdikti	2018
5	Muhamad Helmi	Manajemen	Ketua Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Seluruh Indonesia (APTISI) Wilayah IIA Sumatera Selatan Bangka Belitung Periode 2017-2021	2018
6	Muhamad Helmi	Manajemen	Wakil Sekjen Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Seluruh Indonesia (APTISI) Pusat Periode 2016-2021	2018
7	Muhamad Helmi	Manajemen	Tim Fasilitator Wilayah SPMIDirektorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti	2018

8	Muhamad Helmi	Manajemen	Narasumber dan Fasilitator Bimbingan Teknis Penyusunan Dokumen Mutu Bagi Perguruan Tinggi Swasta Dalam Lingkungan LLDIKTI Wilayah II	2018
9	Endang Sri Mulatsih	Akuntansi	Narasumber Pelatihan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa AKUBANK Mulia Darma Pratama	2018
10	Endang Sri Mulatsih	Akuntansi	Instruktur Pelatihan Brevet Pajak A/B Terpadu	2018
11	Endang Sri Mulatsih	Akuntansi	Panitia Musyawarah Wilayah V APTISI Wilayah II-A Sumatera Selatan, Bangka dan Belitung	2018
12	Feronika Rosalin	Akuntansi	Instruktur Pelatihan Brevet Pajak A/B Terpadu	2018
13	Debi Carolina	Manajemen	Pengurus Badan Pembina Seni Mahasiswa Indonesia (BPSMI)	2018
14	Dian Utari	Akuntansi	Narasumber Pelatihan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa AKUBANK Mulia Darma Pratama	2018
15	Feronika Rosalin	Akuntansi	Pengurus Badan Pembina Seni Mahasiswa Indonesia (BPSMI)	2018
16	Endang Sri Mulatsih	Akuntansi	Panitia Diskusi Panel APTISI Wilayah IIA Sumatera Selatan, Bangka Belitung "Daya Saing Perguruan Tinggi Swasta Menuju Era Disruption"	2018
17	Endang Sri Mulatsih	Akuntansi	Pelatihan Teknik Berkomunikasi dengan Baik dan Training of Trainer (8 SKP)	2018
18	Endang Sri Mulatsih	Akuntansi	Panitia Rapat Pengurus Pusat Pleno (RPPP) Ke- 4 Asosiasi Perguruan Tinggi Seluruh Indonesia (APTISI)	2018
19	Feronika Rosalin	Akuntansi	Panitia Rapat Pengurus Pusat Pleno (RPPP) Ke- 4 Asosiasi Perguruan Tinggi Seluruh Indonesia (APTISI)	2018
20	Debi Carolina	Manajemen	Panitia Rapat Pengurus Pusat Pleno (RPPP) Ke- 4 Asosiasi Perguruan Tinggi Seluruh Indonesia (APTISI)	2018

21	Dian Utari	Akuntansi	Pelatihan Teknik Berkomunikasi dengan Baik dan Training of Trainer (8 SKP)	2018
22	Dian Utari	Akuntansi	Pelatihan Pajak Terapan Brevet A & B Terpadu	2018
23	Dian Utari	Akuntansi	Panitia Rapat Pengurus Pusat Pleno (RPPP) Ke- 4 Asosiasi Perguruan Tinggi Seluruh Indonesia (APTISI)	2018
24	Dian Utari	Akuntansi	Pengurus Badan Pembina Seni Mahasiswa Indonesia (BPSMI)	2018
25	Dian Utari	Akuntansi	Training of Trainers Pasar Modal Syariah	2018
26	Debi Carolina	Manajemen	Training of Trainers Pasar Modal Syariah	2018
27	Debi Carolina	Manajemen	Pelatihan Pajak Terapan Brevet A & B Terpadu	2018
28	Destia Aktarina	Manajemen	Panitia Rapat Pengurus Pusat Pleno (RPPP) Ke- 4 Asosiasi Perguruan Tinggi Seluruh Indonesia (APTISI)	2018
29	Destia Aktarina	Manajemen	Pelatihan Pajak Terapan Brevet A & B Terpadu	2018
30	Wandestarido	Akuntansi	Certified Public Accountant of Indonesia	2018
31	Eman Purbadini	Akuntansi	Sebagai Presenter pada 'The 4 Th Indonesian inance Association International Seminar & Conerence September 5 Th 6 Th 2018 di Lampung	2018
32	Eman Purbadini	Akuntansi	Pelatihan Pajak Terapan Brevet A & B Terpadu	2018
33	Iin Hendrayani	Manajemen	Panitia Rapat Pengurus Pusat Pleno (RPPP) Ke- 4 Asosiasi Perguruan Tinggi Seluruh Indonesia (APTISI)	2018
34	Iin Hendrayani	Manajemen	Pelatihan Pajak Terapan Brevet A & B Terpadu	2018
35	Faitullah	Manajemen	Wakil Sekretaris APTISI Wilayah II-A, Sumatera Selatan Bangka Belitung	2018
36	Faitullah	Manajemen	Pengurus Badan Pembina Seni Mahasiswa Indonesia (BPSMI)	2018
37	Endang Sri Mulatsih	Akuntansi	Pengurus Badan Pembina Seni Mahasiswa Indonesia (BPSMI)	2018

38	Destia Aktarina	Manajemen	Panitia Pada Musyawarah Wilayah (Muswil) Ke-V APTISI Wilayah II A	2018
39	Dian Utari	Akuntansi	Panitia Diskusi Panel APTISI Wilayah IIA Sumatera Selatan, Bangka Belitung "Daya Saing Perguruan Tinggi Swasta Menuju Era Disruption"	2018
40	Sopian	Manajemen	Panitia Diskusi Panel APTISI Wilayah IIA Sumatera Selatan, Bangka Belitung "Daya Saing Perguruan Tinggi Swasta Menuju Era Disruption"	2018
41	Sopian	Manajemen	Panitia Pada Musyawarah Wilayah (Muswil) Ke-V APTISI Wilayah II A	2018
42	Kgs. Helmi	Manajemen	Panitia Pada Musyawarah Wilayah (Muswil) Ke-V APTISI Wilayah II A	2018
43	Kgs. Helmi	Manajemen	Panitia Rapat Pengurus Pusat Pleno (RPPP) Ke- 4 Asosiasi Perguruan Tinggi Seluruh Indonesia (APTISI)	2018
44	Kgs. Helmi	Akuntansi	Sebagai Presenter pada 'The 4 Th Indonesian inance Association International Seminar & Conerence September 5 Th 6 Th 2018 di Lampung	2018
45	Eman Purbadini	Akuntansi	Pelatihan Pajak Terapan Brevet A & B Terpadu	2018
46	Muhamad Helmi	Manajemen	Fasilitator pada Workshop Penyusunan Dokumen SPMI Perguruan Tinggi di Lingkungan LLDIKTI Wilayah II	2019
47	Endang Sri Mulatsih	Akuntansi	Narasumber Pelatihan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa AKUBANK Mulia Darma Pratama	2019
48	Endang Sri Mulatsih	Akuntansi	Instruktur Pelatihan Brevet Pajak A/B Terpadu	2019
49	Feronika Rosalin	Akuntansi	Instruktur Pelatihan Brevet Pajak A/B Terpadu	2019
50	Dian Utari	Akuntansi	Narasumber Pelatihan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa AKUBANK Mulia Darma Pratama	2019

51	Feronika Rosalin	Akuntansi	Pelatihan Teknik Berkomunikasi dengan Baik dan Training of Trainer (8 SKP)	2019
52	Feronika Rosalin	Akuntansi	Pelatihan Pajak Terapan Brevet A & B Terpadu	2019
53	Debi Carolina	Manajemen	Panitia Pada Musyawarah Wilayah (Muswil) Ke-V APTISI Wilayah II A	2019
54	Faitullah	Manajemen	Pengurus BAPOMI Provinsi Sumatera Selatan	2019
55	Faitullah	Manajemen	Panitia Worksoop Singkronisasi Instrumen LAM-PT dengan SPMI	2019
56	Sopian	Manajemen	Narasumber pada pelaksanaan PKKMB bagi Mahasiswa AKUBANK Mulia Darma Pratama	2019
57	Sopian	Manajemen	Panitia Pada Musyawarah Wilayah (Muswil) Ke-V APTISI Wilayah II A	2019
58	Kgs. Helmi	Manajemen	Panitia Pada Musyawarah Wilayah (Muswil) Ke-V APTISI Wilayah II A	2019
59	Kgs. Helmi	Manajemen	Narasumber Pelatihan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa AKUBANK Mulia Darma Pratama	2019
60	Endang Sri Mulatsih	Akuntansi	Narasumber Pelatihan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa AKUBANK Mulia Darma Pratama	2020
61	Endang Sri Mulatsih	Akuntansi	Instruktur Pelatihan Brevet Pajak A/B Terpadu	2020
62	Feronika Rosalin	Akuntansi	Instruktur Pelatihan Brevet Pajak A/B Terpadu	2020
63	Dian Utari	Akuntansi	Narasumber Pelatihan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa AKUBANK Mulia Darma Pratama	2020
64	Sazili	Manajemen	Narasumber pada Kegiatan PKKMB mahasiswa AKUBANK Mulia Darma Pratama dengan Materi "Pencegahan Tindak Pidana Korupsi"	2018
65	Sazili	Manajemen	Narasumber pada Kegiatan PKKMB mahasiswa AKUBANK Mulia Darma Pratama dengan Materi "Pencegahan Tindak Pidana Korupsi"	2019

66	Sazili	Manajemen	Narasumber pada Kegiatan PKKMB mahasiswa AKUBANK Mulia Darma Pratama dengan Materi "Pencegahan Tindak Pidana Korupsi"	2020
67	Sazili	Manajemen	Narasumber pada Kegiatan PKKMB mahasiswa STIE Mulia Darma Pratama dengan Materi "Pencegahan Tindak Pidana Korupsi"	2018
68	Sazili	Manajemen	Narasumber pada Kegiatan PKKMB mahasiswa STIE Mulia Darma Pratama dengan Materi "Pencegahan Tindak Pidana Korupsi"	2019
69	Sazili	Manajemen	Narasumber pada Kegiatan PKKMB mahasiswa STIE Mulia Darma Pratama dengan Materi "Pencegahan Tindak Pidana Korupsi"	2020
70	Debi Carolina	Manajemen	Penyuluhan Pengembangan Kewirausahaan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada Bidang Kuliner Khas Meranjat di Desa Merajat I Kampung 13 Kabupaten Ogan Ilir Sumsel.	2020
71	Feronika Rosalin	Akuntansi	Penyuluhan pengembangan Usaha Bagi Masyarakat Untuk Mencapai Kebebasan Finansial di tahun 2020 di Lapangan Bulutangkis Rt.03 Rw.01 Kel. Lebung Gajah Kec. Sematang Borang.	2020

2) Penelitian Dosen Tetap Program Studi Manajemen dan Akuntansi sebagai berikut :

No.	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul Penelitian			Jumlah
		2018-2019	2019-2020	2020-2021	
1	2	3	4	5	6
1	Perguruan Tinggi atau Mandiri	14	14	14	42
2	Lembaga dalam negeri (diluar PT)				0
3	Lembaga luar negeri				0
Jumlah		14	14	14	42

Jumlah penelitian yang dilakukan dosen tetap program studi rata-rata 14 penelitian per tahun.

3) Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dosen tetap Program Studi Manajemen dan Akuntansi sebagai berikut :

No.	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul PkM			Jumlah
		2018-2019	2019-2020	2020-2021	
1	2	3	4	5	6
1	Perguruan Tinggi atau Mandiri	3	1	2	6
2	Lembaga dalam negeri (diluar PT)	2	4	3	9
3	Lembaga luar negeri				0
Jumlah		5	5	5	15

4) Publikasi Ilmiah yang dihasilkan oleh DTPTS dalam 3 tahun terakhir

No.	Jenis Publikasi	Jumlah Judul			Jumlah
		2018-2019	2019-2020	2020-2021	
1	2	3	4	5	6
1	Jurnal penelitian tidak terakreditasi	9	10	13	32
2	Jurnal penelitian nasional terakreditasi				0
3	Jurnal penelitian internasional		2	1	3
4	Jurnal penelitian internasional bereputasi				0
5	Seminar wilayah/lokal/ perguruan tinggi				0
6	Seminar nasional	1			1
7	Seminar internasional				0
8	Tulisan di media massa wilayah				0
9	Tulisan di media massa nasional	2	6	4	12
10	Tulisan di media massa internasional				0
Jumlah		12	18	18	48

No	Luaran Penelitian dan PkM	Tahun (YYYY)	Keterangan
1	2	3	4
IV	Buku ber-ISBN, Book Chapter		
1	Buku Ajar Pengantar Akuntansi Nasional (ISBN 978-602-18414-3-3)	2018	Buku Ajar Pengantar Akuntansi Nasional (ISBN 978-602-18414-3-3)
2	Buku Ajar Pengantar Akuntansi (berbasis SAK ETAP) Buku 2 (Nasional (ISBN 978-602-18414-2-6)	2018	Buku Ajar Pengantar Akuntansi (berbasis SAK ETAP) Buku 2 (Nasional (ISBN 978-602-18414-2-6)
3	Pemrograman Jaringan dengan Mircosof Visual FoxPro6(Nasional (ISBN 979-20-2702-5)	2018	Pemrograman Jaringan dengan Mircosof Visual FoxPro6(Nasional (ISBN 979-20-2702-5)
4	<i>Reader's Theater And Its Impact On Reader Comprehension And Speaking Publikasi Internasional</i>	2019	Publikasi Internasional

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator SDM lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI, sebagai berikut :

No	Komponen Indikator Kinerja tambahan	Item indikator kinerja tambahan
1	Publikasi karya ilmiah di konferensi dan jurnal bereputasi baik serta tersitasi (google scholar, sinta, scopus, dll)	Jumlah publikasi karya ilmiah baik di konferensi maupun di jurnal ilmiah yang tersitasi meningkat

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

No	Komponen indikator	Target	Capaian	Gap
1	Jumlah dan kualifikasi dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah.	100	90	10
2	Persentase jumlah DT/Institusi dengan pendidikan S3 terhadap total jumlah DT/Institusi.	100	14	86
3	Persentase jumlah DT/Institusi dengan jabatan akademik lektor kepala terhadap total jumlah DT/Institusi.	100	7	93
4	Persentase jumlah DT/Institusi yang memiliki sertifikat pendidik profesional terhadap total jumlah DT/Institusi.	100	85	15
5	Ekuivalensi waktu mengajar penuh (EWMP) dari DT/Institusi untuk kegiatan pendidikan, penelitian, Pkm dan tugas tambahan dan/atau penunjang.	12	12	0
6	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen.	0	2	13
7	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DT.	1:45	1:33	0
8	Beban DT Institusi sebagai pembimbing tugas akhir mahasiswa.	10	10	0
9	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DT Institusi.	14	62	2
10	Penelitian Dosen tetap Program Studi.	14	14	0
11	Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat DT Institusi.	14	14	0
12	Publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh DT Institusi dalam 3 tahun terakhir.	21	21	0
13	Luaran penelitian dalam bentuk hak cipta dalam 3 tahun terakhir	3	3	0
14	Luaran penelitian dalam bentuk produk tepat guna dalam 3 tahun terakhir	3	6	0
15	Luaran penelitian dalam bentuk buku ber-ISBN	3	4	0
16	Jumlah tenaga kependidikan.	12	12	0
17	Kompetensi tenaga kependidikan (DIII)	12	7	5
18	Jumlah publikasi karya ilmiah yang belum disitasi	14	3	21

Dari hasil persentase capaian tersebut salah satu faktor pendukung keberhasilan standar yang telah ditetapkan oleh UPPS adalah :

- 1) Pengrekrutan dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan SOP
- 2) Mengirim dosen dan tenaga kependidikan untuk mengikuti pelatihan/workshop yang diselenggarakan oleh LLDIKTI
- 3) Bekerjasama dengan institusi baik akademik maupun praktisi untuk menjadi narasumber dalam kuliah dosen tamu
- 4) Merumuskan kurikulum sesuai dengan perkembangan keilmuan dibidang manajemen dan akuntansi
- 5) Membuat inkubator bisnis
- 6) Mengadakan pelatihan mulai dari penulisan hingga publikasi karya ilmiah untuk lingkungan internal
- 7) Bekerjasama dengan lembaga-lembaga penelitian dan publikasi pada institusi lain dalam pendampingan pengelolaan maupun penguatan dalam publikasi karya ilmiah
- 8) Bekerjasama dengan lembaga Kemenkumham untuk pendampingan dalam mempublikasi luaran penelitian dalam bentuk HAKI.
- 9) Meningkatkan publikasi hasil penelitian
- 10) Meningkatkan hibah penelitian
- 11) Penyediaan dana untuk kegiatan penelitian.
- 12) Meningkatkan Kerjasama penelitian baik nasional maupun internasional.
- 13) Penyediaan dana untuk kegiatan pengabdian Masyarakat.
- 14) Penyediaan wadah untuk hasil pengabdian masyarakat.
- 15) Meningkatkan dosen dalam pengikutsertaan pelatihan-pelatihan pengabdian masyarakat.
- 16) Meningkatkan dosen dalam meraih pendanaan program pengabdian masyarakat.

Sedangkan faktor penghambat ketercapaian kinerja yaitu :

- 1) Persentase jumlah DT/DT Institusi dengan pendidikan S3 terhadap total jumlah DT/DT Institusi

- 2) Persentase jumlah DT/DT Institusi dengan jabatan akademik lektor kepala terhadap total jumlah DT/DT Institusi
- 3) Jumlah publikasi karya ilmiah yang belum disitasi
- 4) Kompetensi tenaga kependidikan (DIII)

7. Penjaminan mutu SDM

Deskripsi dan bukti sahih tentang implementasi sistem penjaminan mutu di Institusi yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait SDM mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP) berada dalam buku kebijakan kode : 001/SPMI-KB/II/STIE/2016, SK Penetapan : 005/STIE/III/2016

8. Kepuasan Pengguna

- a) Deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap pengelolaan SDM, termasuk kejelasan instrument yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya sebagai berikut :

Sistem monitoring dan evaluasi dilakukan dengan *cross check* presensi kehadiran dosen di kelas dalam kegiatan perkuliahan maupun dalam kegiatan praktikum, membandingkan RPS dengan materi yang diberikan dalam kelas, serta umpan balik dari mahasiswa mengenai kinerja dosen yang bersangkutan melalui kuesioner yang disebar kepada setiap mahasiswa menjelang akhir semester. Sedangkan untuk monitoring dan evaluasi kepada tenaga kependidikan yaitu dilakukan dengan menerapkan sistem absensi elektronik, juga CCTV dan untuk kinerjanya di evaluasi dengan mengukur capaian hasil kerja terhadap uraian tugas yang telah diberikan. Dosen yang rekam jeaknya baik dipertahankan untuk semester mendatang, sedangkan dosen yang kinerjanya kurang baik akan diberi peringatan, yaitu dikurangi jam mengajarnya sampai tidak diberi kelas sama sekali. Kebijakan ini berlaku untuk semua dosen baik tetap maupun tidak tetap. Disamping itu untuk dosen tetap dan tidak tetap yang kinerja akademiknya bagus akan diberikan motivasi dan insentif sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di STIE Mulia Darma Pratama. Begitu juga untuk tenaga kependidikan yang

berkinerja baik akan diberikan insentif berupa pelatihan, promosi menjadi tenaga pendidik, dan juga studi lanjut yang di biayai oleh institusi.

Rekam Jejak Kinerja Akademik Dosen:

Setiap pengajaran dosen dibekali dengan silabus dan RPS sebagai rambu-rambu pengajaran hal ini disampaikan pada rapat koordinasi pengajaran yang biasanya diselenggarakan pada awal sebelum perkuliahan dimulai, disamping itu juga setiap dosen mengisi daftar hadir dosen sebagai kontrol program studi untuk menyesuaikan dengan silabus dan RPS:

1. Daftar hadir dosen diisi oleh dosen sebelum masuk ke ruang kelas, didalam format Daftar hadir dosen terdapat isian materi yang akan diberikan pada setiap pertemuan, sehingga materi pengajaran dapat termonitor.
2. Melakukan *cross check* daftar hadir dosen / berita acara pengajaran yang diisi di bagian administrasi pengajaran dengan apa yang diberikan di kelas dalam kegiatan perkuliahan maupun dalam kegiatan praktikum, kemudian membandingkan RPS dengan materi yang diberikan dalam kelas, serta umpan balik dari mahasiswa mengenai kinerja dosen yang bersangkutan melalui kuesioner yang disebar kepada setiap mahasiswa menjelang akhir semester. Hasil angket ini kemudian diolah untuk mengetahui rekam jejak dan umpan balik kepada dosen yang bersangkutan selama semester berjalan.

Rekam Jejak Kinerja Tenaga Kependidikan

1. Petugas Administrasi pengajaran menyiapkan daftar hadir dosen kemudian memastikan bahwa dosen yang mengisi daftar hadir pengajaran adalah dosen yang masuk ke ruang kelas dan mengajar.
2. Menyiapkan semua kelengkapan untuk proses perkuliahan, antara lain spidol, *infocus*, ruang kelas
3. Menghubungi via telepon dosen pengampu mata kuliah jika terlambat masuk ke ruang kelas.
4. Mengadministrasikan dengan baik semua dokumen-dokumen yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

5. Mencatat dosen yang terlambat masuk ke ruang kelas, bagi dosen yang tidak hadir mengajar tanpa pengganti berita acara atau daftar hadir dosen yang bersangkutan di coret dan dilaporkan ke program studi.
6. Pada setiap bulan (tanggal 26) merekapitulasi jumlah kehadiran dosen yang mengajar.

a) Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan dosen dan tenaga kependidikan yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem adalah sebagai berikut :

Hasil pengukuran kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap pengelolaan SDM :

No.	Aspek yang Diukur	Tingkat Kepuasan Mahasiswa (%)				Rencana Tindak Lanjut oleh UPPS/PS
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
1	2	3	4	5	6	7
1	Keandalan (<i>reliability</i>): pengelola perguruan tinggi memberikan peluang dan mendorong semua dosen dan tenaga kependidikan untuk melanjutkan jenjang pendidikannya	80	20	0	0	Memberikan pelatihan/ keterampilan dan memberikan beasiswa untuk melanjutkan jenjang pendidikan sesuai dengan ketentuan.
2	Daya tanggap (<i>responsiveness</i>): adanya kerja sama antara dosen dan tenaga kependidikan dengan pimpinan masing - masing	70	20	10	0	Peningkatan kehadiran & kinerja dosen dan tenaga kependidikan
3	Kepastian (<i>assurance</i>): kemampuan pengelola perguruan tinggi untuk memberi keyakinan kepada dosen dan tenaga kependidikan bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan.	60	20	10	10	Meningkatkan sarana dan prasarana bagi dosen dan tenaga kependidikan
4	Empati (<i>empathy</i>): kesediaan/kepedulian pengelola perguruan tinggi untuk memberi perhatian kepada dosen dan tenaga kependidikan	70	20	10	0	Adanya perlakuan yang adil kepada setiap dosen dan tenaga kependidikan

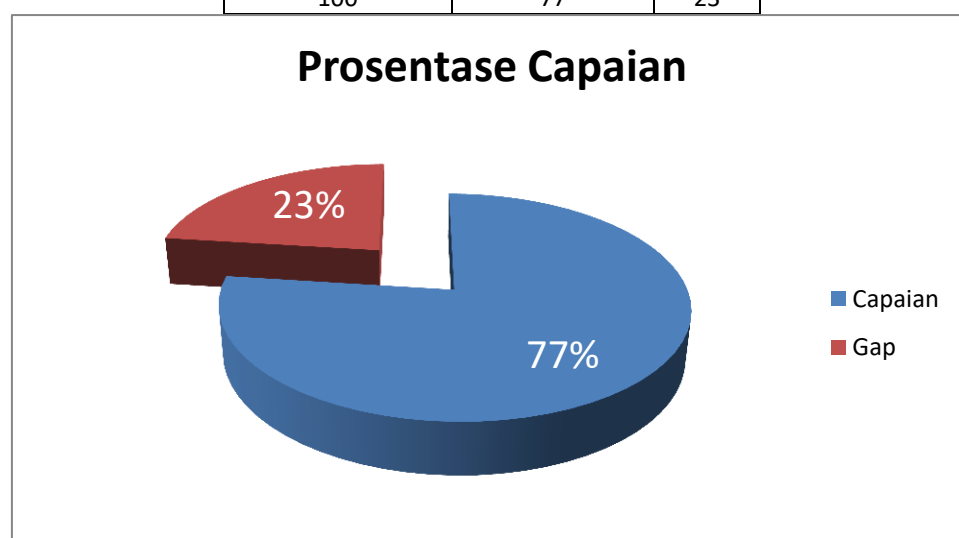
5	<i>Tangible</i> : penilaian dosen dan tenaga kependidikan terhadap kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana.	60	20	10	10	Memperbaiki sarana dan prasarana
Jumlah		3,4	1	0,4	0,2	

9. Simpulan hasil evaluasi serta tindak lanjut

Ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan SDM oleh Institusi terkait program studi manajemen dan akuntansi

Ringkasan Pemosisian,

Prosentase		
Target	Capaian	Gap
100	77	23



Dari grafik evaluasi diatas terlihat bahwa 78% menunjukan indikator capaian dan 22% merupakan gap untuk lebih detail dapat dilihat di sebagai berikut :

No	Komponen indikator	Prosentase Gap	prosentase capaian	prosentase target
1	Jumlah dan kualifikasi dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah.	10	90	100
2	Persentase jumlah DT/Institusi dengan pendidikan S3 terhadap total jumlah DT/Institusi.	86	14	100
3	Persentase jumlah DT/Institusi dengan jabatan akademik lektor kepala terhadap total jumlah DT/Institusi.	93	7	100
4	Persentase jumlah DT/Institusi yang memiliki sertifikat pendidik profesional terhadap total jumlah DT/Institusi.	15	85	100
5	Ekivalensi waktu mengajar penuh (EWMP) dari DT/Institusi untuk kegiatan pendidikan, penelitian, Pkm dan tugas tambahan dan/atau penunjang.	0	12	12
6	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen.	13	2	0
7	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DT.	0	1:33	1:45
8	Beban DT Institusi sebagai pembimbing tugas akhir mahasiswa.	0	10	10
9	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DT Institusi.	0	62	14
10	Penelitian Dosen tetap Program Studi.	0	14	14
11	Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat DT Institusi.	0	14	14
12	Publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh DT Institusi dalam 3 tahun terakhir.	0	21	21
13	Luaran penelitian dalam bentuk hak cipta dalam 3 tahun terakhir	0	3	3
14	Luaran penelitian dalam bentuk produk tepat guna dalam 3 tahun terakhir	0	6	3
15	Luaran penelitian dalam bentuk buku ber-ISBN	0	4	3
16	Jumlah tenaga kependidikan.	0	12	12
17	Kompetensi tenaga kependidikan (DIII)	41	7	12
18	Jumlah publikasi karya ilmiah yang belum disitasi	100	3	14

Masalah dan Akar Masalah,

No	Masalah	Akar masalah
	Adanya gap 22% dari target kinerja SDM	1) Persentase jumlah DT/DTPS dengan pendidikan S3 terhadap total jumlah DT/DTPS. 2) Persentase jumlah DT/DTPS dengan jabatan akademik lektor kepala terhadap total jumlah DT/DTPS. 3) Jumlah publikasi karya ilmiah yang belum disitasi 4) Kompetensi tenaga kependidikan (DIII)

Rencana Perbaikan dan Pengembangan,

No	Rencana perbaikan dan pengembangan
1.	Memotivasi dosen yang akan melaksanakan studi lanjut
2.	Mengadakan sosialisasi penghitungan angka kredit
3.	Mengadakan pelatihan publikasi karya ilmiah
4.	Memberikan pelatihan tata kelola pada tenaga kependidikan

C.5. Keuangan Sarana dan Prasarana

1. Latar Belakang

Kegiatan pengelolaan keuangan sarana dan prasarana yang dilakukan untuk Prodi Manajemen dan Akuntansi bersumber dari dana STIE Mulia Darma Pratama sehingga hampir tidak ada dana yang dikelola secara tersendiri oleh masing-masing Program Studi. Akan tetapi program studi mengusulkan kegiatan-kegiatan yang sifatnya operasional untuk dialokasikan pembiayaannya oleh Sekolah Tinggi. Dari total anggaran yang dimiliki oleh STIE Mulia Darma Pratama diantara 50% s.d 55% digunakan untuk kegiatan-kegiatan operasional Tri Dharma Perguruan Tinggi di 2 Program Studi yaitu Program Studi Manajemen (S1) dan Akuntansi (S1). Pemanfaatan dana ini dipisahkan secara jelas antara anggaran pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Semua kegiatan yang dilakukan oleh Program Studi yang ada dibawah naungan STIE Mulia Darma Pratama dikoordinir oleh institusi melalui Wakil Ketua II. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, Program Studi Manajemen dan Akuntansi STIE Mulia Darma Pratama menggunakan sarana dan prasarana yang dikelola oleh STIE Mulia Darma Pratama untuk memfasilitasi terbangunnya interaksi akademik antara civitas akademik. Selain itu Program Studi Manajemen dan Akuntansi juga telah melengkapi fasilitas pendukung proses pembelajaran berupa ; *infocus*, *Hot Spot*, *VCD Player*, *OHP*, *CCTV* dan lain- lain. Sistem informasi yang diterapkan oleh Program Studi Manajemen dan Akuntansi ditujukan untuk: a) memenuhi kebutuhan administrasi akademik, administrasi keuangan dan administrasi umum, antara lain pengolahan data mahasiswa, dosen, nilai ujian, transkrip, ijazah, judul skripsi; b) untuk memenuhi kebutuhan data statistic yang diperlukan dalam pengelolaan program studi; c) untuk bahan pembuatan laporan PDPT DIKTI; d) untuk proses pembelajaran digunakan aplikasi secara online dan juga didukung dengan sarana perpustakaan dan aplikasi *e-library*. Program studi manajemen dan akuntansi berupaya untuk meningkatkan pelayanan sistem informasi guna mengantisipasi tuntutan profesi dan perluasan daya tampung dimana animo pendaftar semakin meningkat. Program studi berusaha pula untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penguasaan sistem informasi dan teknologi

melalui pelatihan-pelatihan pengoperasian internet yang diadakan di lingkungan kampus. Untuk pengembangan selanjutnya, Program Studi Manajemen dan Akuntansi akan mengoptimalkan penggunaan teknologi tersebut bagi kepentingan akademik dan administratif. Hal ini mendorong STIE Mulia Darma Pratama untuk memperluas jaringan baik lokal maupun global dengan jalan :

- 1) Menyediakan perangkat bagi seluruh komponen sivitas akademik.
- 2) Mengadakan program pelatihan untuk mengakses informasi dengan perangkat yang telah ada kepada seluruh sivitas akademika.
- 3) Menyediakan website yang menyajikan informasi tentang STIE Mulia Darma Pratama secara on-line melalui internet.

Dalam operasional dan pengembangannya sistem informasi akademik Program Studi Manajemen dan Akuntansi merupakan bagian dari sistem informasi yang dikelola oleh STIE Mulia Darma Pratama. Sistem informasi manajemen ini sangat menunjang kegiatan akademik, dengan demikian sistem informasi akademik yang dimiliki sudah memadai, hanya perlu diperbarui versinya sesuai dengan tuntutan kebutuhan institusi, Program Studi maupun pengguna (mahasiswa).

2. Kebijakan

Deskripsi dokumen formal dan standar tentang :

No	Kelompok Kebijakan	Kebijakan
1	Pengelolaan Keuangan	Kebijakan pengelolaan keuangan yang mencakup : perencanaan, realisasi dan pertanggungjawaban
2	Pengelolaan sarana dan prasarana	Kebijakan pengelolaan sarana dan prasarana yang mencakup ; perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan

3. Strategi Pencapaian Standar

No	Standar	Strategi Pencapaian standar
1	Standar terkait sistem dalam pencatatan biaya dalam pengelolaan program studi	1) Adanya sistem dalam pencatatan biaya 2) Adanya prosedur dalam proses pencatatan biaya
2	Standar terkait sarana dan prasarana	1) Tersediaannya fasilitas dan

	Program Studi harusla (minimal) sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan	peralatan untuk pembelajaran, penelitian dan PkM 2) Tersediannya sistem teknologi informasi dan komunikasi untuk pengumpulan data, pengelolaan dan penyebaran ilmu pengetahuan
--	---	---

4. Indikator kinerja utama

No	Komponen Indikator Kinerja Utama	Item Indikator kinerja utama
1	Keuangan	1) Biaya operasional pendidikan 2) Rata-rata dana penelitian DTPS/tahun dalam 3 tahun terakhir 3) Rata-rata dana PkM DTPS/tahun dalam 3 tahun terakhir 4) Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) dalam 3 tahun terakhir
2	Kecukupan dan aksesibilitas sarana	Ketersediaan fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian dan PkM
3	Kecukupan dan aksesibilitas sistem teknologi informasi dan komunikasi (TIK)	Ketersediaan sistem teknologi informasi dan komunikasi untuk pengumpulan data, pengelolaan dan penyebaran ilmu pengetahuan
4	Kecukupan dan aksesibilitas prasarana	Ketersediaan fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian dan PkM

Data mengenai keuangan, sarana dan prasarana program studi manajemen dan akuntansi terlihat dalam tabel SAPTO dan LKPT 4.a

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator keuangan, sarana dan prasarana lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI, sebagai berikut

No	Komponen Indikator kinerja tambahan	Item Indikator kinerja tambahan
1	Sumber pendanaan perguruan tinggi di luar sumbangan pembinaan pendidikan (SPP) yang diperoleh dari mahasiswa	Meningkatkan komponen pembiayaan lain diluar SPP misalnya melalui jasa layanan profesi dan kerjasama dengan lembaga pemerintahan maupun swasta

2	Sarana dan prasarana yang dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusus	Tersedianya sarana dan prasarana yang dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusus
3	Audit internal terkait pengelolaan keuangan	Tersedianya laporan audit internal

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

No	Komponen indikator	Target	Capaian	Gap
1	Biaya operasional pendidikan.	100	90	10
2	Rata-rata dana penelitian DTPS /tahun dalam 3 tahun terakhir.	70	70	0
3	Rata-rata dana PkMDTPS/tahun dalam 3 tahun terakhir.	35	35	0
4	Prosentase realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) dalam 3 tahun terakhir.	100	90	10
5	Ketersediaan fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian dan PkM.	100	100	0
6	Ketersediaan sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk pengumpulan data, pengelolaan dan penyebaran ilmu pengetahuan.	100	60	40
7	Komponen pembiayaan lain diluar SPP misalnya melalui jasa layanan profesi dan kerjasama dengan lembaga pemerintahan maupun swasta.	100	50	50
8	Prosentase Sarana dan prasarana yang dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusus.	100	0	100
9	Laporan pelaksanaan audit internal	100	100	0

Dari hasil prosentase capaian tersebut salah satu faktor pendukung keberhasilan standar yang telah ditetapkan oleh UPPS adalah :

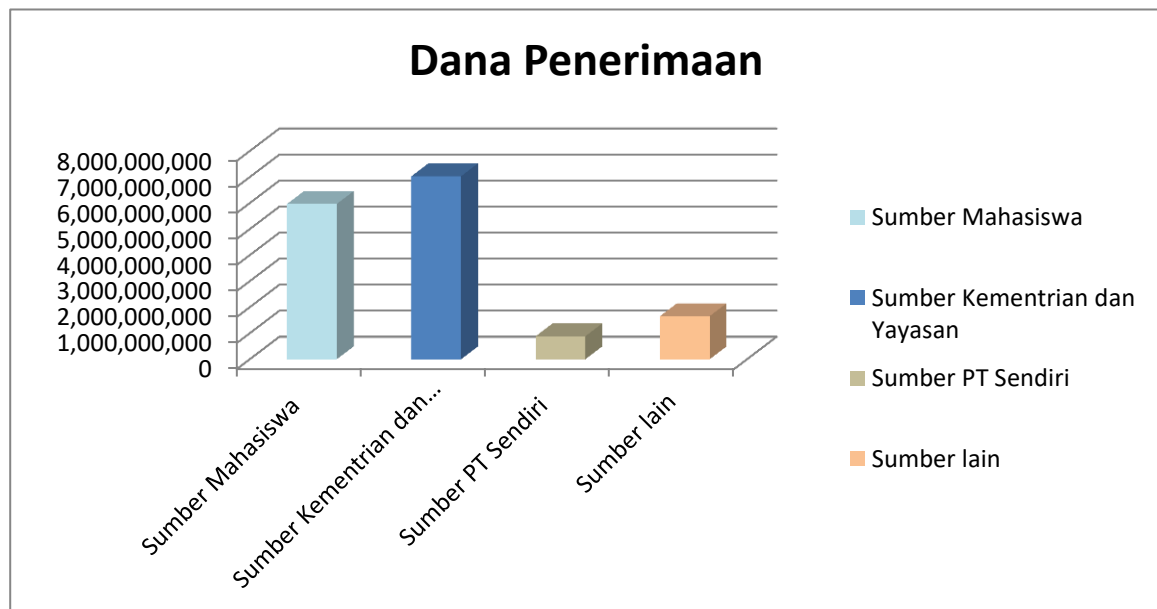
- 1) Adanya sistem dalam pencatatan biaya.
- 2) Adanya prosedur dalam proses pencatatan biaya.
- 3) Tersediaan fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian dan PkM.
- 4) Tersediaan sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk pengumpulan data, pengelolaan dan penyebaran ilmu pengetahuan.

Sedangkan faktor penghambat ketercapaian kinerja yaitu :

- 1) Masih minimnya komponen pembiayaan lain diluar SPP misalnya melalui jasa layanan profesi dan kerjasama dengan lembaga pemerintahan maupun swasta.
- 2) Kurangnya Sarana dan prasarana yang dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusus.

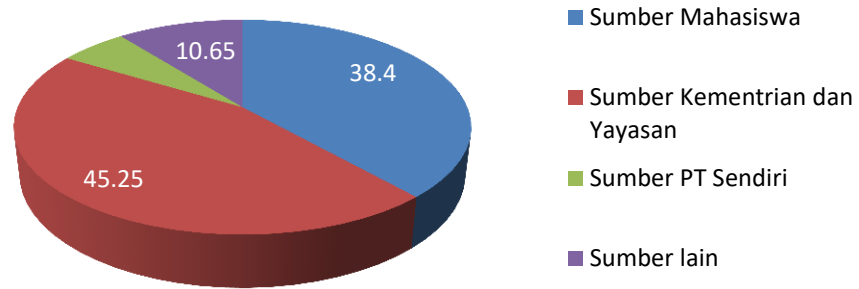
Berikut ini grafik sumber pemasukan dan besarnya dana penerimaan

Sumber Pemasukan	Besar Dana Penerimaan
Sumber Mahasiswa	5,967,650,000
Sumber Kementrian dan Yayasan	7,031,000,000
Sumber PT Sendiri	885,000,000
Sumber lain	1,655,000,000
Total	15,538,650,000



Sumber Pemasukan	Persentase Perolehan Dana Berdasarkan Sumber dengan Total Penerimaan PT
Sumber Mahasiswa	38.40
Sumber Kementrian dan Yayasan	45.25
Sumber PT Sendiri	5.70
Sumber lain	10.65

Prosentase Perolehan Dana Berdasarkan Sumber dengan Total Penerimaan PT

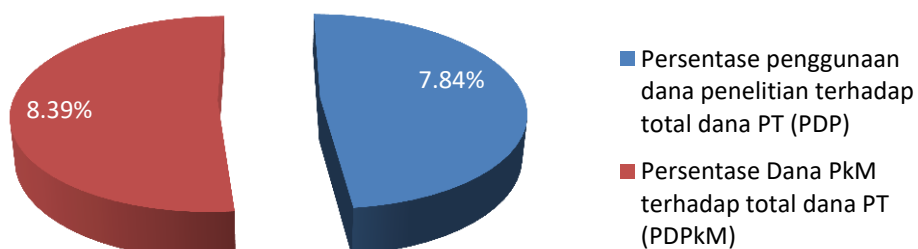


Penggunaan dana operasional, penelitian dan PkM

Rata-Rata Penggunaan Dana	Dana (Rp)
Rata-rata dana operasional proses pembelajaran mahasiswa (DOM)	5,519,944
Rata-rata dana penelitian (DPD)	20,588,235
Rata-rata dana PkM (DPkMD)	22,058,823

Kegiatan	Prosentase
Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana PT (PDP)	7.84
Persentase Dana PkM terhadap total dana PT (PDPkM)	8.39

Persentase Penggunaan Dana Penelitian dan PkM



7. Penjaminan Mutu Keuangan, Sarana dan Prasarana

Bukti sahih tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait keuangan, sarana dan prasarana mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP) berada dalam **Buku Kebijakan Kode : 001/SPMI-KB/II/STIE/2016, SK Penetapan : 005/STIE/III/2016**

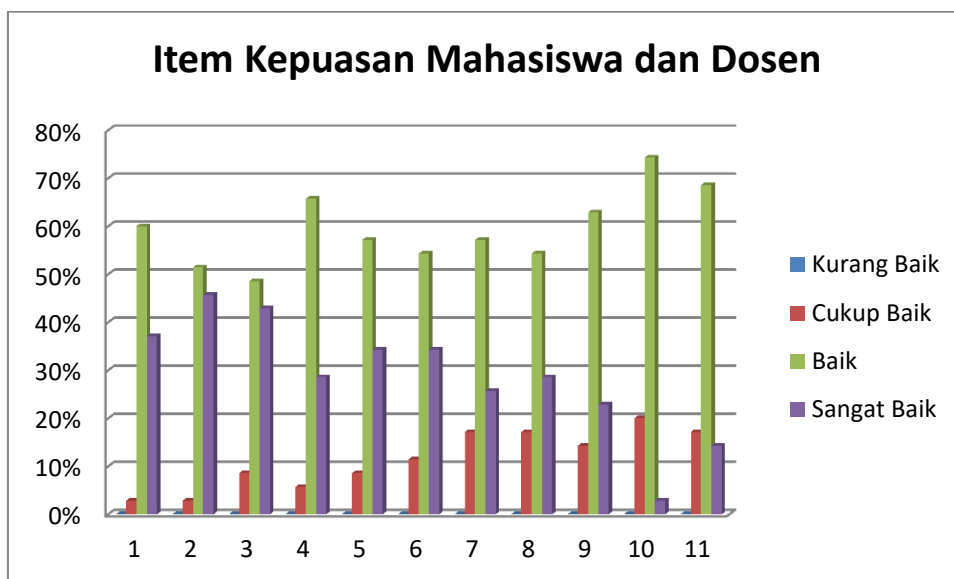
8. Kepuasan Pengguna

- a) Deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan pengguna terhadap pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana termasuk kejelasan instrument yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya sebagai berikut :
 - 1) Menggunakan instrument kepuasan yang sahih, andal dan mudah digunakan
 - 2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif
 - 3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan
 - 4) Review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan
 - 5) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan,
 - 6) Hasil pengukuran kepuasan ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem
- b) Bukti yang sahih tentang hasil pengukuran kepuasan pengguna yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem adalah sebagai berikut :

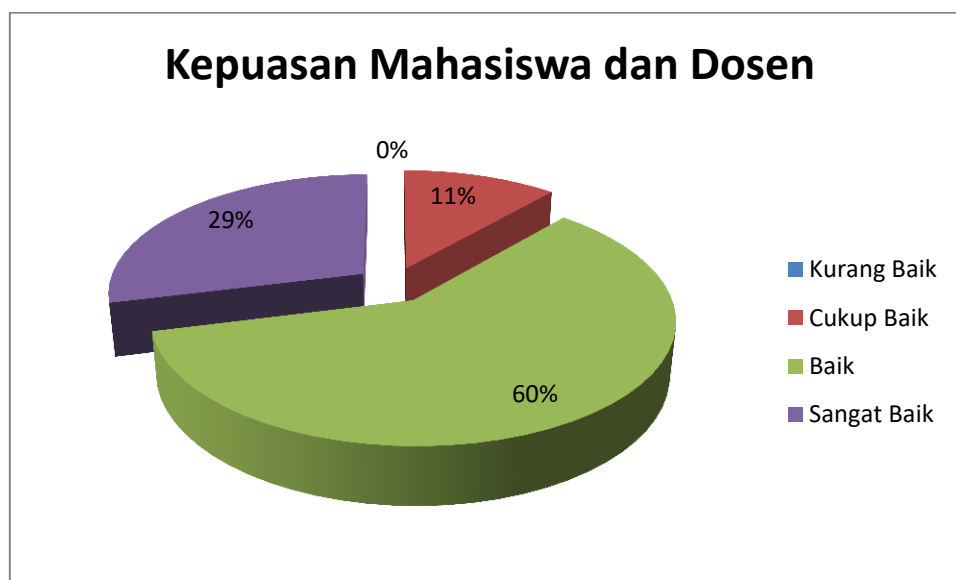
Kuisisioner Kepuasan Pengguna Terhadap Pengelolaan Keuangan, Sarana dan Prasarana

Status : Mahasiswa Dosen

No	Daftar Pernyataan	Prosentase			
		1	2	3	4
1	Keramahan dan kesopanan pelayanan keuangan institusi/program studi	0	3	60	37
2	Keramahan dan kesopanan pelayanan bidang administrasi umum institusi/program studi	0	3	51	46
3	Kemudahan dalam mengurus peminjaman Fasilitas yang ada di institusi/program studi	0	9	49	43
4	Ruang kuliah dan ruang Dosen tertata rapi , bersih dan nyaman	0	6	66	29
5	Buku Referensi di perpustakaan lengkap	0	9	57	34
6	Laboratorium komputer dan bahasa yang sesuai dengan kebutuhan Mahasiswa maupun Dosen.	0	11	54	34
7	Mushola yang nyaman	0	17	57	26
8	Fasilitas ATM yang memadai	0	17	54	29
9	Peluang Beasiswa bagi Dosen maupun Mahasiswa	0	14	63	23
10	Website prodi yang memberikan informasi dan memudahkan administrasi secara online	0	20	74	3
11	Hotspot & wifi mencakup seluruh area	0	17	69	14



Grafik Kepuasan Pengguna terhadap Pengelolaan Keuangan, Sarana dan Prasarana



Prosentase kepuasan pengguna terhadap pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana

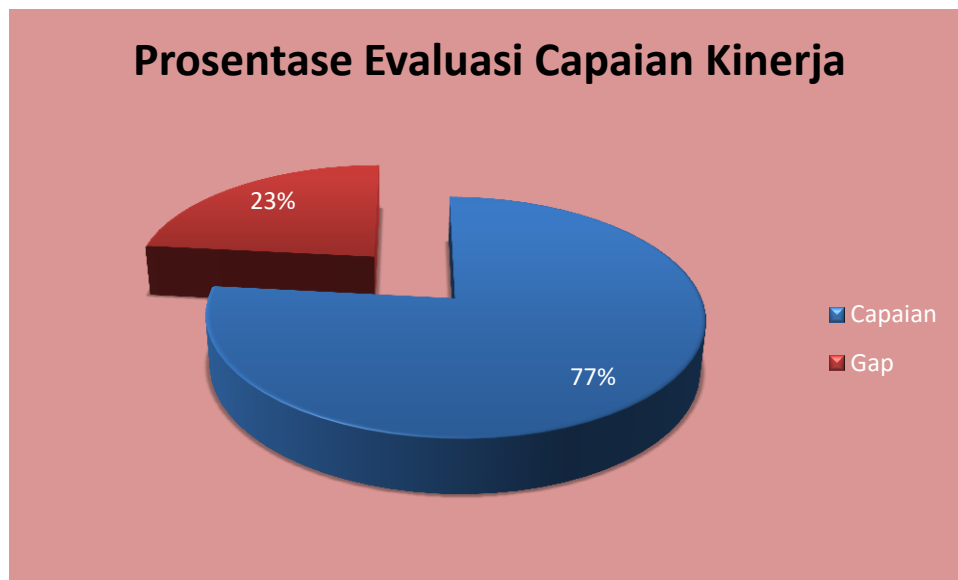
Dari grafik diatas dapat dilihat tingkat kepuasan pengguna terhadap pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana program studi manajemen dan akuntansi, dimana pengguna yang menyatakan sangat baik sebesar 29%, pengguna yang menyatakan baik sebesar 60% sedangkan pengguna yang menyatakan cukup baik hanya sebesar 11%

7) Simpulan Hasil Evaluasi Serta Tindak Lanjut

Ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan keuangan, sarana dan prasarana oleh UPPS terkait program studi manajemen dan akuntansi :

Ringkasan Pemosisian,

Prosentase		
Target	Capaian	Gap
100	76.6	23.3



Dari grafik evaluasi diatas terlihat bahwa 77% menunjukan indikator capaian dan 23% merupakan gap untuk lebih detail dapat dilihat di sebagai berikut :

No	Komponen indikator	Prosentase Gap	prosentase capaian	prosentase target
1	Biaya operasional pendidikan.	100	90	10
2	Rata-rata dana penelitian DTPS /tahun dalam 3 tahun terakhir.	100	100	0
3	Rata-rata dana PkM DTPS/tahun dalam 3 tahun terakhir.	100	100	0
4	Prosentase realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) dalam 3 tahun terakhir.	100	90	10
5	Ketersediaan fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian dan PkM.	100	100	0
6	Ketersediaan sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk pengumpulan data, pengelolaan dan penyebaran ilmu pengetahuan.	100	60	40
7	Komponen pembiayaan lain diluar SPP misalnya melalui jasa layanan profesi dan kerjasama dengan lembaga pemerintahan maupun swasta.	100	50	50
8	Prosentase Sarana dan prasarana yang dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusus.	100	0	100
9	Laporan pelaksanaan audit internal	100	100	0

Masalah dan akar masalah

No	Masalah	Akar Masalah
1	Adanya gap 23% dari target kinerja keuangan, sarana dan prasarana	1) Komponen pembiayaan lain diluar SPP misalnya melalui jasa layanan profesi dan kerjasama dengan lembaga pemerintahan maupun swasta 2) Sarana dan prasarana yang dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusus

No	Rencana perbaikan dan pengembangan
1	Meningkatkan komponen pembiayaan lain diluar SPP misalnya melalui jasa layanan profesi dan kerjasama dengan lembaga pemerintahan maupun swasta
2	Tersediannya sarana dan prasarana yang dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusus

C.6. Pendidikan

1. Latar Belakang

Penyusunan kurikulum bertujuan sebagai perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan setiap jenjang pendidikan sesuai dengan kebutuhan lapangan pekerjaan. Kurikulum ini sendiri bermaksud untuk mengarahkan menuju mana arah pendidikan dan tujuan yang dimaksudkan dalam kegiatan pembelajaran secara menyeluruh. Pada program studi manajemen dan akuntansi kurikulum untuk kedua program studi tersebut disusun berdasarkan kebutuhan industri yang menuntut lulusan harus memiliki kompetensi untuk program studi akuntansi yaitu sebagai konsultan pajak, akuntan publik, sedangkan untuk program manajemen yaitu sebagai manajer keuangan, manajer pemasaran, manajer bank dan manajer sumber daya manusia.

Rasionalisasi dari jabaran *outcome* yang diinginkan dalam tujuan disusunnya kurikulum untuk kedua program studi tersebut tertuang kedalam 3 kompetensi yaitu kompetensi utama, pendukung dan lainnya. Yang diawali dengan disusunnya visi misi prodi.

Visi misi Prodi Manajemen

“Menjadi program studi yang terkemuka di bidang Manajemen, mandiri dan unggul serta mampu dalam memenangkan persaingan”.

Yang didefinisikan sebagai berikut :

Bidang Manajemen : Manajemen Keuangan, Manajemen Perbankan, Manajemen Pemasaran, Manajemen Sumber Daya Manusia.

Mandiri : Menghasilkan lulusan yang kreatif, inovatif, adaptif

Unggul : Nilai Akreditasi A

Dari visi misi ini diturunkan kedalam 3 kompetensi utama, pendukung dan lainnya.

KOMPETENSI LULUSAN PROGRAM STUDI MANAJEMEN

KURIKULUM TAHUN 2018

KOMPETENSI LULUSAN	ASPEK STANDAR KOMPETENSI		
	SIKAP	PENGETAHUAN	KETRAMPILAN
KOMPETENSI UTAMA	Mempunyai sikap profesional dan etika profesi yang tinggi berdasarkan ketaqwaan terhadap Tuhan YME dan kecintaan terhadap tanah air.	Mempunyai pengetahuan dan keterampilan dalam bidang manajemen keuangan, perbankan, pemasaran dan manajemen SDM	Terampil dalam memahami permasalahan bidang manajemen keuangan, perbankan, pemasaran dan manajemen SDM
KOMPETENSI PENDUKUNG	Memiliki kecakapan, motivasi, respon positif, peduli dan partisipatif, sikap terbuka, tanggap terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dalam bidang Manajemen .	Mempunyai pengetahuan teknis/praktis dalam bidang manajemen keuangan, perbankan, pemasaran dan manajemen SDM.	Memiliki pengetahuan teknik dan praktis dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan di bidang manajemen keuangan, perbankan, pemasaran dan manajemen SDM

KOMPETENSI LAINNYA	Memiliki sikap yang selalu ingin belajar untuk menambah wawasan dan pengetahuan dan berwirausaha	Mempunyai pengetahuan dalam berwirausaha	
---------------------------	--	--	--

Dari kompetensi ini dijabarkan kedalam struktur kurikulum seperti halnya yang tertuang didalam SK. NO. 030/SK/STIE/IX/2017

Visi misi Prodi Akuntansi

“Menjadi Program Studi yang unggul di tingkat Lokal dan Nasional dalam menghasilkan lulusan yang mampu mengaplikasikan ilmu Akuntansi, Responsif, dan Adaptif terhadap perkembangan ilmu Akuntansi terkini pada tahun 2023”

Dari visi misi ini diturunkan kedalam 3 kompetensi utama, pendukung dan lainnya.

KOMPETENSI LULUSAN PROGRAM STUDI AKUNTANSI KURIKULUM TAHUN 2018

KOMPETENSI LULUSAN	ASPEK STANDAR KOMPETENSI		
	SIKAP	PENGETAHUAN	KETRAMPILAN
KOMPETENSI UTAMA	Mempunyai sikap profesional dan etika profesi yang tinggi berdasarkan ketaqwaan terhadap Tuhan YME dan kecintaan terhadap tanah air.	Mempunyai pengetahuan dan keterampilan dalam bidang akuntansi perpajakan, akuntansi keuangan dan auditing	Terampil dalam memahami permasalahan bidang akuntansi perpajakan, akuntansi keuangan dan auditing
KOMPETENSI PENDUKUNG	Memiliki kecakapan, motivasi, respon positif, peduli dan partisipatif, sikap terbuka, tanggap terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dalam bidang Akuntansi.	Mempunyai pengetahuan teknis/praktis dalam bidang akuntansi perpajakan, akuntansi keuangan dan auditing	Memiliki pengetahuan teknik dan praktis dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan di bidang akuntansi perpajakan, akuntansi keuangan dan auditing
KOMPETENSI LAINNYA	Memiliki sikap yang selalu ingin belajar untuk menambah wawasan dan pengetahuan dan berwirausaha	Mempunyai pengetahuan dalam berwirausaha, sistem informasi akuntansi, akuntansi manajemen, akuntansi sektor publik	

Dari kompetensi ini dijabarkan kedalam struktur kurikulum seperti halnya yang tertuang didalam SK. NO. 030/SK/STIE/IX/2017

Jabaran 3 kompetensi yang tertuang diatas untuk program studi manajemen dan

Akuntansi merupakan realisasi terhadap kebutuhan stakeholder terkait dengan pemenuhan SDM yang memiliki kualifikasi kompetensi sesuai dengan yang mereka butuhkan.

Hal ini menuntut mekanisme penetapan standar kurikulum untuk kedua program studi akuntansi dan manajemen, yang saat ini mengacu pada Kepmendiknas No. 045/U/2002 dan SN-Dikti No. 49 tahun 2014

Bentuk realisasi kurikulum dalam kegiatan penelitian melalui kegiatan penelitian dosen yang juga melibatkan mahasiswa sebagai pelaksana. Selain itu juga dalam bentuk Praktek Kerja Lapangan yang dilaksanakan pada semester 6. Sebagai wujud kontribusi keilmuan dalam aktivitas kemasyarakatan direalisasikannya kegiatan PKM oleh mahasiswa dan dosen dalam bentuk membantu proses manajemen maupun akuntansi baik perusahaan swasta maupun instansi pemerintah.

Kegiatan-kegiatan yang terkait dengan peningkatan akademik atmosfer terwujud dalam bentuk forum-forum diskusi ilmiah dengan melibatkan mahasiswa, dosen dan mengundang tenaga praktisi.

Saat ini beberapa aktivitas akademik maupun non akademik telah berjalan sebagaimana mestinya walaupun masih ada beberapa hal yang memang belum maksimal pelaksanaannya.

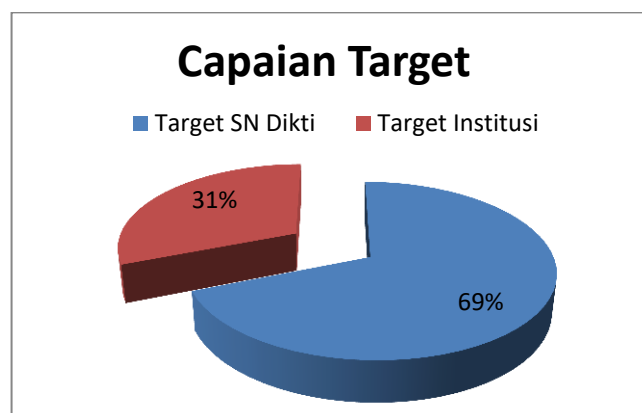
Untuk kegiatan proses belajar mengajar secara keseluruhan :

LUARAN KEGIATAN AKADEMIK DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

NO	AKTIVITAS	LUARAN CAPAIAN	LUARAN IDEAL (INSTITUSI/ SN DIKTI)	PERSENTASE CAPAIAN
1	Capaian prestasi yang dilihat dari rata-rata IPK lulusan	3.37	3.25	104%
2	Prestasi akademik			
	Internasional	2 Orang mahasiswa	0,5 % dari total mahasiswa aktif untuk prestasi internasional	100%
3	Prestasi Non akademik			
	Wilayah	10 Orang mahasiswa	0,1 % dari total mahasiswa aktif untuk prestasi internasional	100% untuk target Institusi
	Nasional	2 Orang mahasiswa		
4	Rata-rata lama Studi Lulusan	4 tahun	3,5 tahun target SN Dikti (Target Institusi 4 tahun)	100% untuk target Institusi

5	Rata-rata Masa tunggu lulusan	8.3 bulan	6 bulan target SN Dikti (target Institusi 12 bulan)	100% untuk target Institusi
6	Kesesuaian bidang kerja lulusan	63%	80% dari total lulusan SN Dikti	17%
7	Tanggapan pengguna lulusan	45%	80%	35%
	Sangat Baik	35%		
	Baik	51%		
8	Tempat kerja alumni	Perusahaan nasional dan lokal	5% bekerja di perusahaan internasional dari total alumni	100% untuk target Institusi
9	Jumlah Dosen yang melakukan penelitian	100%	100%	100%
10	Jumlah Publikasi	48 publikasi	100% dari total jumlah dosen yang melakukan penelitian	100%
11	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	66%	100% dari total penelitian dosen	34%
12	Jumlah Dosen yang melakukan PkM	15	100% dari total jumlah dosen yang melakukan penelitian	100%
13	Keterlibatan mahasiswa dalam PkM dosen	12	100% dari total jumlah Pkm dosen yang melakukan penelitian	60%

Target SN Dikti	69%
Target Institusi	31%



Dari 13 aktivitas akademik yang memenuhi target SN Dikti 9 aktivitas dan 4 aktivitas masih memenuhi target institusi

Dari evaluasi tabel dan grafik diatas terlihat institusi memiliki posisi dan daya saing baik.

2. Kebijakan

Deskripsi dokumen formal, standar dan panduan akademik yang memuat tentang:

No	Kelompok kebijakan	kebijakan
1	Perencanaan	Ketetapan perguruan tinggi terkait dengan perencanaan pendidikan yang mengacu pada standar pembelajaran SN/Dikti
2	Proses / Pelaksanaan	Ketetapan perguruan tinggi terkait proses pelaksanaan yang mengacu pada SN/Dikti
3	Evaluasi / Pengukuran	Ketetapan perguruan tinggi terkait proses evaluasi/pengukuran mengacu pada SN/Dikti

3. Strategi pencapaian standar

Strategi UPPS dan Program Studi Manajemen dan Akuntansi dalam pencapaian standar yang sudah ditetapkan oleh perguruan tinggi sebagai berikut :

No	standar	Strategi pencapaian standar
1	Isi pembelajaran	Membuat kepanitiaan penyusunan buku kebijakan manual dan standar mutu, Membuat perencanaan untuk penguatan kompetensi tenaga pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa dan calon alumni. Membuat perencanaan untuk membuka peluang kerjasama baik bidang akademik maupun non akademik.
2	Proses pembelajaran	Melakukan evaluasi ketercapaian rencana pembelajaran semester yang dilakukan oleh dosen
3	Suasana akademik	Membuat perencanaan penyiapan, pengembangan, sarana dan prasarana proses belajar mengajar
4.	Integrasi penelitian dan Pkm dalam pembelajaran	Membuat pedoman penelitian dan PKM Membuat perencanaan penguatan kemampuan tenaga pendidik dalam melakukan penelitian dan PKM untuk mendapatkan pendanaan.
5.	Sistem penilaian	Membuat kerangka acuan sistem penilaian

	pembelajaran	proses belajar mengajar.
--	--------------	--------------------------

4. Indikator Kinerja utama

No	Komponen Indikator kinerja tambahan	Item Indikator kinerja utama
1	Kurikulum	Ketersediaanya buku kebijakan pengembangan kurikulum dalam kode dokumen mutu kode : 001/SPMI-KB/II/STIE/2016 SK Penetapan No. 005/STIE/III/2016
		Tersediaanya buku pedoman pengembangan kurikulum kode buku 003/SPMI-KB/STIE/VIII/2017 pedoman SK. 022/SK/STIE/VIII/2017
		Tersediannya buku pedoman akademik kode buku 002/SPMI-KB/STIE/XII/2016 pedoman SK No. 011/SK/STIE/III/2018
2	Pembelajaran	Sk penugasan dosen (kegiatan akademik maupun non akademik)
		Ketersediannya bukti tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran (dokumen, renstra institusi dan rencana pembelajaran semester)
		Bukti implementasi system monitoring dan evaluasi pelaksanaan mutu proses pembelajaran (dokumen audit mutu akademik)
3	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM	Tersediaanya dokumen formal kebijakan dan pedoman kegiatan penelitian dan PkM (panduan penelitian dan PKM)
		Tersediaanya dokumen formal tentang proses pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan kegiatan penelitian dan PkM (kelengkapan data dukung dokumen kegiatan penelitian dan PkM)
		Tersediannya dokumen audit SPMI terkait proses pelaksanaan penelitian dan PkM
4	Suasana akademik	Tersediannya dokumen kebijakan formal mencakup kebebasan akademik maupun non akademik serta otonomi keilmuan (dokumen statuta)
		Langkah-langkah strategis untuk meningkatkan suasana akademik yang kondusif (dokumen)

5. Indikator Kinerja tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator proses pendidikan berdasarkan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI, sebagai berikut :

No	Komponen indikator kinerja tambahan	Item indikator kinerja tambahan
1	Proses pembelajaran	Model integrasi kegiatan penelitian dan PkM untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran

6. Evaluasi Capaian Kinerja

No	Komponen Indikator	Target	Capaian	Gap
1	Ketersediaanya buku kebijakan pengembangan kurikulum dalam kode dokumen mutu kode : 001/SPMI-KB/II/STIE/2016 SK Penetapan No. 005/STIE/III/2016	100	100	0
2	Tersediaanya buku pedoman pengembangan kurikulum kode buku 003/SPMI-KB/STIE/VIII/2017 pedoman SK. 022/SK/STIE/VIII/2017	100	100	0
3	Tersediannya buku pedoman akademik kode buku 002/SPMI-KB/STIE/XII/2016 pedoman SK No. 011/SK/STIE/II/2018	100	100	0
4	Sk penugasan dosen (kegiatan akademik maupun non akademik)	100	100	0
5	Ketersediannya bukti tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran (dokumen, renstra institusi dan rencana pembelajaran semester)	100	90	10
6	Bukti implementasi system monitoring dan evaluasi pelaksanaan mutu proses pembelajaran (dokumen audit mutu akademik)	100	80	20
7	Tersediaanya dokumen formal kebijakan dan pedoman kegiatan penelitian dan PkM (panduan penelitian dan PKM)	100	100	0
8	Tersediaanya dokumen formal tentang proses pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan kegiatan penelitian dan PkM (kelengkapan data dukung dokumen kegiatan penelitian dan PkM)	100	80	20

9	Tersediannya dokumen audit SPMI terkait proses pelaksanaan penelitian dan PkM	100	80	20
10	Tersediannya dokumen kebijakan formal mencakup kebebasan akademik maupun non akademik serta otonomi keilmuan (dokumen statuta)	100	100	0
11	Langkah-langkah strategis untuk meningkatkan suasana akademik yang kondusif (dokumen)	100	100	0

Dari hasil persentase capaian tersebut salah satu faktor pendukung keberhasilan standar yang telah ditetapkan oleh institusi adalah :

- 1) Adanya buku kebijakan mutu, buku pedoman mutu, buku panduan akademik, buku panduan penelitian dan PkM
- 2) Adanya dokumen statuta institusi, buku renstra institusi dan program studi
- 3) Adanya buku profil program studi
- 4) Adanya rencana pembelajaran dalam setiap mata kuliah
- 5) Menyelenggarakan program pembelajaran sesuai standar isi, standard proses, standard penelitian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran lulusan.
- 6) Melakukan kegiatan sistematik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik
- 7) Melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran
- 8) Melaporkan hasil program pembelajaran secara periodik sebagai sumber data dan informasi dalam pengambilan keputusan perbaikan dan pengembangan mutu

Sedangkan faktor penghambat ketercapaian masih kurangnya integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.

7. Penjaminan Mutu Proses Pendidikan

Bukti sahih tentang implementasi system penjaminan mutu di institusi yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait pendidikan, mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP) berdasarkan dalam buku kebijakan kode : 001/SPMI-KB/II/STIE/2016 SK Penetapan No. 005/STIE/III/2016

8. Kepuasan Pengguna

a) System untuk mengukur keputusan mahasiswa terhadap proses pendidikan termasuk kejelasan instrument yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya melalui kuesioner umpan balik yang diperoleh dari mahasiswa sebagai berikut :

- 1) Menggunakan instrument kepuasan yang sahih, andal, dan mudah digunakan
- 2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif
- 3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan
- 4) Review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan
- 5) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan dan
- 6) Hasil pengukuran kepuasan ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem

b) Bukti yang sahih tentang hasil pengukuran keputusan pengguna yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem adalah sebagai berikut :

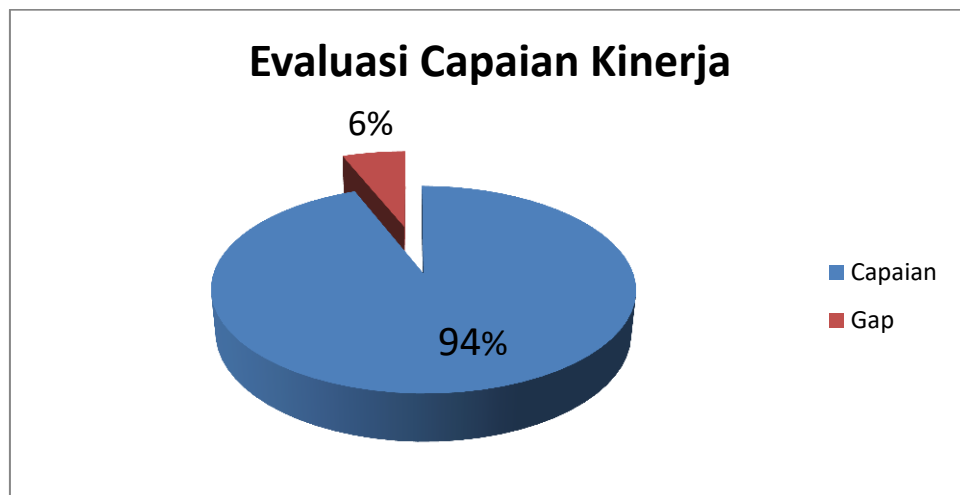
Tabel kepuasan mahasiswa

No.	Aspek yang Diukur	Tingkat Kepuasan Mahasiswa (%)				Rencana Tindak Lanjut oleh UPPS/PS
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
1	2	3	4	5	6	7
1	Keandalan (<i>reliability</i>): pengelola perguruan	80	20	0	0	Memberikan pelatihan/

	tinggi memberikan peluang dan mendorong semua dosen dan tenaga kependidikan untuk melanjutkan jenjang pendidikannya					keterampilan dan memberikan beasiswa untuk melanjutkan jenjang pendidikan sesuai dengan ketentuan.
2	Daya tanggap (<i>responsiveness</i>): adanya kerja sama antara dosen dan tenaga kependidikan dengan pimpinan masing - masing	70	20	10	0	Peningkatan kehadiran & kinerja dosen dan tenaga kependidikan
3	Kepastian (<i>assurance</i>): kemampuan pengelola perguruan tinggi untuk memberi keyakinan kepada dosen dan tenaga kependidikan bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan.	60	20	10	10	Meningkatkan sarana dan prasarana bagi dosen dan tenaga kependidikan
4	Empati (<i>empathy</i>): kesediaan/kepedulian pengelola perguruan tinggi untuk memberi perhatian kepada dosen dan tenaga kependidikan	70	20	10	0	Adanya perlakuan yang adil kepada setiap dosen dan tenaga kependidikan
5	<i>Tangible</i> : penilaian dosen dan tenaga kependidikan terhadap kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana.	60	20	10	10	Memperbaiki sarana dan prasarana
Jumlah		3.4	1	0.4	0.2	

9. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Pendidikan Serta Tindak Lanjut

Prosentase		
Indikator	Capaian	Gap
100	94	6



Dari evaluasi capaian kinerja bidang pendidikan persentase capaian terkait dengan pemenuhan dokumen formal telah mencapai 94% tetapi memang masih ada proses-proses yang belum maksimal pelaksanaannya hal ini terlihat dari hasil capaian kinerja yang 6%.

C.7 Penelitian

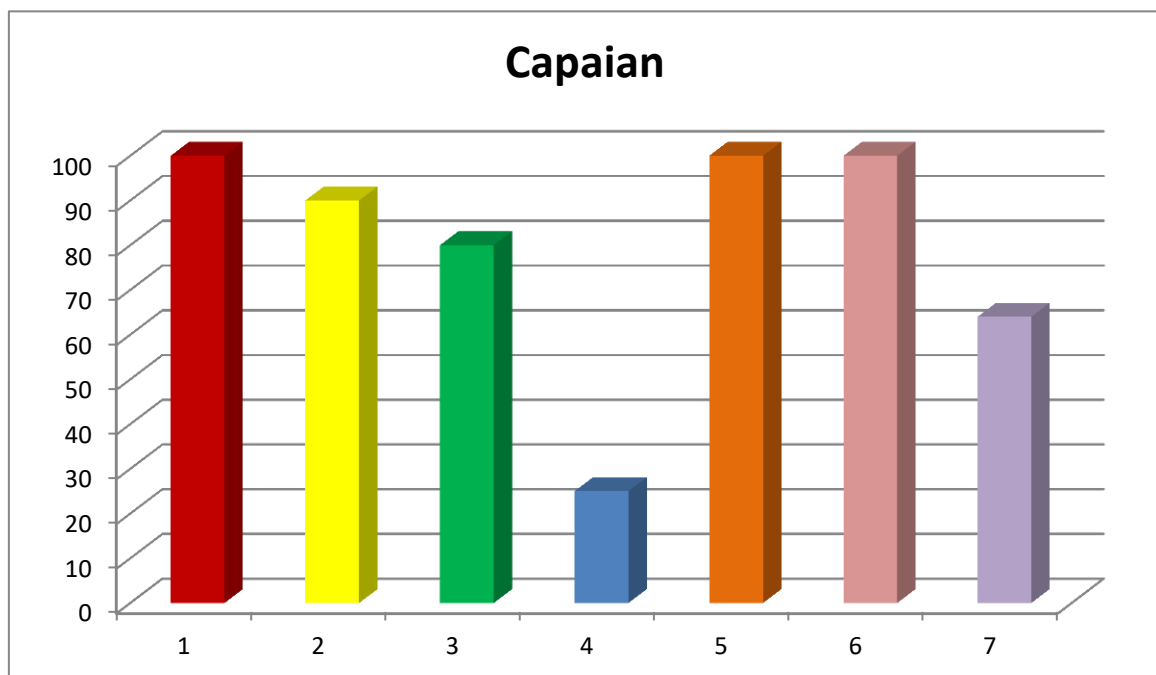
1. Latar belakang

Penelitian merupakan unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh STIE Mulia Dharma Pratama dan Program Studi Manajemen dan Akuntansi. Setiap penelitian yang dilaksanakan sudah sesuai dengan bidang ilmu masing-masing dosen yang melakukan penelitian dan sesuai dengan konsentrasi pada Program Studi Manajemen dan Akuntansi. Program Studi Manajemen dan Akuntansi berupaya untuk mensosialisasikan hasil penelitian pada masyarakat sebagai upaya desiminasi dan pelayanan jasa pendidikan dan pengetahuan kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan mereka. Mahasiswa juga dituntut untuk melakukan penelitian dalam bentuk membuat tugas akhir berupa skripsi di akhir studinya dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan ilmiah baik di dalam maupun diluar kampus. Kegiatan tersebut bisa berbentuk magang, observasi, interview dengan praktisi serta perusahaan-perusahaan atau instansi yang sudah menggunakan alumni program studi manajemen dan akuntansi maupun perusahaan yang belum menggunakan. Selain itu mahasiswa juga terlibat langsung dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti, studi banding/kunjungan ke Bank Indonesia, BNI, Bursa Efek Indonesia, PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk, BNI Securities dan perusahaan-perusahaan lain. Untuk rencana pengembangan dosen di bidang penelitian mempertimbangan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Keadaan dan keragaman bidang kajian dosen.
- 2) Keadaan dan potensi dana penelitian di STIE Mulia Dharma Pratama
- 3) Lineritas penelitian pada program studi manajemen dan akuntansi

Saat ini beberapa aktivitas penelitian telah berjalan sebagaimana mestinya walaupun masih ada beberapa hal yang memang belum maksimal pelaksanaannya.

No	Komponen Indikator	Capaian
1	Jumlah Publikasi Ilmiah	100
2	Jumlah HKI (Hak Cipta)	90
3	Jumlah Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial	80
4	Jumlah Buku Ajar	25
5	Keterlibatan mahasiswa pada kegiatan penelitian dosen dalam 3 tahun terakhir	100
6	Pemanfaatan hasil penelitian dosen dalam pembelajaran yang telah dilakukan dalam 3 tahun terakhir	100
7	Penelitian (karya ilmiah) dosen yang disitasi	64



Dari grafik diatas menggambarkan kemampuan internal institusi dalam memenuhi capaian kriteria penelitian secara keseluruhan sesuai dengan perencanaan. Secara rinci dijabarkan pada point 9. Kesimpulan dan evaluasi tindak lanjut.

2. Kebijakan

Deskripsi dokumen formal, standar dan panduan akademik yang memuat tentang:

No	Kelompok kebijakan	kebijakan
1	Penelitian Dosen	Kebijakan dosen diwajibkan harus melaksanakan penelitian yang mengacu pada standar Dikti.

3. Strategi pencapaian standar

Strategi UPPS dan Program Studi Manajemen dan Akuntansi dalam pencapaian standard yang sudah ditetapkan oleh perguruan tinggi sebagai berikut :

No	standar	Strategi pencapaian standar
1	Hasil penelitian	Memberikan reward untuk kegiatan penelitian dosen
2	Isi penelitian	Mengupayakan penelitian yang dilakukan oleh dosen disesuaikan dengan kompetensi untuk masing-masing prodi (melalui dibentuknya kelompok bidang ilmu)
3	Proses penelitian	Membuat buku pedoman acuan dalam perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan
4.	Penilaian penelitian	Dilakukan audit terhadap proses dan hasil penelitian
5.	Standar peneliti	Ditentukannya kriteria pelaksana peneliti berdasarkan jenjang akademik, bidang ilmu serta pengalaman dalam publikasi ilmiah.
6	Sarana dan prasarana	Menyediakan dan memfasilitasi wadah publikasi ilmiah baik untuk tingkat institusi maupun diluar institusi yang bereputasi lokal, nasional maupun internasional
7	Standar pengelolaan	Dibentuknya unit penjaminan mutu dan UPPM
8	Standar pendanaan	Membuat kerangka acuan komponen pendanaan yang didanai.

4. Indikator Kinerja utama

No	Komponen Indikator kinerja utama	Item Indikator kinerja utama
1	Penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa	1) Jumlah publikasi ilmiah dan jumlah HKI 2) Keterlibatan mahasiswa pada kegiatan Dosen dalam 3 tahun terakhir 3) Pemanfaatan hasil penelitian pembelajaran yang telah dilakukan terakhir

5. Indikator Kinerja tambahan

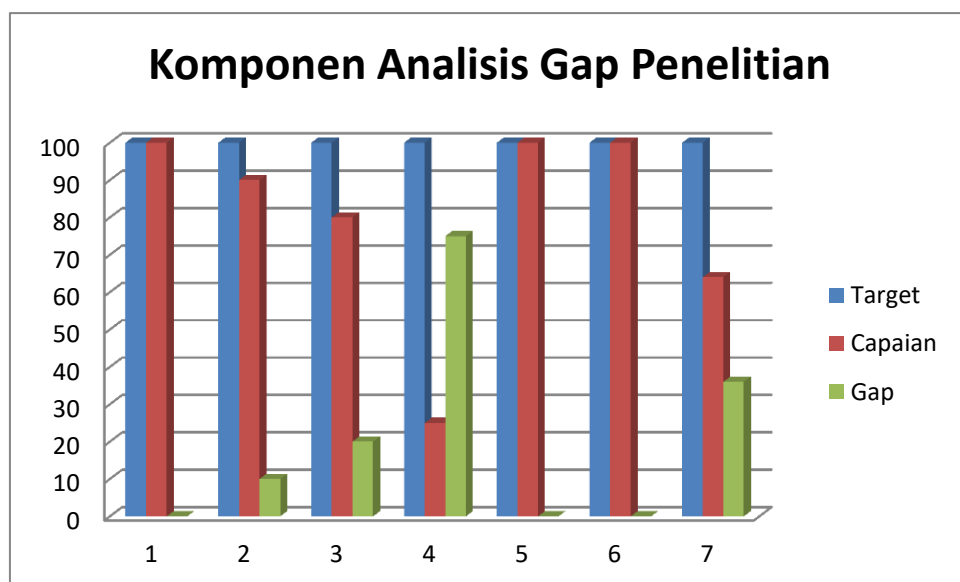
Indikator kinerja tambahan adalah indikator proses pendidikan berdasarkan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI, sebagai berikut :

No	Komponen indikator kinerja tambahan	Item indikator kinerja tambahan
1	Penelitian (karya ilmiah) dosen tetap program studi	Penelitian (karya ilmiah) DTPS yang disitasi

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

No	Komponen Indikator	Target	Capaian	GAP
1	Jumlah Publikasi Ilmiah	100	100	0
2	Jumlah HKI (Hak Cipta)	100	90	10
3	Jumlah Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial	100	80	20
4	Jumlah Buku Ajar	100	25	75
5	Keterlibatan mahasiswa pada kegiatan penelitian dosen dalam 3 tahun terakhir	100	100	0
6	Pemanfaatan hasil penelitian dosen dalam pembelajaran yang telah dilakukan dalam 3 tahun terakhir	100	100	0
7	Penelitian (karya ilmiah) dosen yang disitasi	100	64	36



Dari hasil persentase capaian tersebut salah satu faktor pendukung keberhasilan standar yang telah ditetapkan oleh institusi adalah :

- 1) Mengadakan pelatihan mulai dari penulisan hingga publikasi karya ilmiah untuk lingkungan internal.
- 2) Bekerjasama dengan lembaga-lembaga penelitian dan publikasi pada institusi lain dalam pendampingan pengelolaan maupun penguatan dalam publikasi karya ilmiah.
- 3) Bekerjasama dengan lembaga Kemenkumham untuk pendampingan dalam mempublikasi luaran penelitian dalam bentuk HAKI.
- 4) Meningkatkan publikasi hasil penelitian.
- 5) Meningkatkan hibah penelitian.
- 6) Penyediaan dana untuk kegiatan penelitian.
- 7) Meningkatkan Kerjasama penelitian baik nasional maupun internasional.
- 8) Membuat buku panduan penelitian.

7. Penjaminan Mutu Proses Penelitian

Bukti sahih tentang implementasi sistem penjaminan mutu di institusi yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait pendidikan, mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP) berdasarkan dalam buku kebijakan kode : 001/SPMI-KB/II/STIE/2016 SK Penetapan No. 005/STIE/III/2016

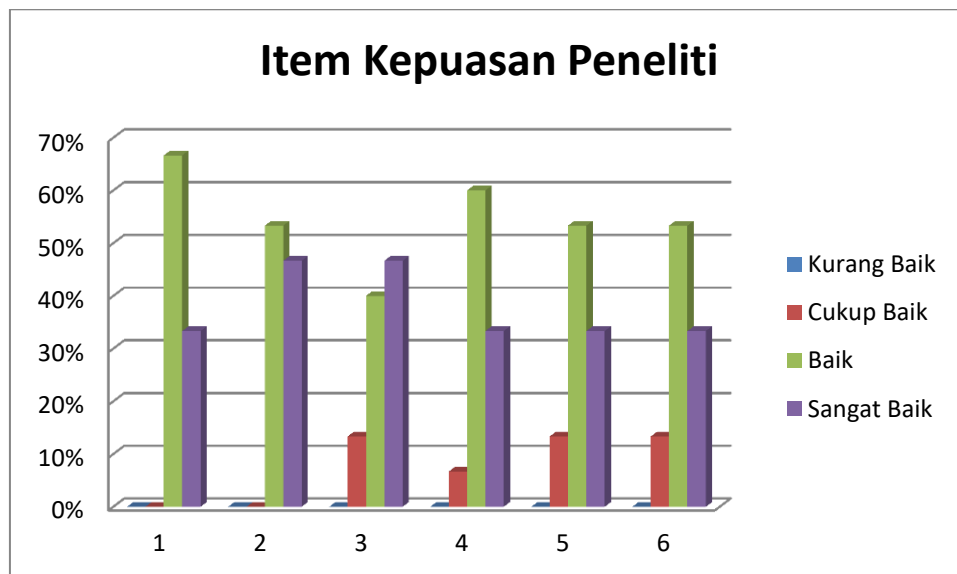
8. Kepuasan Pengguna

- a) System untuk mengukur kepuasan peneliti dan mitra dalam proses pelaksanaan penelitian termasuk kejelasan instrument yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya :
 - 1) Menggunakan instrument kepuasan yang sahih, andal, dan mudah digunakan
 - 2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif
 - 3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan
 - 4) Review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan
 - 5) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan

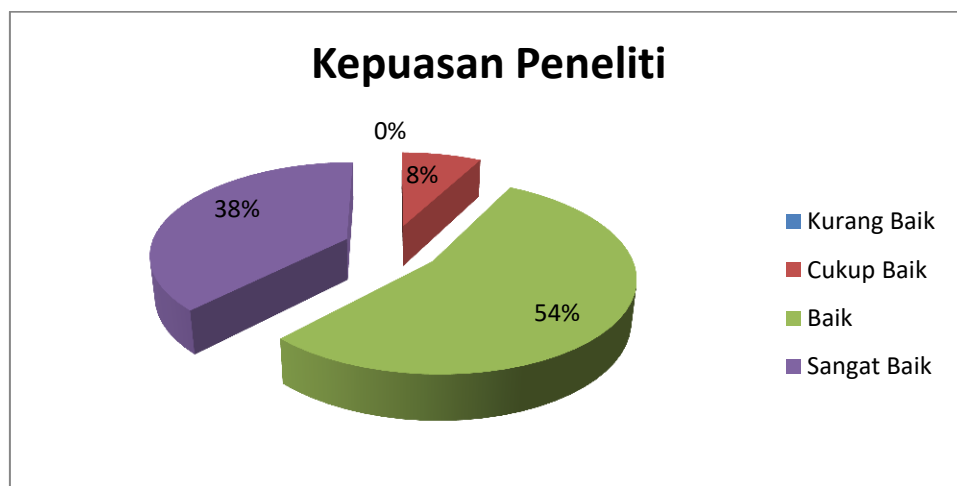
- 6) Hasil pengukuran kepuasan ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem
- b) Bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan peneliti dan mitra yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem adalah sebagai berikut :

Kuisiioner Kepuasan Peneliti dan Mitra
Status : Mahasiswa Dosen

No	Daftar Pernyataan	Prosentase			
		1	2	3	4
1	Keterlibatan Mahasiswa dalam penelitian dosen	0	0	67	33
2	Pelatihan/workshop tentang penulisan karya ilmiah	0	0	53	47
3	Penyediaan dana untuk kegiatan penelitian	0	13	40	47
4	Tersedia buku pedoman penelitian	0	7	60	33
5	Penyediaan wadah untuk penelitian	0	13	53	33
6	Kerjasama dengan lembaga-lembaga penelitian	0	13	53	33



Grafik Kepuasan Peneliti dan Mitra



Prosentase Kepuasan Peneliti dan Mitra

Dari grafik diatas dapat dilihat tingkat kepuasan peneliti dan mitra dalam proses pelaksanaan penelitian program studi Manajemen dan Akuntansi, dimana pengguna yang menyatakan sangat baik sebesar 38%, pengguna yang menyatakan baik sebesar 54% sedangkan pengguna yang menyatakan cukup baik hanya sebesar 8%.

9. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Pendidikan Serta Tindak Lanjut

Ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan oleh Institusi terkait program studi Manajemen dan Akuntansi :

Sedangkan faktor penghambat ketercapaian kinerja yaitu, ada beberapa aktivitas kegiatan yang belum memenuhi target capaian diantaranya jumlah HKI (hak cipta), Jumlah Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial kedua aktivitas tersebut memang belum memenuhi target capaian tetapi telah menunjukan hasil baik sedangkan untuk jumlah buku ajar dan publikasi ilmiah yang disitasi belum memberikan hasil yang maksimal.

Ringkasan pemosisian,

Prosentase		
Indikator	Capaian	Gap
100	75	25



No	Komponen indikator	Target	Capaian	Gap	Tindak lanjut
1	Jumlah Publikasi Ilmiah	100	100	0	
2	Jumlah HKI (hak cipta)	100	90	10	Institusi selalu mengupayakan untuk mefasilitasi hasil penelitian yang akan di patenkan dalam bentuk HKI (hak cipta), mengundang/mengikuti sosialisasi penerbitan hak cipta dari kemenkumham
3	Jumlah Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial	100	80	20	Memaksimalkan fungsi unit P3M dalam melakukan pendataan, memantau, menginisiasi peluang kerjasama dengan institusi pemerintah maupun swasta
4	Jumlah Buku Ajar	100	25	75	Mengadakan/mengirim tenaga pendidik untuk mengikuti pelatihan pembuatan buku ajar
5	Keterlibatan mahasiswa pada kegiatan penelitian Dosen dalam 3 tahun terakhir	100	100	0	
6	Pemanfaatan hasil penelitian dosen dalam pembelajaran yang telah dilakukan dalam 3 tahun terakhir	100	100	0	
7	Penelitian (karya ilmiah) dosen yang disitasi	100	64	36	Menyediakan dan memfasilitasi wadah publikasi ilmiah baik untuk tingkat institusi maupun diluar institusi yang bereputasi lokal, nasional maupun internasional

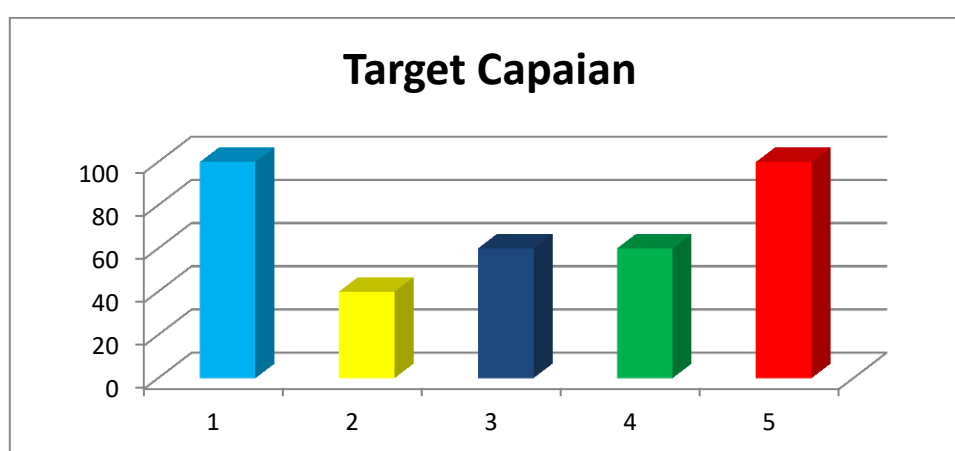
C.8 Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Latar belakang

Kegiatan pengabdian pada masyarakat merupakan salah satu misi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh STIE Mulia Darma Pratama dalam upaya mengembangkan sumber daya manusia serta memasyarakatkan kepekaan sosial pada tenaga akademis dan mahasiswa terhadap masalah kemasyarakatan. Program Studi Manajemen dan Akuntansi berupaya untuk mensosialisasikan hasil pengabdian pada masyarakat sebagai upaya desiminasi dan pelayanan jasa pendidikan dan pengetahuan kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan mereka. Adapun realisasi pengabdian pada masyarakat antar lain mengkoordinasikan secara terpadu kegiatan Program Studi dengan P3M dalam rangka kerjasama di lapangan sehingga kebutuhan masyarakat dapat dipenuhi dan proses belajar mengajar mahasiswa berjalan dengan baik, membina kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta, profesi serta organisasi lainnya dalam usaha mendapatkan informasi tentang hal-hal yang dibutuhkan oleh masyarakat. Guna mengefisienkan dana pengabdian pada masyarakat maka STIE Mulia Darma Pratama bekerjasama dengan P3M untuk membantu kelancaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan juga sebagai sumber informasi kegiatan yang terkait. Sejalan dengan rencana kerja STIE Mulia Darma Pratama, pembinaan dan pengembangan kegiatan pengabdian pada masyarakat meliputi kegiatan baik yang bersifat intern maupun ekstern. Kegiatan yang bersifat intern antara lain berupa pengembangan Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (P3M) dengan mengikutsertakan mahasiswa agar kegiatan pengabdian lebih berdaya guna dan berhasil guna. Kegiatan *ekstern* yaitu rencana kerja pengabdian pada masyarakat yang sudah direncanakan oleh institusi atau P3M.

Saat ini beberapa aktivitas PkM telah berjalan sebagaimana mestinya walaupun masih ada beberapa hal yang memang belum maksimal pelaksanaannya :

No	Komponen indikator	Capaian
1	Jumlah Publikasi PkM	100
2	Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial	40
3	Keterlibatan mahasiswa dalam PkM Dosen dalam 3 tahun terakhir.	60
4	Integrasi hasil penelitian dalam kegiatan PkM	60
5	Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.	100



Dari grafik diatas menggambarkan kemampuan internal institusi dalam memenuhi capaian kriteria PkM secara keseluruhan sesuai dengan perencanaan. Secara rinci dijabarkan pada point 9. Kesimpulan dan evaluasi tindak lanjut.

2. Kebijakan

Deskripsi dokumen formal, standar dan panduan akademik yang memuat tentang:

No	Kelompok kebijakan	kebijakan
1	Pengabdian	Kebijakan dosen diwajibkan harus melaksanakan pengabdian pada masyarakat mengacu pada standar Dikti

3. Strategi pencapaian standar

Strategi UPPS dan Program Studi Manajemen dan Akuntansi dalam pencapaian standar yang sudah ditetapkan oleh perguruan tinggi sebagai berikut :

No	standar	Strategi pencapaian standar
1	Standar Hasil PkM	Memberikan reward untuk kegiatan PkM dosen
2	Standar Isi PkM	Mengupayakan PkM yang dilakukan oleh dosen disesuaikan dengan kompetensi untuk masing-masing prodi (melalui dibentuknya kelompok bidang ilmu)
3	Standar Proses PkM	Membuat buku pedoman acuan dalam

		perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan
4.	Standar Penilaian PkM	Dilakukan audit terhadap proses dan hasil PkM
5.	Standar Pelaksanaan PkM	Ditentukannya kriteria pelaksanaan PkM berdasarkan bidang keilmuan dosen.
6	Standar Sarana dan prasarana PkM	Menyediakan dan memfasilitasi wadah publikasi hasil-hasil PkM yang dilakukan oleh dosen.
7	Standar pengelolaan PkM	Dibentuknya unit penjaminan mutu dan UPPM
8	Standar pendanaan dan pembiayaan PkM	Membuat kerangka acuan komponen pendanaan yang didanai.

4. Indikator Kinerja utama

No	Komponen indikator kinerja utama	Item indikator kinerja utama
1	Keterlibatan mahasiswa dalam PkM dosen	1) Jumlah publikasi PkM 2) Keterlibatan mahasiswa dalam PkM dosen dalam 3 tahun terkahir 3) Pemanfaatan hasil PkM dosen dalam pembelajaran yang telah dilakukan dalam 3 tahun terkhir

5. Indikator Kinerja tambahan

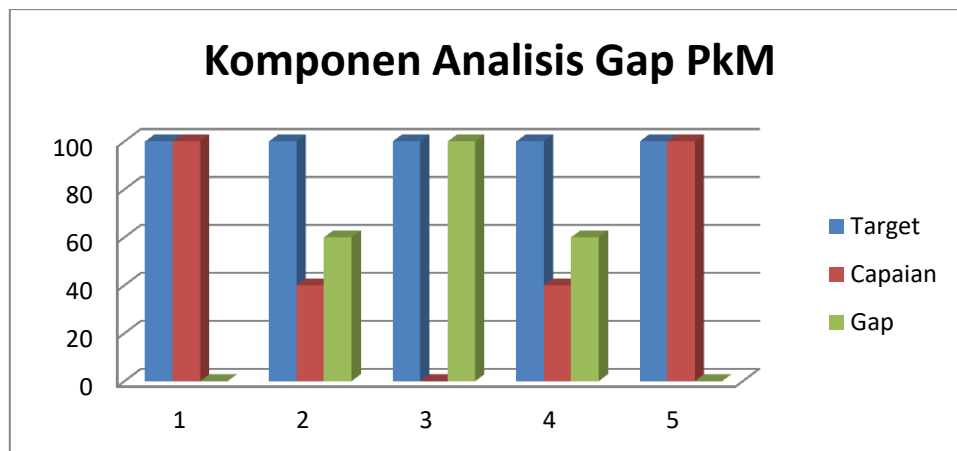
Indikator kinerja tambahan adalah indikator proses penelitian lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi untuk melampaui SN-Dikti sebagai berikut :

No	Komponen indikator kinerja tambahan	Item indikator kinerja tambahan
1	Pelaksanaan PkM	Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

No	Komponen indikator	Target	Capaian	Gap
1	Jumlah Publikasi PkM	100	100	0
2	Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial	100	40	60
3	Keterlibatan mahasiswa dalam PkM Dosen dalam 3 tahun terakhir.	100	60	40
4	Integrasi hasil penelitian dalam kegiatan PkM	100	60	40
5	Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.	100	100	0



Dari hasil persentase capaian tersebut salah satu faktor pendukung keberhasilan standar yang telah ditetapkan oleh institusi adalah :

- 1) Penyediaan dana untuk kegiatan pengabdian Masyarakat..
- 2) Penyediaan wadah untuk hasil pengabdian masyarakat.
- 3) Meningkatkan dosen dalam pengikutsertaan pelatihan-pelatihan pengabdian masyarakat.
- 4) Meningkatkan dosen dalam meraih pendanaan program pengabdian masyarakat.

Sedangkan faktor yang capaian belum maksimal

1. Keterlibatan mahasiswa dalam PkM Dosen dalam 3 tahun terakhir
2. Integrasi hasil penelitian dan PkM dosen
3. Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial

7. Penjaminan Mutu Proses Pendidikan

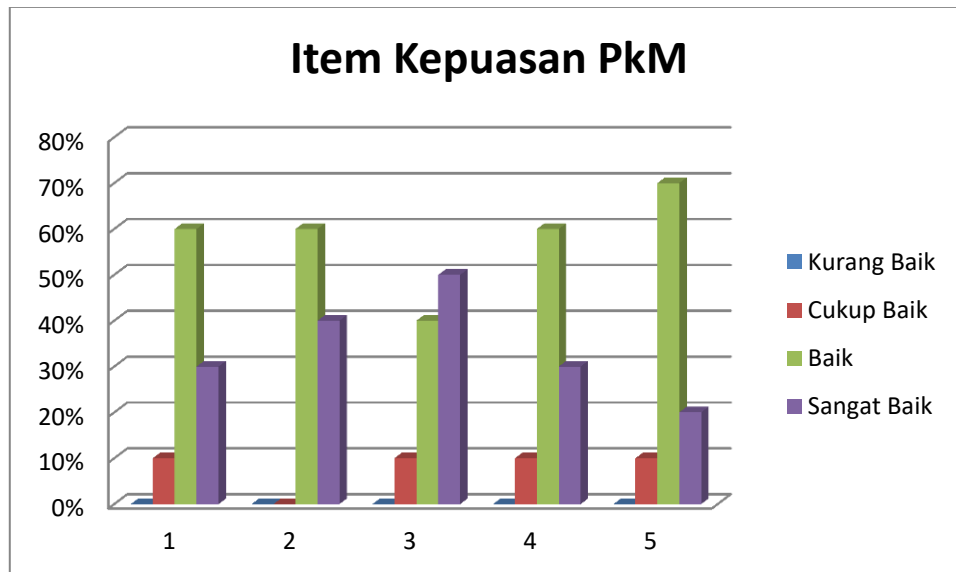
Bukti sah tentang implementasi system penjaminan mutu di institusi yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait pengabdian kepada masyarakat, mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP) berdasarkan dalam buku kebijakan kode : 001/SPMI-KB/III/STIE/2016 SK Penetapan No. 005/STIE/III/2016

8. Kepuasan Pengguna

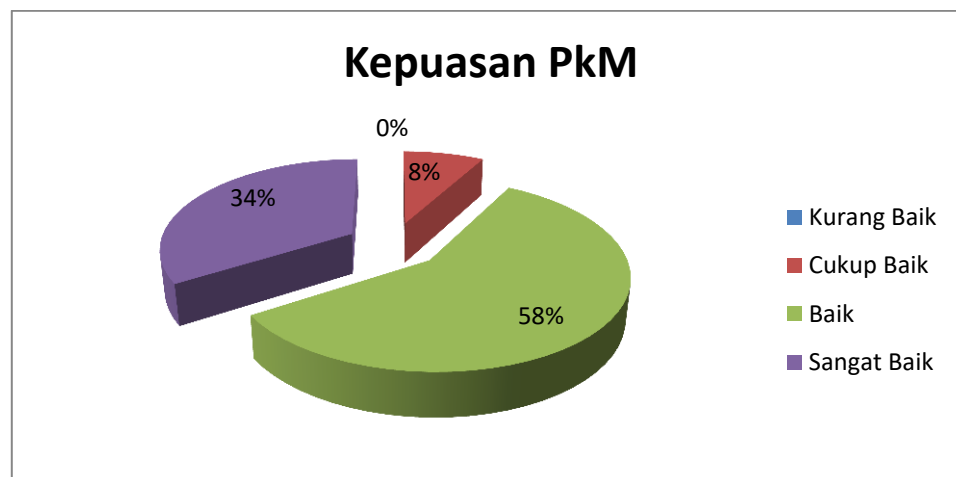
- a) Sistem untuk mengukur kepuasan pengguna proses PkM (pegawai dan mitra) termasuk kejelasan instrument yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya :
1. Menggunakan instrument kepuasan yang sahih, andal, dan mudah digunakan
 2. Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif
 3. Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan
 4. Review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan
 5. Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan
 6. Hasil pengukuran kepuasan ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem
- b) Bukti yang sahih tentang hasil pengukuran kepuasan peneliti dan mitra yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem adalah sebagai berikut

Kuisiuner Kepuasan PkM

Status		: Mahasiswa		Dosen	
No	Daftar Pernyataan	Prosentase			
		1	2	3	4
1	Keterlibatan Mahasiswa dalam PkM Dosen	0	10	60	30
2	Pelatihan/workshop tentang PkM	0	0	60	40
3	Penyediaan dana untuk kegiatan PkM	0	10	40	50
4	Pemantauan dan Evaluasi pelaksanaan PkM	0	10	60	30
5	Penyediaan wadah untuk PkM	0	10	70	20



Grafik Kepuasan PkM



Prosentas Kepuasan PkM

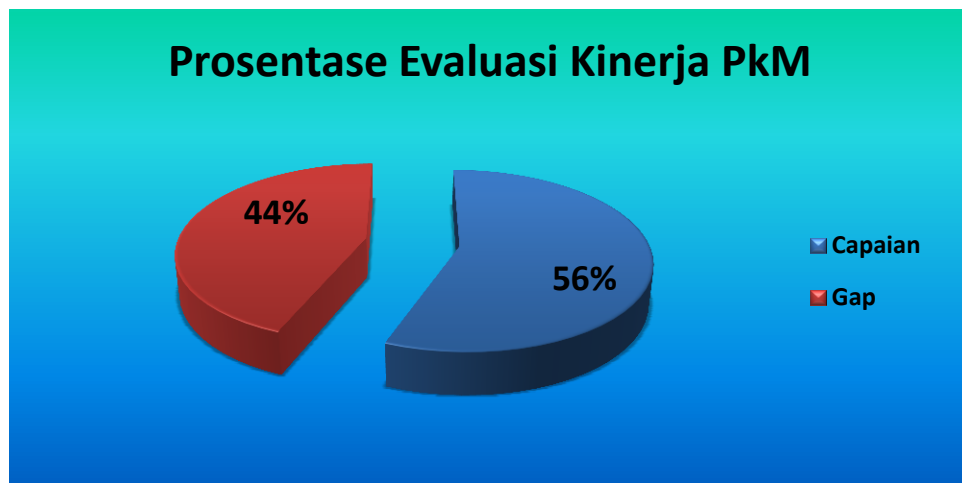
Dari grafik diatas dapat dilihat tingkat kepuasan pengguna dalam proses PkM pada program studi manajemen, dimana pengguna yang menyatakan sangat baik sebesar 34%, pengguna yang menyatakan baik sebesar 58% sedangkan pengguna yang menyatakan cukup baik hanya sebesar 8%

9. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar PkM Serta Tindak Lanjut

Ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah serta rencana perbaikan dan pengembangan oleh institusi terkait program studi manajemen dan akuntansi :

Ringkasan pemosisian

Prosentase		
Target	Capaian	Gap
100	56.0	44.0



Dari grafik evaluasi diatas terlihat bahwa 56% menunjukan indikator capaian dan 44% merupakan gap

Masalah dan Akar Masalah,

No	Masalah	Akar masalah
1	Adanya gap 44% dari target kinerja PkM	1. Keterlibatan mahasiswa dalam PkM Dosen dalam 3 tahun terakhir 2. Integrasi hasil penelitian dan PkM dosen 3. Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial

No	Rencana perbaikan dan pengembangan
1	Mendorong mahasiswa untuk aktif dalam kegiatan PkM dengan dosen
2	Meningkatkan target luaran penelitian dalam bentuk realisasi kedalam kegiatan PkM
3	Memberikan pelatihan dan pemahaman kepada dosen bentuk-bentuk PkM yang masuk katagori teknologi tepat guna.

C.9 Luaran dan Capaian Tridharma

1. Indikator kinerja utama

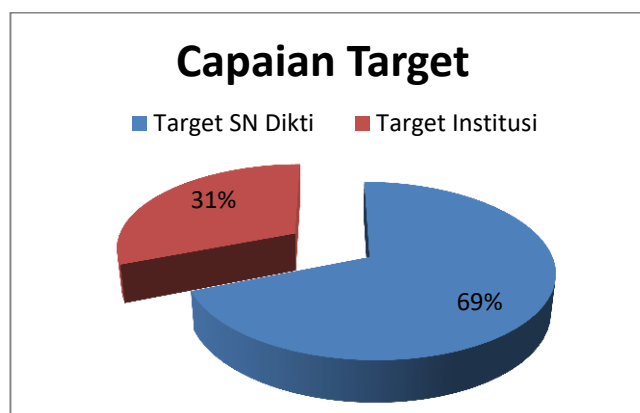
a. Pendidikan

No	Komponen Indikator kinerja tambahan	Item Indikator kinerja utama
1	Kurikulum	Ketersediaannya buku kebijakan pengembangan kurikulum dalam kode dokumen mutu kode : 001/SPMI-KB/II/STIE/2016 SK Penetapan No. 005/STIE/III/2016
		Tersediaannya buku pedoman pengembangan kurikulum kode buku 003/SPMI-KB/STIE/VIII/2017 pedoman SK. 022/SK/STIE/VIII/2017
		Tersediannya buku pedoman akademik kode buku 002/SPMI-KB/STIE/XII/2016 pedoman SK No. 011/SK/STIE/II/2018
2	Pembelajaran	Sk penugasan dosen (kegiatan akademik maupun non akademik)
		Ketersediannya bukti tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran (dokumen, renstra institusi dan rencana pembelajaran semester)
		Bukti implementasi system monitoring dan evaluasi pelaksanaan mutu proses pembelajaran (dokumen audit mutu akademik)
3	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM	Tersediaannya dokumen formal kebijakan dan pedoman kegiatan penelitian dan PkM (panduan penelitian dan PKM)
		Tersediaannya dokumen formal tentang proses pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan kegiatan penelitian dan PkM (kelengkapan data dukung dokumen kegiatan penelitian dan PkM)
		Tersediannya dokumen audit SPMI terkait proses pelaksanaan penelitian dan PkM
4	Suasana akademik	Tersediannya dokumen kebijakan formal mencakup kebebasan akademik maupun non akademik serta otonomi keilmuan (dokumen statuta)
		Langkah-langkah strategis untuk meningkatkan suasana akademik yang kondusif (dokumen)

LUARAN KEGIATAN AKADEMIK DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

NO	AKTIVITAS	LUARAN CAPAIAN	LUARAN IDEAL (INSTITUSI/ SN DIKTI)	PERSENTASE CAPAIAN
1	Capaian prestasi yang dilihat dari rata-rata IPK lulusan	3.37	3.25	100%
2	Prestasi akademik			
	Internasional	2 Orang mahasiswa	0,5 % dari total mahasiswa aktif untuk prestasi internasional	100%
3	Prestasi Non akademik			
	Wilayah	10 Orang mahasiswa	0,1 % dari total mahasiswa aktif untuk prestasi internasional	100% untuk target Institusi
	Nasional	2 Orang mahasiswa		
4	Rata-rata lama Studi Lulusan	4 tahun	3,5 tahun target SN Dikti (Target Institusi 4 tahun)	100% untuk target Institusi
5	Rata-rata Masa tunggu lulusan	8.3 bulan	6 bulan target SN Dikti (target Institusi 12 bulan)	100% untuk target Institusi
6	Kesesuaian bidang kerja lulusan	63%	80% dari total lulusan SN Dikti	17%
7	Tanggapan pengguna lulusan	45%	80%	35%
	Sangat Baik	35%		
	Baik	51%		
8	Tempat kerja alumni	Perusahaan nasional dan lokal	5% bekerja di perusahaan internasional dari total alumni	100% untuk target Institusi
9	Jumlah Dosen yang melakukan penelitian	100%	100%	100%
10	Jumlah Publikasi	48 publikasi	100% dari total jumlah dosen yang melakukan penelitian	100%
11	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	66%	100% dari total penelitian dosen	34%
12	Jumlah Dosen yang melakukan PkM	15	100% dari total jumlah dosen yang melakukan penelitian	100%
13	Keterlibatan mahasiswa dalam PkM dosen	12	100% dari total jumlah Pkm dosen yang melakukan penelitian	60%

Target SN Dikti	69%
Target Institusi	31%



Dari 13 aktivitas akademik yang memenuhi target SN Dikti 9 aktivitas dan 4 aktivitas masih memenuhi targeti institusi

Dari evaluasi tabel dan grafik diatas terlihat institusi memiliki posisi dan daya saing baik.

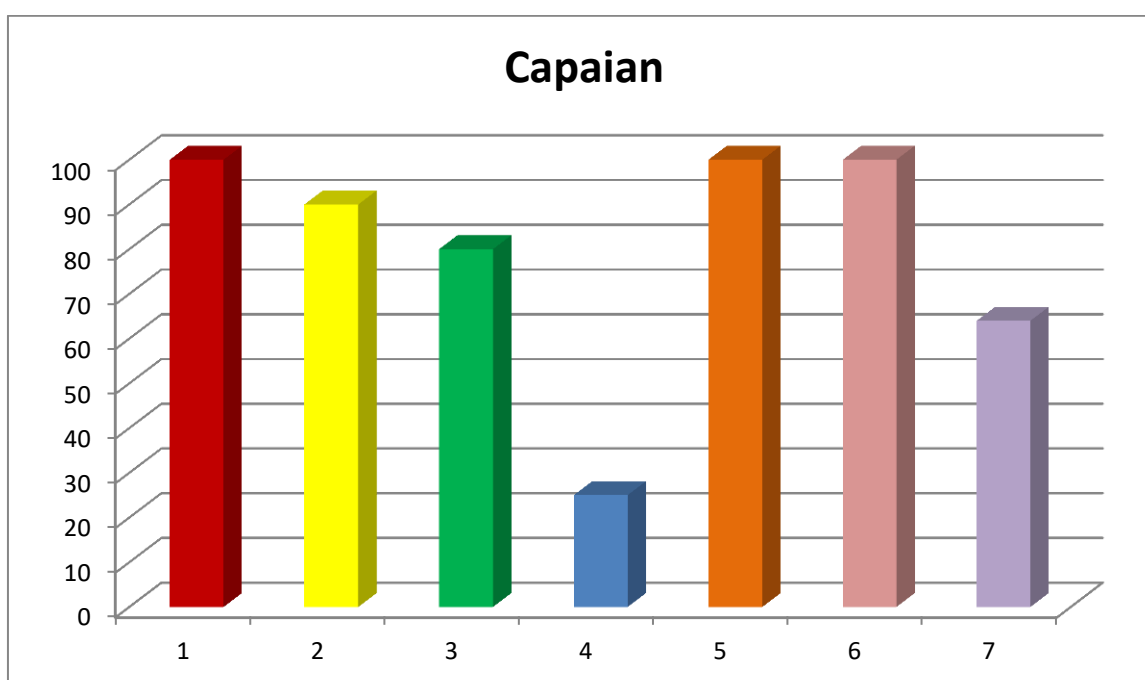
b. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Indikator Kinerja Utama Penelitian

No	Komponen Indikator kinerja utama	Item Indikator kinerja utama
1	Penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa	1) Jumlah publikasi ilmiah dan jumlah HKI 2) Keterlibatan mahasiswa pada kegiatan Dosen dalam 3 tahun terakhir 3) Pemanfaatan hasil penelitian pembelajaran yang telah dilakukan terakhir

Saat ini beberapa aktivitas penelitian telah berjalan sebagaimana mestinya walaupun masih ada beberapa hal yang memang belum maksimal pelaksanaannya.

No	Komponen Indikator	Capaian
1	Jumlah Publikasi Ilmiah	100
2	Jumlah HKI (Hak Cipta)	90
3	Jumlah Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial	80
4	Jumlah Buku Ajar	25
5	Keterlibatan mahasiswa pada kegiatan penelitian dosen dalam 3 tahun terakhir	100
6	Pemanfaatan hasil penelitian dosen dalam pembelajaran yang telah dilakukan dalam 3 tahun terakhir	100
7	Penelitian (karya ilmiah) dosen yang disitasi	64



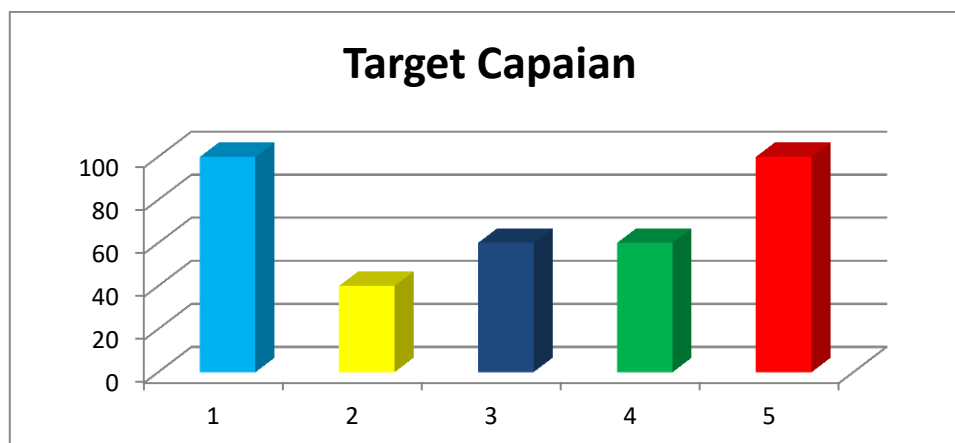
Dari grafik diatas menggambarkan kemampuan internal institusi dalam memenuhi capaian kriteria penelitian secara keseluruhan sesuai dengan perencanaan. Secara rinci dijabarkan pada point 9. Kesimpulan dan evaluasi tindak lanjut.

Indikator kinerja utama PkM

No	Komponen indikator kinerja utama	Item indikator kinerja utama
1	Keterlibatan mahasiswa dalam PkM dosen	1) Jumlah publikasi PkM 2) Keterlibatan mahasiswa dalam PkM dosen dalam 3 tahun terakhir 3) Pemanfaatan hasil PkM dosen dalam pembelajaran yang telah dilakukan dalam 3 tahun terakhir

Saat ini beberapa aktivitas PkM telah berjalan sebagaimana mestinya walaupun masih ada beberapa hal yang memang belum maksimal pelaksanaannya :

No	Komponen indikator	Capaian
1	Jumlah Publikasi PkM	100
2	Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial	40
3	Keterlibatan mahasiswa dalam PkM Dosen dalam 3 tahun terakhir.	60
4	Integrasi hasil penelitian dalam kegiatan PkM	60
5	Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.	100



Dari grafik diatas menggambarkan kemampuan internal institusi dalam memenuhi capaian kriteria PkM secara keseluruhan sesuai dengan perencanaan. Secara rinci dijabarkan pada point 9. Kesimpulan dan evaluasi tindak lanjut.

2. Indikator kinerja tambahan

a. Pendidikan

No	Komponen indikator kinerja tambahan	Item indikator kinerja tambahan
1	Proses pembelajaran	Model integrasi kegiatan penelitian dan PkM untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran

b. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Indikator kinerja tambahan Penelitian

No	Komponen indikator kinerja tambahan	Item indikator kinerja tambahan
1	Penelitian (karya ilmiah) dosen tetap program studi	Penelitian (karya ilmiah) DTPS yang disitasi

Indikator kinerja tambahan pengabdian kepada masyarakat

No	Komponen indikator kinerja tambahan	Item indikator kinerja tambahan
1	Pelaksanaan PkM	Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

3. Evaluasi Capaian Kinerja

a. Pendidikan

No	Komponen Indikator	Target	Capaian	Gap
1	Ketersediaanya buku kebijakan pengembangan kurikulum dalam kode dokumen mutu kode : 001/SPMI-KB/II/STIE/2016 SK Penetapan No. 005/STIE/III/2016	100	100	0
2	Tersediaanya buku pedoman pengembangan kurikulum kode buku pedoman SK. 022/SK/STIE/VIII/2017	100	100	0
3	Tersediannya buku pedoman akademik kode buku pedoman SK NO. 011/SK/STIE/II/2018	100	100	0
4	Sk penugasan dosen (kegiatan akademik maupun non akademik)	100	100	0
5	Ketersediannya bukti tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran (dokumen, renstra institusi dan rencana pembelajaran semester)	100	90	10
6	Bukti implementasi system monitoring dan evaluasi pelaksanaan mutu proses pembelajaran (dokumen audit mutu akademik)	100	80	20

7	Tersediaanya dokumen formal kebijakan dan pedoman kegiatan penelitian dan PkM (panduan penelitian dan PKM)	100	100	0
8	Tersediaanya dokumen formal tentang proses pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan kegiatan penelitian dan PkM (kelengkapan data dukung dokumen kegiatan penelitian dan PkM)	100	80	20
9	Tersediannya dokumen audit SPMI terkait proses pelaksanaan penelitian dan PkM	100	80	20
10	Tersediannya dokumen kebijakan formal mencakup kebebasan akademik maupun non akademik serta otonomi keilmuan (dokumen statuta)	100	100	0
11	Langkah-langkah strategis untuk meningkatkan suasana akademik yang kondusif (dokumen)	100	100	0

b. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Evaluasi capaian kinerja penelitian

No	Komponen Indikator	Target	Capaian	GAP
1	Jumlah Publikasi Ilmiah	100	100	0
2	Jumlah HKI (Hak Cipta)	100	90	10
3	Jumlah Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial	100	80	20
4	Jumlah Buku Ajar	100	25	75
5	Keterlibatan mahasiswa pada kegiatan penelitian dosen dalam 3 tahun terakhir	100	100	0
6	Pemanfaatan hasil penelitian dosen dalam pembelajaran yang telah dilakukan dalam 3 tahun terakhir	100	100	0
7	Penelitian (karya ilmiah) dosen yang disitasi	100	64	36

Evaluasi Capaian Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Komponen indikator	Target	Capaian	Gap
1	Jumlah Publikasi PkM	100	100	0
2	Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial	100	40	60
3	Keterlibatan mahasiswa dalam PkM Dosen dalam 3 tahun terakhir.	100	60	40
4	Integrasi hasil penelitian dalam kegiatan PkM	100	60	40
5	Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.	100	100	0

4. Penjaminan Mutu Luaran

Bukti sah tentang implementasi sistem penjaminan mutu di institusi yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP) berdasarkan dalam buku kebijakan kode : 001/SPMI-KB/III/STIE/2016 SK Penetapan No. 005/STIE/III/2016

Detail aktivitasnya tertuang dalam laporan audit mutu akademik.

5. Kepuasan Pengguna

a. Pendidikan

a) System untuk mengukur keputusan mahasiswa terhadap proses pendidikan termasuk kejelasan instrument yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya melalui kuesioner umpan balik yang diperoleh dari mahasiswa sebagai berikut :

1. Menggunakan instrument kepuasan yang sahih, andal, dan mudah digunakan
2. Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif
3. Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan
4. Review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan
5. Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan dan
6. Hasil pengukuran kepuasan ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem

b) Bukti yang sahih tentang hasil pengukuran keputusan pengguna yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem adalah sebagai berikut :

Tabel kepuasan mahasiswa

No.	Aspek yang Diukur	Tingkat Kepuasan Mahasiswa (%)				Rencana Tindak Lanjut oleh UPPS/PS
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
1	2	3	4	5	6	7
1	Keandalan (<i>reliability</i>): pengelola perguruan tinggi memberikan peluang dan mendorong semua dosen dan tenaga kependidikan untuk melanjutkan jenjang pendidikannya	80	20	0	0	Memberikan pelatihan/ keterampilan dan memberikan beasiswa untuk melanjutkan jenjang pendidikan sesuai dengan ketentuan.

2	Daya tanggap (<i>responsiveness</i>): adanya kerja sama antara dosen dan tenaga kependidikan dengan pimpinan masing - masing	70	20	10	0	Peningkatan kehadiran & kinerja dosen dan tenaga kependidikan
3	Kepastian (<i>assurance</i>): kemampuan pengelola perguruan tinggi untuk memberi keyakinan kepada dosen dan tenaga kependidikan bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan.	60	20	10	10	Meningkatkan sarana dan prasarana bagi dosen dan tenaga kependidikan
4	Empati (<i>empathy</i>): kesediaan/kepedulian pengelola perguruan tinggi untuk memberi perhatian kepada dosen dan tenaga kependidikan	70	20	10	0	Adanya perlakuan yang adil kepada setiap dosen dan tenaga kependidikan
5	<i>Tangible</i> : penilaian dosen dan tenaga kependidikan terhadap kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana.	60	20	10	10	Memperbaiki sarana dan prasarana
Jumlah		3.4	1	0.4	0.2	

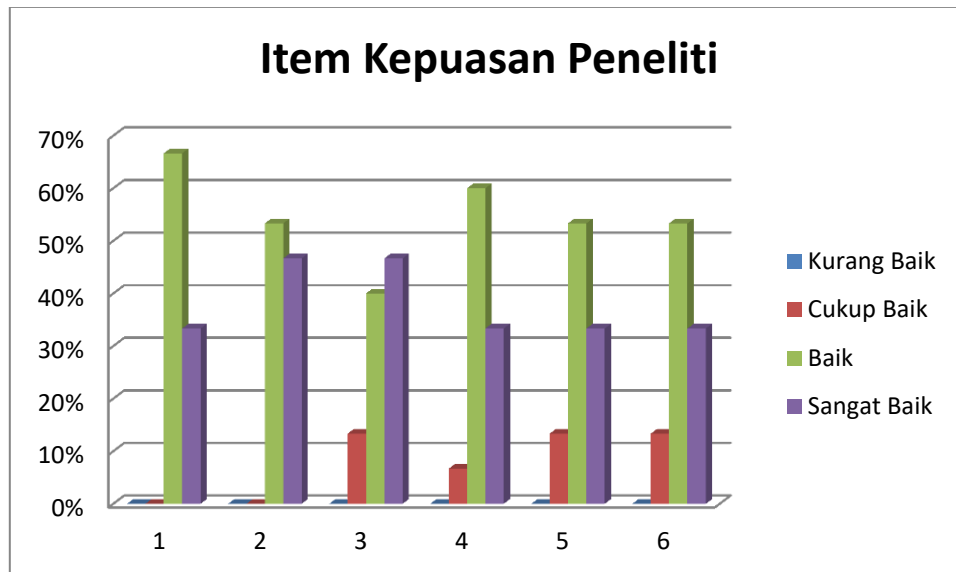
a. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kepuasan Pengguna Penelitian

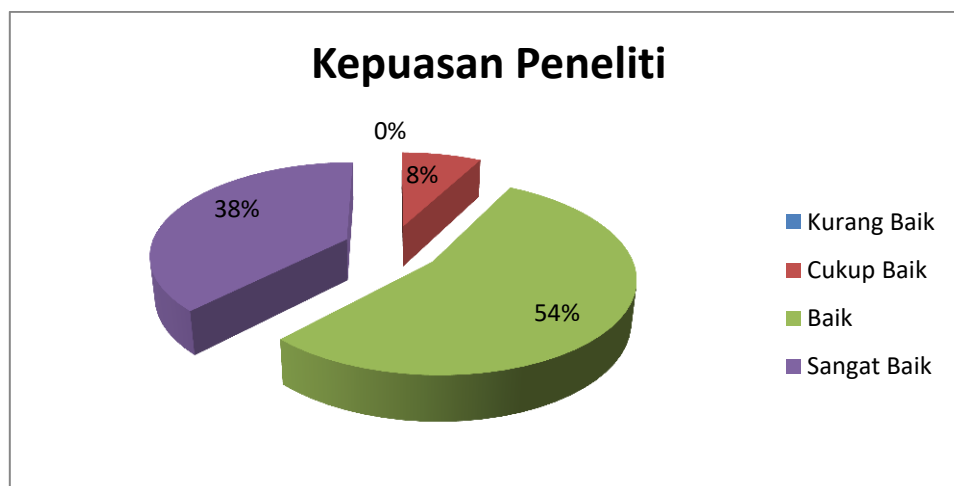
- a) System untuk mengukur kepuasan peneliti dan mitra dalam proses pelaksanaan penelitian termasuk kejelasan instrument yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya :
- 1) Menggunakan instrument kepuasan yang sahih, andal, dan mudah digunakan
 - 2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif
 - 3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan
 - 4) Review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan
 - 5) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan
 - 6) Hasil pengukuran kepuasan ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem
- b) Bukti yang sahih tentang hasil pengukuran kepuasan peneliti dan mitra yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem adalah sebagai berikut :

Kuisiонер Kepuasan Peneliti dan Mitra Status : Mahasiswa Dosen

No	Daftar Pernyataan	Prosentase			
		1	2	3	4
1	Keterlibatan Mahasiswa dalam penelitian dosen	0	0	67	33
2	Pelatihan/workshop tentang penulisan karya ilmiah	0	0	53	47
3	Penyediaan dana untuk kegiatan penelitian	0	13	40	47
4	Tersedia buku pedoman penelitian	0	7	60	33
5	Penyediaan wadah untuk penelitian	0	13	53	33
6	Kerjasama dengan lembaga-lembaga penelitian	0	13	53	33



Grafik Kepuasan Peneliti dan Mitra



Prosentase Kepuasan Peneliti dan Mitra

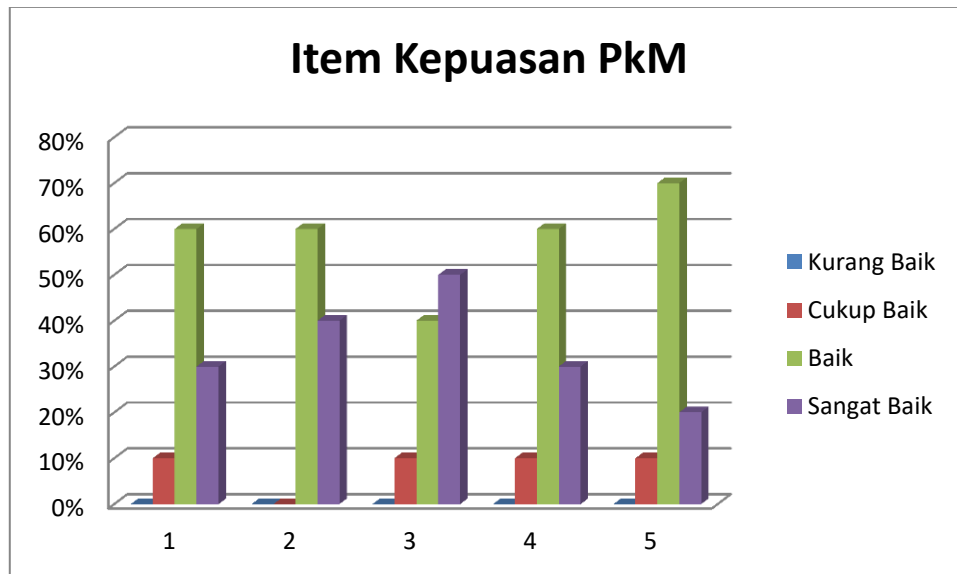
Dari grafik diatas dapat dilihat tingkat kepuasan peneliti dan mitra dalam proses pelaksanaan penelitian program studi Manajemen dan Akuntansi, dimana pengguna yang menyatakan sangat baik sebesar 38%, pengguna yang menyatakan baik sebesar 54% sedangkan pengguna yang menyatakan cukup baik hanya sebesar 8%.

Kepuasan Pengguna Pengabdian kepada masyarakat

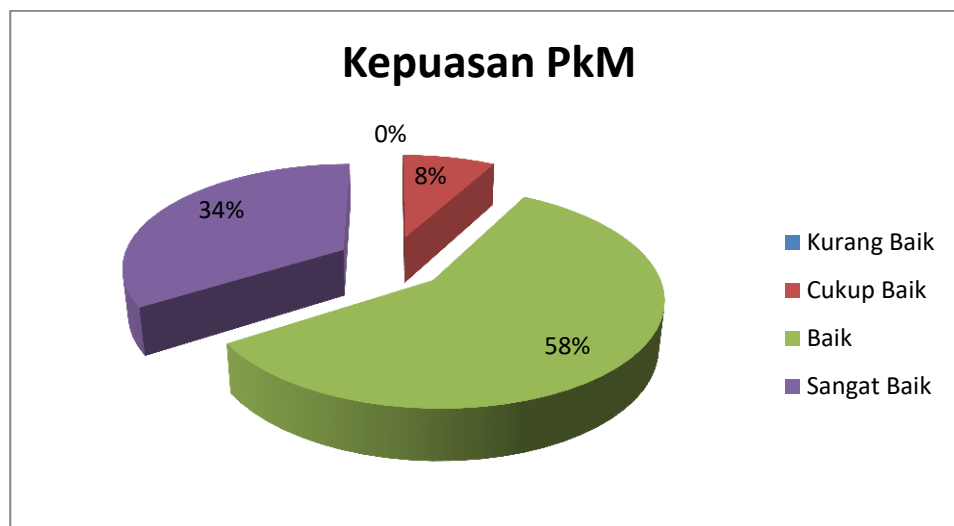
- a) Sistem untuk mengukur kepuasan pengguna proses PkM (pegabdi dan mitra) termasuk kejelasan instrument yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya :
1. Menggunakan instrument kepuasan yang sahih, andal, dan mudah digunakan
 2. Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif
 3. Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan
 4. Review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan
 5. Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan
 6. Hasil pengukuran kepuasan ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem
- b) Bukti yang sahih tentang hasil pengukuran kepuasan peneliti dan mitra yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem adalah sebagai berikut

Kuisiomer Kepuasan PkM

Status : Mahasiswa		Dosen			
No	Daftar Pernyataan	Prosentase			
		1	2	3	4
1	Keterlibatan Mahasiswa dalam PkM Dosen	0	10	60	30
2	Pelatihan/workshop tentang PkM	0	0	60	40
3	Penyediaan dana untuk kegiatan PkM	0	10	40	50
4	Pemantauan dan Evaluasi pelaksanaan PkM	0	10	60	30
5	Penyediaan wadah untuk PkM	0	10	70	20



Grafik Kepuasan PkM



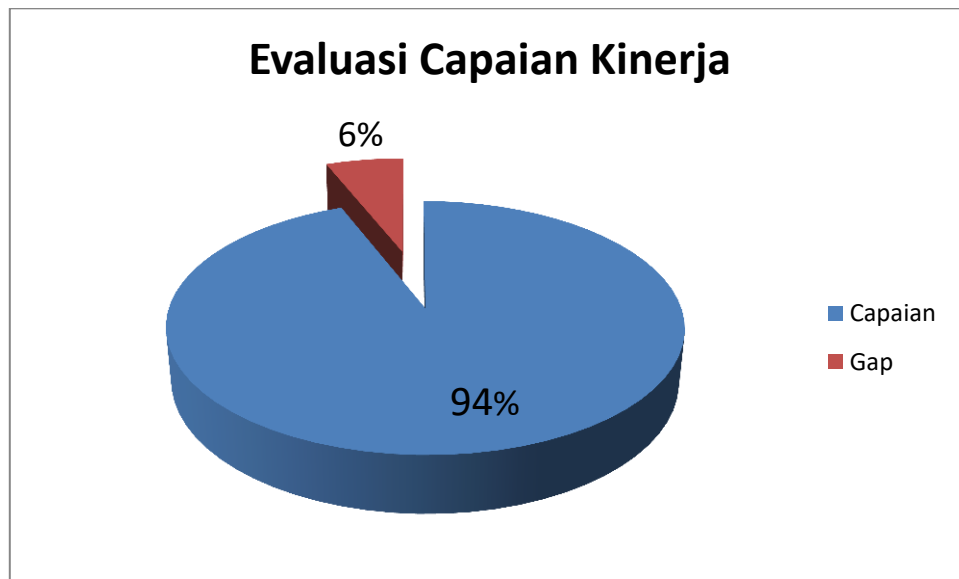
Prosentas Kepuasan PkM

Dari grafik diatas dapat dilihat tingkat kepuasan pengguna dalam proses PkM pada program studi manajemen, dimana pengguna yang menyatakan sangat baik sebesar 34%, pengguna yang menyatakan baik sebesar 58% sedangkan pengguna yang menyatakan cukup baik hanya sebesar 8%

6. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Luaran Dan Capaian Tridharma Serta Tindak Lanjut

a. Pendidikan

Prosentase		
Indikator	Capaian	Gap
100	94	6



Dari evaluasi capaian kinerja bidang pendidikan persentase capaian terkait dengan pemenuhan dokumen formal telah mencapai 94% tetapi memang masih ada proses-proses yang belum maksimal pelaksanaannya hal ini terlihat dari hasil capaian kinerja yang 6%.

b. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kesimpulan Hasil Evaluasi Penelitian

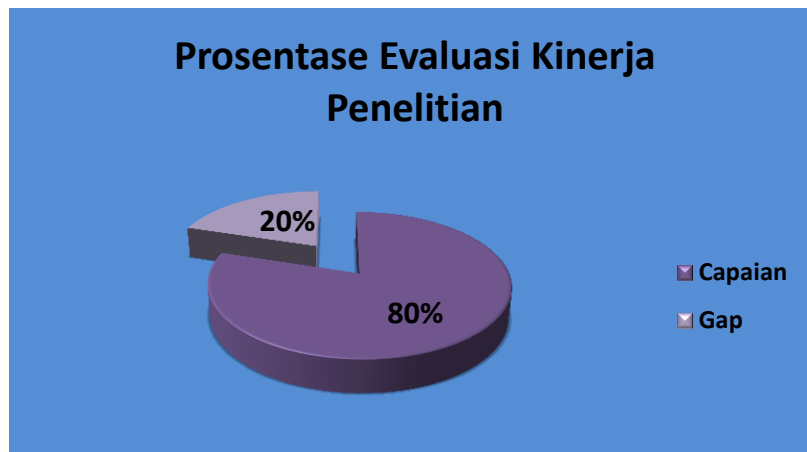
Ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan oleh Institusi terkait program studi Manajemen dan Akuntansi :

Sedangkan faktor penghambat ketercapaian kinerja yaitu, ada beberapa aktivitas kegiatan yang belum memenuhi target capaian diantaranya jumlah HKI (hak cipta), Jumlah Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial kedua aktivitas tersebut

memang belum memenuhi target capaian tetapi telah menunjukkan hasil baik sedangkan untuk jumlah buku ajar dan publikasi ilmiah yang disitasi belum memberikan hasil yang maksimal.

Ringkasan pemosisian,

Prosentase		
Indikator	Capaian	Gap
100	80	20



No	Komponen indikator	Target	Capaian	Gap	Tindak lanjut
1	Jumlah Publikasi Ilmiah	100	100	0	
2	Jumlah HKI (hak cipta)	100	90	10	Institusi selalu mengupayakan untuk memfasilitasi hasil penelitian yang akan dipatenkan dalam bentuk HKI (hak cipta), mengundang/mengikuti sosialisasi penerbitan hak cipta dari kemenkumham
3	Jumlah Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial	100	80	20	Memaksimalkan fungsi unit P3M dalam melakukan pendataan, memantau, menginisiasi peluang kerjasama dengan institusi pemerintah maupun swasta
4	Jumlah Buku Ajar	100	25	75	Mengadakan/mengirim tenaga pendidik untuk mengikuti pelatihan pembuatan buku ajar
5	Keterlibatan mahasiswa pada kegiatan penelitian	100	100	0	

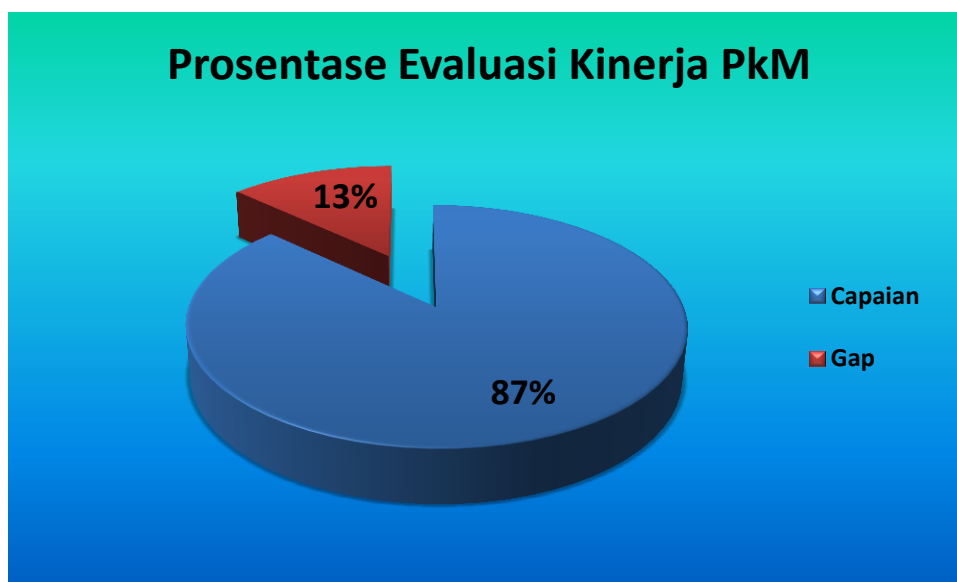
	Dosen dalam 3 tahun terakhir				
6	Pemanfaatan hasil penelitian dosen dalam pembelajaran yang telah dilakukan dalam 3 tahun terakhir	100	100	0	
7	Penelitian (karya ilmiah) dosen yang disitasi	100	64	36	Menyediakan dan memfasilitasi wadah publikasi ilmiah baik untuk tingkat institusi maupun diluar institusi yang bereputasi lokal, nasional maupun internasional

Kesimpulan Hasil Evaluasi Pengabdian kepada masyarakat

Ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah serta rencana perbaikan dan pengembangan oleh institusi terkait program studi manajemen dan akuntansi :

Ringkasan pemosisian

Prosentase		
Target	Capaian	Gap
100	87.0	13.0



Dari grafik evaluasi diatas terlihat bahwa 87% menunjukan indikator capaian dan 13% merupakan gap

Masalah dan Akar Masalah,

No	Masalah	Akar masalah
1	Adanya gap 13% dari target kinerja PkM	1. Keterlibatan mahasiswa dalam PkM Dosen dalam 3 tahun terakhir 2. Integrasi hasil penelitian dan PkM dosen 3. Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial

No	Rencana perbaikan dan pengembangan
1	Mendorong mahasiswa untuk aktif dalam kegiatan PkM dengan dosen
2	Meningkatkan target luaran penelitian dalam bentuk realisasi kedalam kegiatan PkM
3	Memberikan pelatihan dan pemahaman kepada dosen bentuk-bentuk PkM yang masuk katagori teknologi tepat guna.

D. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN

1. Analisis capaian kinerja

NO	AKTIVITAS	CAPAIAN	LUARAN IDEAL (INSTITUSI/ SN DIKTI)	PROSENTASE CAPAIAN
C1	Visi, Misi, Tujuan dan Strategi			98
	Mekanisme media Sosialisasi	5	5	100
	Persentase Tingkat Pemahaman	86	90	96
C2	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama			76
1	Ketersediaan dokumen formal tata pamong dan tata kelola serta bukti yang sah dari implementasinya.	70	100	70
2	Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja Institusi beserta tugas pokok dan fungsinya.	70	100	70
3	Ketersediaan bukti yang sah terkait praktek baik perwujudan <i>good governance</i> , mencakup 5 pilar yaitu : kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan berkeadilan.	80	100	80
4	Ketersediaan dokumen formal dan bukti keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional di tingkat Institusi yang meliputi perencanaan (<i>planning</i>), pengorganisasian (<i>organizing</i>), penempatan personil (<i>staffing</i>), pengarahan (<i>leading</i>), dan pengawasan (<i>controlling</i>).	75	100	75
5	Ketersediaan bukti yang sah tentang efektivitas kepemimpinan di Institusi yang mencakup 3 aspek : Operasional, Organisasional dan publik.	75	100	75
6	Keberadaan unsur pelaksana penjaminan mutu internal yang berlaku pada Institusi yang didukung dokumen formal pembentukan	80	100	80
7	Keterlaksanaan panjaminan mutu Perguruan Tinggi yang sesuai dengan kebijakan, manual standar dan dokumen penjaminan mutu lainnya.	80	100	80
8	Ketersediaan bukti sah efektifitas pelaksanaan penjaminan mutu sesuai dengan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP)	75	100	75

9	Bentuk kerjasama tridharma (Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) pada Institusi diharapkan memiliki mutu, manfaat, kepuasan, keberlanjutan serta relevan dengan Institusi.	80	100	80
C3 Mahasiswa				76
1	Metode rekrutmen calon mahasiswa untuk mengidentifikasi potensi kemampuan mencapai capaian pembelajaran.	85	100	85
2	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru yang registrasi 3 tahun terakhir.	77	100	77
3	Peningkatan minat calon mahasiswa dalam kurun waktu 3 tahun	92	100	92
4	Layanan kemahasiswaan yang disediakan perguruan tinggi untuk seluruh mahasiswa dalam bidang penalaran, minat dan bakat.	90	100	90
5	Layanan kemahasiswaan yang disediakan oleh perguruan tinggi untuk seluruh mahasiswa dalam bidang bimbingan karir dan kewirausahaan.	90	100	90
6	Layanan kemahasiswaan yang disediakan oleh perguruan tinggi untuk seluruh mahasiswa dalam bidang kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa dan layanan kesehatan).	95	100	95
7	Keberadaan mahasiswa asing terhadap jumlah mahasiswa.	0	100	0
C4 Sumber Daya Manusia				74
1	Jumlah dan kualifikasi dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah.	90	100	90
2	Persentase jumlah DT/Institusi dengan pendidikan S3 terhadap total jumlah DT/Institusi.	6	100	6
3	Persentase jumlah DT/Institusi dengan jabatan akademik lektor terhadap total jumlah DT/Institusi.	30	100	30
4	Persentase jumlah DT/Institusi yang memiliki sertifikat pendidik profesional terhadap total jumlah DT/Institusi.	82	100	82
5	Ekuivalensi waktu mengajar penuh (EWMP) dari DT/Institusi untuk kegiatan pendidikan, penelitian, Pkm dan tugas tambahan dan/atau penunjang.	12	12	100
6	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen.	2	0	13
7	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DT.	1:21	1:45	77

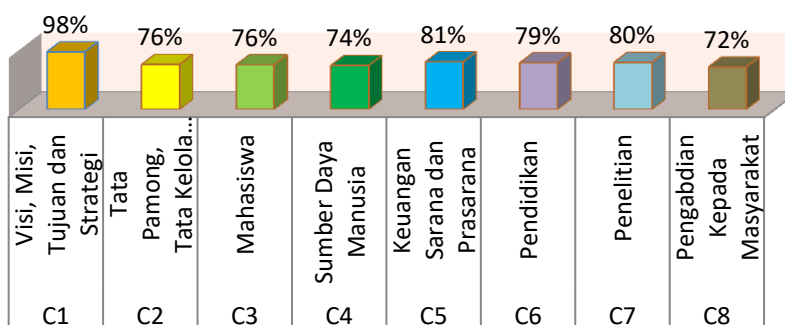
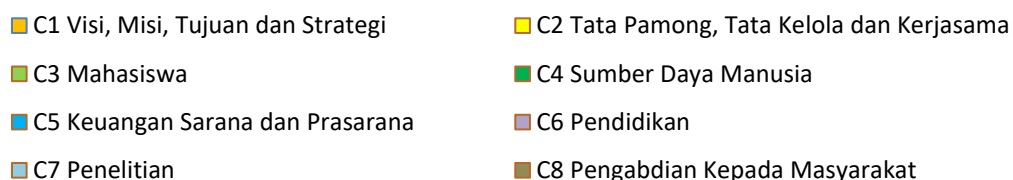
8	Beban DT Institusi sebagai pembimbing tugas akhir mahasiswa.	10	10	100
9	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DT Institusi.	71	17	100
10	Penelitian Dosen tetap Program Studi.	14	14	100
11	Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat DT Institusi.	15	15	100
12	Publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh DT Institusi dalam 3 tahun terakhir.	14	14	100
13	Luaran penelitian dalam bentuk hak cipta dalam 3 tahun terakhir	4	4	100
14	Luaran penelitian dalam bentuk produk tepat guna dalam 3 tahun terakhir	3	3	100
15	Luaran penelitian dalam bentuk buku ber-ISBN	4	4	100
16	Jumlah tenaga kependidikan.	10	10	100
17	Kompetensi tenaga kependidikan (DIII)	2	10	20
18	Jumlah publikasi karya ilmiah yang belum disitasi	3	14	21
C5	Keuangan Sarana dan Prasarana			81
1	Biaya operasional pendidikan.	90	100	90
2	Rata-rata dana penelitian DTPS /tahun dalam 3 tahun terakhir.	70	70	100
3	Rata-rata dana PkM DTPS/tahun dalam 3 tahun terakhir.	35	35	100
4	Prosentase realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) dalam 3 tahun terakhir.	90	100	90
5	Ketersediaan fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian dan PkM.	100	100	100
6	Ketersediaan sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk pengumpulan data, pengelolaan dan penyebaran ilmu pengetahuan.	80	100	80
7	Komponen pembiayaan lain diluar SPP misalnya melalui jasa layanan profesi dan kerjasama dengan lembaga pemerintahan maupun swasta.	55	100	55
8	Prosentase Sarana dan prasarana yang dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusus.	10	100	10
9	Laporan pelaksanaan audit internal	100	100	100
C6	Pendidikan			79
1	Capaian prestasi yang dilihat dari rata-rata IPK lulusan	3.37	3.25	100
2	Prestasi akademik			
	Internasional	2 Orang mahasiswa	0,5 % dari total mahasiswa aktif untuk prestasi internasional	100

3	Prestasi Non akademik			100
	Wilayah	10 Orang mahasiswa	0,1 % dari total mahasiswa aktif untuk prestasi internasional	
	Nasional	2 Orang mahasiswa		
4	Rata-rata lama Studi Lulusan	4 tahun	3,5 tahun target SN Dikti (Target Institusi 4 tahun)	100
5	Rata-rata Masa tunggu lulusan	8.3 bulan	6 bulan target SN Dikti (target Institusi 12 bulan)	100
6	Kesesuaian bidang kerja lulusan	63%	80% dari total lulusan SN Dikti	17
7	Tanggapan pengguna lulusan	45%	80%	35
	Sangat Baik	35%		
	Baik	51%		
8	Tempat kerja alumni	Perusahaan nasional dan lokal	5% bekerja di perusahaan internasional dari total alumni	100
9	Jumlah Dosen yang melakukan penelitian	100%	100%	100
10	Jumlah Publikasi	42 publikasi	100% dari total jumlah dosen yang melakukan penelitian	100
11	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	66%	100% dari total penelitian dosen	34
12	Jumlah Dosen yang melakukan PkM	17	100% dari total jumlah dosen yang melakukan penelitian	100
13	Keterlibatan mahasiswa dalam PkM dosen	12	100% dari total jumlah PkM dosen yang melakukan penelitian	40
C7	Penelitian			80
1	Jumlah Publikasi Ilmiah	100	100	100
2	Jumlah HKI (hak cipta)	90	100	90
3	Jumlah Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial	80	100	80
4	Jumlah Buku Ajar	25	100	25
5	Keterlibatan mahasiwa pada kegiatan penelitian dosen dalam 3 tahun terakhir	100	100	100

6	Pemanfaatan hasil penelitian Dosen dalam pembelajaran yang telah dilakukan dalam 3 tahun terakhir	100	100	100
7	Penelitian (karya ilmiah) dosen yang disitasi	64	100	64
C8 Pengabdian Kepada Masyarakat				72
1	Jumlah Publikasi PkM	100	100	100
2	Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial	40	100	40
3	Keterlibatan mahasiswa dalam PkM Dosen dalam 3 tahun terakhir.	60	100	60
4	Integrasi hasil penelitian dalam kegiatan PkM	60	100	60
5	Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.	100	100	100

Kriteria	Keterangan	Prosentase Capaian
C1	Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	98
C2	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	76
C3	Mahasiswa	76
C4	Sumber Daya Manusia	74
C5	Keuangan Sarana dan Prasarana	81
C6	Pendidikan	79
C7	Penelitian	80
C8	Pengabdian Kepada Masyarakat	72
Total Capaian Institusi		79

Prosentase Capaian



2. Analisis SWOT atau analisis lain yang relevan

FAKTOR INTERNAL				
NO	AKTIVITAS	BOBOT	NILAI	RATING
KEKUATAN				
C1	Mekanisme media Sosialisasi	1	5	5
	Persentase Tingkat Pemahaman	1.0	5.0	4.8
C2	Ketersediaan dokumen formal tata pamong dan tata kelola serta bukti yang sah dari implementasinya.	0.7	3	2.1
	Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja Institusi beserta tugas pokok dan fungsinya.	0.7	3	2.1
	Ketersediaan bukti yang sah terkait praktek baik perwujudan <i>good governance</i> , mencakup 5 pilar yaitu : kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan berkeadilan.	0.8	4	3.2
	Ketersediaan dokumen formal dan bukti keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional di tingkat Institusi yang meliputi perencanaan (<i>planning</i>), pengorganisasian (<i>organizing</i>), penempatan personil (<i>staffing</i>), pengarahan (<i>leading</i>), dan pengawasan (<i>controlling</i>).	0.75	4	3
	Ketersediaan bukti yang sah tentang efektivitas kepemimpinan di Institusi yang mencakup 3 aspek :Operasional, Organisasional dan publik.	0.75	4	3
	Keberadaan unsur pelaksana penjaminan mutu internal yang berlaku pada Institusi yang didukung dokumen formal pembentukan	0.7	3	2.1
	Keterlaksanaan panjaminan mutu Perguruan Tinggi yang sesuai dengan kebijakan, manual standar dan dokumn penjaminan mutu lainnya.	0.7	3	2.1
	Ketersediaan bukti sah efektifitas pelaksanaan penjaminan mutu sesuai dengan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP)	0.7	3	2.1
	Bentuk kerjasama tridharma (Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) pada Institusi diharapkan memiliki mutu, manfaat, kepuasan, keberlanjutan serta relevan dengan Institusi.	0.7	3	2.1
C3	Metode rekrutmen calon mahasiswa untuk mengidentifikasi potensi kemampuan mencapai capaian pembelajaran.	0.85	4	3.4
	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru yang registrasi 3 tahun terakhir.	0.77	4	3.08
	Peningkatan minat calon mahasiswa dalam kurun waktu 3 tahun	0.92	5	4.6
	Layanan kemahasiswaan yang disediakan perguruan tinggi untuk seluruh mahasiswa dalam bidang penalaran, minat dan bakat.	0.85	4	3.4
	Layanan kemahasiswaan yang disediakan oleh perguruan tinggi untuk seluruh mahasiswa dalam bidang	0.85	4	3.4

	bimbingan karir dan kewirausahaan.			
	Layanan kemahasiswaan yang disediakan oleh perguruan tinggi untuk seluruh mahasiswa dalam bidang kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa dan layanan kesehatan).	0.9	5	4.5
C4	Jumlah dan kualifikasi dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah.	0.9	5	4.5
	Persentase jumlah DT/Institusi yang memiliki sertifikat pendidik profesional terhadap total jumlah DT/Institusi.	0.85	4	3.4
	Ekuivalensi waktu mengajar penuh (EWMP) dari DT/Institusi untuk kegiatan pendidikan, penelitian, Pkm dan tugas tambahan dan/atau penunjang.	1	5	5
	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DT.	1	5	5
	Beban DT Institusi sebagai pembimbing tugas akhir mahasiswa.	1	5	5
	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DT Institusi.	1	5	5
	Penelitian Dosen tetap Program Studi.	1	5	5
	Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat DT Institusi.	1	5	5
	Publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh DT Institusi dalam 3 tahun terakhir.	1	5	5
	Luaran penelitian dalam bentuk hak cipta dalam 3 tahun terakhir	1	5	5
	Luaran penelitian dalam bentuk produk tepat guna dalam 3 tahun terakhir	1	5	5
	Luaran penelitian dalam bentuk buku ber-ISBN	1	5	5
	Jumlah tenaga kependidikan.	1	5	5
C5	Biaya operasional pendidikan.	0.9	5	4.5
	Rata-rata dana penelitian DTPS /tahun dalam 3 tahun terakhir.	1	5	5
	Rata-rata dana PkM DTPS/tahun dalam 3 tahun terakhir.	1	5	5
	Prosentase realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) dalam 3 tahun terakhir.	0.9	5	4.5
	Ketersediaan fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian dan PkM.	1	5	5
	Ketersediaan sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk pengumpulan data, pengelolaan dan penyebaran ilmu pengetahuan.	0.7	3	2.1

	Komponen pembiayaan lain diluar SPP misalnya melalui jasa layanan profesi dan kerjasama dengan lembaga pemerintahan maupun swasta.	0.5	1	0.5
	Prosentase Sarana dan prasarana yang dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusus.	0.1	1	0.1
	Laporan pelaksanaan audit internal	1	5	5
C6	Capaian prestasi yang dilihat dari rata-rata IPK lulusan	1	5	5
	Prestasi akademik (Internasional)	1	5	5
	Prestasi Non akademik (Wilayah dan Nasional)	1	5	5
	Rata-rata lama Studi Lulusan	1	5	5
	Rata-rata Masa tunggu lulusan	1	5	5
	Tempat kerja alumni	1	5	5
	Jumlah Dosen yang melakukan penelitian	1	5	5
	Jumlah Publikasi	1	5	5
	Jumlah Dosen yang melakukan PkM	1	5	5
C7	Jumlah Publikasi Ilmiah	1	5	5
	Jumlah HKI (hak cipta)	0.9	5	4.5
	Jumlah Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial	0.8	4	3.2
	Keterlibatan mahasiswa pada kegiatan penelitian dosen dalam 3 tahun terakhir	1	5	5
	Pemanfaatan hasil penelitian Dosen dalam pembelajaran yang telah dilakukan dalam 3 tahun terakhir	1	5	5
C8	Jumlah Publikasi PkM	1	5	5
	Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.	1	5	5
Total Kekuatan				226.26
NO	AKTIVITAS	BOBOT	NILAI	RATING
KELEMAHAN				

C3	Keberadaan mahasiswa asing terhadap jumlah mahasiswa.	0	0	0
C4	Persentase jumlah DT/Institusi dengan pendidikan S3 terhadap total jumlah DT/Institusi.	0.14	2	0.28
	Persentase jumlah DT/Institusi dengan jabatan akademik lektor kepala terhadap total jumlah DT/Institusi.	0.07	1	0.07
	Jumlah publikasi karya ilmiah yang belum disitasi	0.2142857	3	0.642857143
C6	Kesesuaian bidang kerja lulusan	0.17	2	0.34
	Tanggapan pengguna lulusan	0.35	4	1.4
	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	0.34	4	1.36
	Keterlibatan mahasiswa dalam PkM dosen	0.4	4	1.6
C7	Jumlah Buku Ajar	0.25	3	0.75
	Penelitian (karya ilmiah) dosen yang disitasi	0.1	1	0.1
C8	Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial	0.2	2	0.4
	Keterlibatan mahasiswa dalam PkM Dosen dalam 3 tahun terakhir.	0	0	0
	Integrasi hasil penelitian dalam kegiatan PkM	0.1	1	0.1
Total Kelemahan				7.0
Total Faktor Internal				219.2

FAKTOR EKSTERNAL				
NO	AKTIVITAS	BOBOT	NILAI	RATING
PELUANG				
1	Regulasi terkait dengan Tri Darma Perguruan Tinggi.	0.1	5	0.5
2	Tersedianya Beasiswa studi lanjut untuk tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan.	0.1	5	0.5
3	Beasiswa Mahasiswa berprestasi baik eksternal maupun institusi.	0.1	5	0.5
4	Kemudahan pengurusan jenjang jabatan di LLDIKTI.	0.2	5	1
5	Meningkatnya jumlah pelatihan/workshop yang diselenggarakan oleh LLDIKTI.	0.1	5	0.5
6	Meningkatnya kebutuhan tenaga supervise di perusahaan – perusahaan.	0.1	4	0.4
Total Faktor Peluang				3.4
ANCAMAN				

1	Bertambahnya mekanisme penerimaan Mahasiswa baru bagi PTN.	0.1	5	0.5
2	Dipermudah pendirian bagi Perguruan Tinggi dan Program Studi	0.1	5	0.5
3	Meningkatnya tuntutan kompetensi lulusan yang dibutuhkan <i>Stakeholder</i> .	0.1	5	0.5
4	Tidak konsistensinya penerapan regulasi terkait sistem pembelajaran jarak jauh yang diselenggarakan oleh Universitas Terbuka.	0.1	5	0.5
Total Faktor Ancaman				2
Total Faktor Eksternal				1.4

Dari bobot dan nilai yang diberikan terhadap faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi Program Studi dapat diketahui pilihan strategi yang diimplementasikan oleh Program Studi. Untuk keperluan ini terlebih dahulu dihitung selisih nilai tertimbang antara variabel kekuatan dan kelemahan Program Studi dimana hasil yang diperoleh ialah selisih positif sebesar (213.3), serta selisih nilai tertimbang antara peluang dan ancaman Program Studi juga diperoleh selisih positif sebesar (1.4).

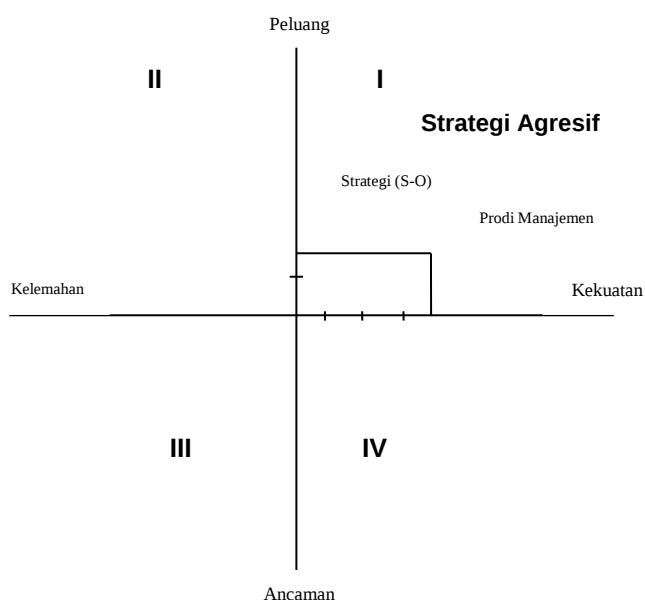


Diagram SWOT

Berdasarkan Grafik tersebut posisi Program Studi Manajemen dan akuntansi saat ini di Posisi Kuadran (Strategi Agresif) maka pilihan strategi yang dipilih yaitu

mengoptimalkan kekuatan yang ada pada kedua Program Studi dan memanfaatkan semaksimal mungkin peluang yang berpengaruh terhadap kedua Program Studi.

Adapun pilihan strategi adalah **Kekuatan dan Peluang (S-O)** :

1. Meningkatkan kemampuan berbahasa asing baik Dosen maupun tenaga kependidikan.
2. Menerima Mahasiswa melalui jalur prestasi Akademik maupun non Akademik.
3. Mengadakan pelatihan mulai dari penulisan hingga publikasi karya ilmiah untuk lingkungan internal.
4. Mengirim Dosen dan Tenaga Kependidikan untuk mengikuti pelatihan/workshop yang diselenggarakan oleh LLDIKTI.
5. Menyelenggarakan pelatihan- pelatihan peningkatan kompetensi bagi Mahasiswa (Brevet pajak, Bahasa Inggris dan melakukan revisi kurikulum baik secara konten maupun secara struktur).

3. Strategi pengembangan

Kemampaun Institusi dalam menetapkan strategi dan program pengembangan berdasarkan prioritas sesuai dengan kapasitas, kebutuhan, dan VMTS Institusi secara keseluruhan. Berikut ini strategi pengembangan untuk setiap kriteria pada laporan evaluasi diri :

No	Kriteria	Strategi Pengembangan
1	Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	1) Pembentukan panitia sosialisasi VMTS yang anggotanya melibatkan dosen, tenaga kependidikan dan unit penjaminan mutu. 2) Memperbanyak dokumen VMTS. 3) Menentukan target sosialisasi (Dosen, Mahasiswa, Tenaga Kependidikan, Alumni dan Stakeholder). 4) Melakukan sosialisasi melalui beberapa media sosialisasi. 5) Melakukan pengukuran pemahaman terhadap VMTS.
2	Tata pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	Strategi untuk pencapaian kriteria tata pamong sebagai berikut : 1) Kredibilitas, mekanisme terkait dengan penentuan kualifikasi ketua program studi.

		2) Transparansi, proses pengelolaan diawali dengan pemilihan ketua program studi, pemberian nilai dari dosen ke mahasiswa. 3) Akuntabilitas, dibuatnya aturan, pedoman terkait dengan tata pamong. 4) Tanggungjawab, dibuatnya laporan pelaksanaan kegiatan berdasarkan aturan dan pedoman yang telah ditetapkan. 5) Berkeadilan, dibuatnya mekanisme kerja yang mengacu pada kualifikasi dan kompetensi. Strategi untuk pencapaian kriteria Tata kelola sebagai berikut : 1) Kepemimpinan operasional, Diadakannya pelatihan terkait dengan pengelolaan operasional program studi. 2) Kepemimpinan organisasional, Mengikutsertakan ketua Program studi pada program pelatihan terkait dengan fungsional dan teknis. 3) Kepemimpinan publik, Mengikutsertakan ketua program studi pada organisasi profesi ataupun kemasyarakatan. Strategi untuk pencapaian kriteria Kerjasama sebagai berikut : 1) Pendidikan, Mengadakan kuliah umum yang narasumbernya berasal dari akademisi dan praktisi. 2) Penelitian, Membuka ruang riset yang selaras dengan organisasi-organisasi atau institusi lain baik dalam maupun luar negeri. 3) Pengabdian, Membuka peluang pengabdian yang selaras dengan organisasi-organisasi kemasyarakatan.
3	Mahasiswa	1) Melakukan rekrutmen mahasiswa baru dengan kriteria prestasi akademik dan prestasi non akademik. 2) bekerjasama dengan perguruan tinggi negeri pada sistem penerimaan mahasiswa baru. 3) Memberikan pelayanan baik yang bersifat akademik maupun non akademik. 4) Adanya sarana untuk menyalurkan minat dan bakat mahasiswa. 5) Adanya pelatihan kepemimpinan organisasi bagi mahasiswa. 6) Adanya pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang memenuhi persyaratan 7) Adanya layanan kesehatan yang sifatnya sementara bagi mahasiswa. 8) Menyelenggarakan pelatihan-pelatihan peningkatan kompetensi bagi mahasiswa

		9) Membekali Mahasiswa dengan mata kuliah Kewirausahaan dan Studi Kelayakan Bisnis sebagai dasar ilmu dalam berwirausaha.
4	Sumber Daya Manusia	Strategi terkait kualifikasi dan kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan : 1) Pengrekrutan dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan SOP. 2) Peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga dosen maupun tenaga kependidikan melalui tugas belajar. 3) Mengirim dosen dan tenaga kependidikan untuk mengikuti pelatihan/workshop yang diselenggarakan oleh LLDIKTI. 4) Bekerjasama dengan institusi baik akademik maupun praktisi untuk menjadi narasumber dalam kuliah dosen tamu. 5) Merumuskan kurikulum sesuai dengan perkembangan keilmuan dibidang manajemen. 6) Membuat inkubator bisnis. Strategi terkait dengan penelitian sebagai berikut : 1) Mengadakan pelatihan mulai dari penulisan hingga publikasi karya ilmiah untuk lingkungan internal. 2) Bekerjasama dengan lembaga-lembaga penelitian dan publikasi pada institusi lain dalam pendampingan pengelolaan maupun penguatan dalam publikasi karya ilmiah. 3) Bekerjasama dengan lembaga Kemenkumham untuk pendampingan dalam mempublikasi luaran penelitian dalam bentuk HAKI. 4) Meningkatkan publikasi hasil penelitian. 5) Meningkatkan hibah penelitian. 6) Penyediaan dana untuk kegiatan penelitian. 7) Meningkatkan Kerjasama penelitian baik nasional maupun internasional. 8) Membuat buku panduan penelitian. Strategi terkait dengan PkM sebagai berikut : 1) Penyediaan dana untuk kegiatan pengabdian Masyarakat. 2) Penyediaan wadah untuk hasil pengabdian masyarakat. 3) Meningkatkan dosen dalam pengikutsertaan pelatihan - pelatihan pengabdian masyarakat. 4) Meningkatkan dosen dalam meraih pendanaan program pengabdian masyarakat.
5	Keuangan, Sarana dan Prasarana	1) Adanya sistem dalam pencatatan biaya. 2) Adanya prosedur dalam proses pencatatan biaya. 3) Tersediaan fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian dan PkM.

		4) Tersedianya sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk pengumpulan data, pengelolaan dan penyebaran ilmu pengetahuan.
6	Pendidikan	1. Membuat kepanitiaan penyusunan buku kebijakan manual dan standar mutu, 2. Membuat perencanaan untuk penguatan kompetensi tenaga pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa dan calon alumni. 3. Membuat perencanaan untuk membuka peluang kerjasama baik bidang akademik maupun non akademik. 4. Melakukan evaluasi ketercapaian rencana pembelajaran semester yang dilakukan oleh dosen 5. Membuat perencanaan penyiapan, pengembangan, sarana dan prasarana proses belajar mengajar 6. Membuat pedoman penelitian dan PkM 7. Membuat perencanaan penguatan kemampuan tenaga pendidik dalam melakukan penelitian dan PkM untuk mendapatkan pendanaan. 8. Membuat kerangka acuan sistem penilaian proses belajar mengajar.
7	Penelitian	1. Strategi pencapaian standar 2. Memberikan reward untuk kegiatan penelitian dosen 3. Mengupayakan penelitian yang dilakukan oleh dosen disesuaikan dengan kompetensi untuk masing-masing prodi (melalui dibentuknya kelompok bidang ilmu) 4. Membuat buku pedoman acuan dalam perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan 5. Dilakukan audit terhadap proses dan hasil penelitian 6. Ditentukannya kriteria pelaksana peneliti berdasarkan jenjang akademik, bidang ilmu serta pengalaman dalam publikasi ilmiah. 7. Menyediakan dan memfasilitasi wadah publikasi ilmiah baik untuk tingkat institusi maupun diluar institusi yang bereputasi lokal, nasional maupun internasional 8. Membuat kerangka acuan komponen pendanaan yang didanai.

8	Pengabdian kepada Masyarakat	1. Memberikan reward untuk kegiatan PkM dosen 2. Mengupayakan PkM yang dilakukan oleh dosen disesuaikan dengan kompetensi untuk masing-masing prodi (melalui dibentuknya kelompok bidang ilmu) 3. Membuat buku pedoman acuan dalam perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan 4. Dilakukan audit terhadap proses dan hasil PkM 5. Ditentukannya kriteria pelaksanaan PkM berdasarkan bidang keilmuan dosen. 6. Menyediakan dan memfasilitasi wadah publikasi hasil-hasil PkM yang dilakukan oleh dosen. 7. Membuat kerangka acuan komponen pendanaan yang didanai.
---	------------------------------	--

4. Program keberlanjutan

Selalu melakukan audit ketercapaian pelaksanaan proses belajar mengajar melalui kegiatan audit mutu akademik internal yang dilaksanakan oleh Unit Penjaminan Mutu. Serta mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut dari beberapa ketercapaian pelaksanaan proses belajar mengajar yang belum maksimal.

BAB III. PENUTUP

Dari Laporan Evaluasi Diri perguruan tinggi terdapat beberapa kelemahan pada :

- 1) Keberadaan Mahasiswa asing
- 2) Sumber pendanaan yang hanya bersumber dari sumbangan mahasiswa (SPP)
- 3) Luaran penelitian Dosen Tetap program Studi dalam bentuk hak paten dan paten sederhana.
- 4) Jumlah penelitian dan PkM DT Institusi di jurnal nasional akreditasi dan internasional
- 5) Prestasi akademik dan non akademik mahasiswa di tingkat nasional dan internasional
- 6) Luaran penelitian Mahasiswa dalam bentuk hak paten dan paten sederhana, HAKI dan buku ber-ISBN.
- 7) Jumlah penelitian dan PkM Mahasiswa di jurnal nasional akreditasi dan internasional